



LAPORAN KINERJA

2020

DIREKTORAT JENDERAL
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM
DAN EKOSISTEM

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM
DAN EKOSISTEM

Gedung Manggala Wanabakti Blok I Lantai 8
Jl. Jenderal Gatot Subroto - Jakarta 10270
Telp. +62 21 5730301 • 5730316
Fax +62 21 5733437





LAPORAN KINERJA 2020

DIREKTORAT JENDERAL
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM
DAN EKOSISTEM



LAPORAN KINERJA 2020

DIREKTORAT JENDERAL
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM
DAN EKOSISTEM

Diterbitkan oleh:

Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
DIPA Kantor Pusat Ditjen KSDAE Tahun Anggaran 2021

Gedung Manggala Wanabakti Blok I Lantai 8
Jalan Jenderal Gatot Subroto – Jakarta 10270
Tlp: +62 21 5730301, 5730316, Fax: +62 21 5733437
Email: evaluatorksdade@gmail.com; setditjenksdae@menlhk.go.id

"Landscape Gunung Kerinci dan Gunung Tujuh"

Keindahan kawasan Gunung Kerinci dan Gunung Tujuh menjadi bagian dari Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Provinsi Jambi tahun 2020-2025. Keindahan Gunung Kerinci dan Gunung Tujuh merupakan ikon wisata andalan Provinsi Jambi yang berada pada kawasan TN Kerinci Seblat. Kemegahan Gunung Kerinci sebagai gunung berapi tertinggi di Indonesia, berdampingan dengan Gunung Tujuh yang merupakan habitat dari kambing gunung sumatra, tapir, kucing emas, beruang, siamang, julang emas, enggang klihingan, edelweis, nepenthes, serta berbagai jenis anggrek menciptakan panorama landscape yang sangat menarik. Pada areal gunung tujuh terdapat danau yang berada di ketinggian 1.950 mdpl dengan kaldera dari letusan gunung api purba yang dikelilingi oleh sederetan puncak pegunungan.

Dokumentasi:

Kurnia Sandi - BBTN Kerinci Seblat





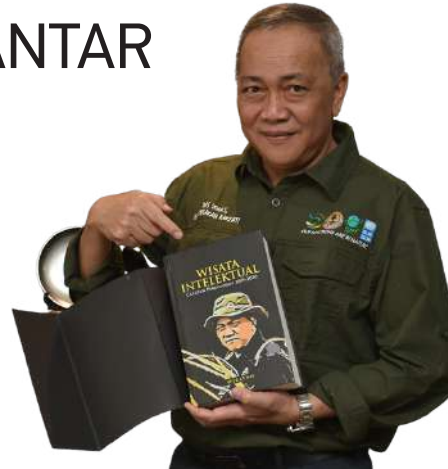
Bedah Buku
Bonita:
Hikayat Sang Raja
M. Haldin Tanjung



Bedah Buku Hikayat Sang Raja

Dokumentasi :
Data & Informasi, Setditjen KSDAE

KATA PENGANTAR



Tahun 2020 merupakan penjabaran tahun pertama dari pelaksanaan rencana strategis Direktorat Jenderal KSDAE 2020-2024. Dalam rencana strategis 2020 - 2024, program Direktorat Jenderal KSDAE terdiri dari dukungan manajemen, pengelolaan hutan berkelanjutan, dan kualitas lingkungan hidup. Ketiga program tersebut memiliki tujuh sasaran yang diukur menggunakan satu indikator kinerja program untuk setiap sasaran. Pencapaian target-target program tersebut telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal KSDAE dengan Menteri Lingkungan Hidup Kehutanan.

Sasaran program pertama adalah meningkatkan tata kelola pemerintah bidang LHK yang akuntabel, responsif, dan berpelayanan prima dengan indikator kinerja berupa nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE sebesar 78 poin. Sasaran program kedua adalah meningkatnya ruang perlindungan keanekaragaman hayati dengan indikator kinerja berupa luas kawasan yang terverifikasi sebagai perlindungan keanekaragaman hayati seluas

3.343.114 hektar. Sasaran program ketiga adalah meningkatnya nilai ekspor pemanfaatan TSL dengan indikator kinerja berupa jumlah nilai ekspor pemanfaatan TSL sebesar 1 Triliun rupiah. Sasaran program keempat adalah meningkatnya pengelolaan jasa lingkungan kawasan konservasi dan pemanfaatan TSL secara lestari dengan indikator berupa jumlah nilai PNPB dari pemanfaatan jasa lingkungan kawasan konservasi dan TSL sebesar 65 milyar rupiah. Sasaran program kelima adalah meningkatnya ruang usaha bagi masyarakat di sekitar kawasan konservasi dengan indikator kinerja berupa jumlah desa yang mendapat akses pemanfaatan kawasan konservasi dan peningkatan usaha ekonomi produktif sebanyak 509 Desa. Sasaran program keenam adalah meningkatnya efektivitas pengelolaan hutan konservasi dengan indikator kinerja berupa nilai efektivitas pengelolaan kawasan konservasi pada 27 juta hektar kawasan konservasi sebesar 52,5 poin. Sasaran program yang terakhir adalah terselenggaranya inventarisasi dan verifikasi nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan konservasi

dengan indikator kinerja berupa luas kawasan yang diinventarisasi dan verifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di luar kawasan konservasi seluas 1.501.357 hektar.

Capaian-capaian kinerja Direktorat Jenderal KSDAE tahun 2020 tidak lepas dari spirit kepedulian, keberpihakan, kepeloporan, konsistensi dan kepemimpinan yang terus dorong untuk menjadi semangat dalam menempatkan masyarakat sekitar atau di dalam kawasan konservasi sebagai subyek dalam mengelola kawasan konservasi. Tantangan ke depan adalah bagaimana menyeimbangkan kepentingan konservasi baik dengan tujuan

perlindungan habitat satwa liar dengan kepentingan masyarakat terutama masyarakat desa-desa sekitar kawasan konservasi.

Upaya konservasi sumber daya alam dan ekosistem akan terus berlanjut untuk mewujudkan tujuan dan sasaran strategis Direktorat Jenderal KSDAE 2020-2024. Kedepan, kami senantiasa bertekad memperkuat pengelolaan untuk memperbaiki kondisi tapak kawasan konservasi. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pegawai Direktorat Jenderal KSDAE dan seluruh pihak yang telah berperan dalam upaya konservasi sumber daya alam dan ekosistem.

Jakarta, Januari 2021
Direktur Jenderal KSDAE



Ir. Wiratno, M.Sc
NIP. 19620328 198903 1 003



Wakil Menteri
KLHK
10 AGUSTUS 2020

Dir

Dirjen KSDAE

10 AGUSTUS 2020

Penanaman mangrove bersama
Wakil menteri LHK

Dokumentasi :
Data & Informasi, Setditjen KSDAE

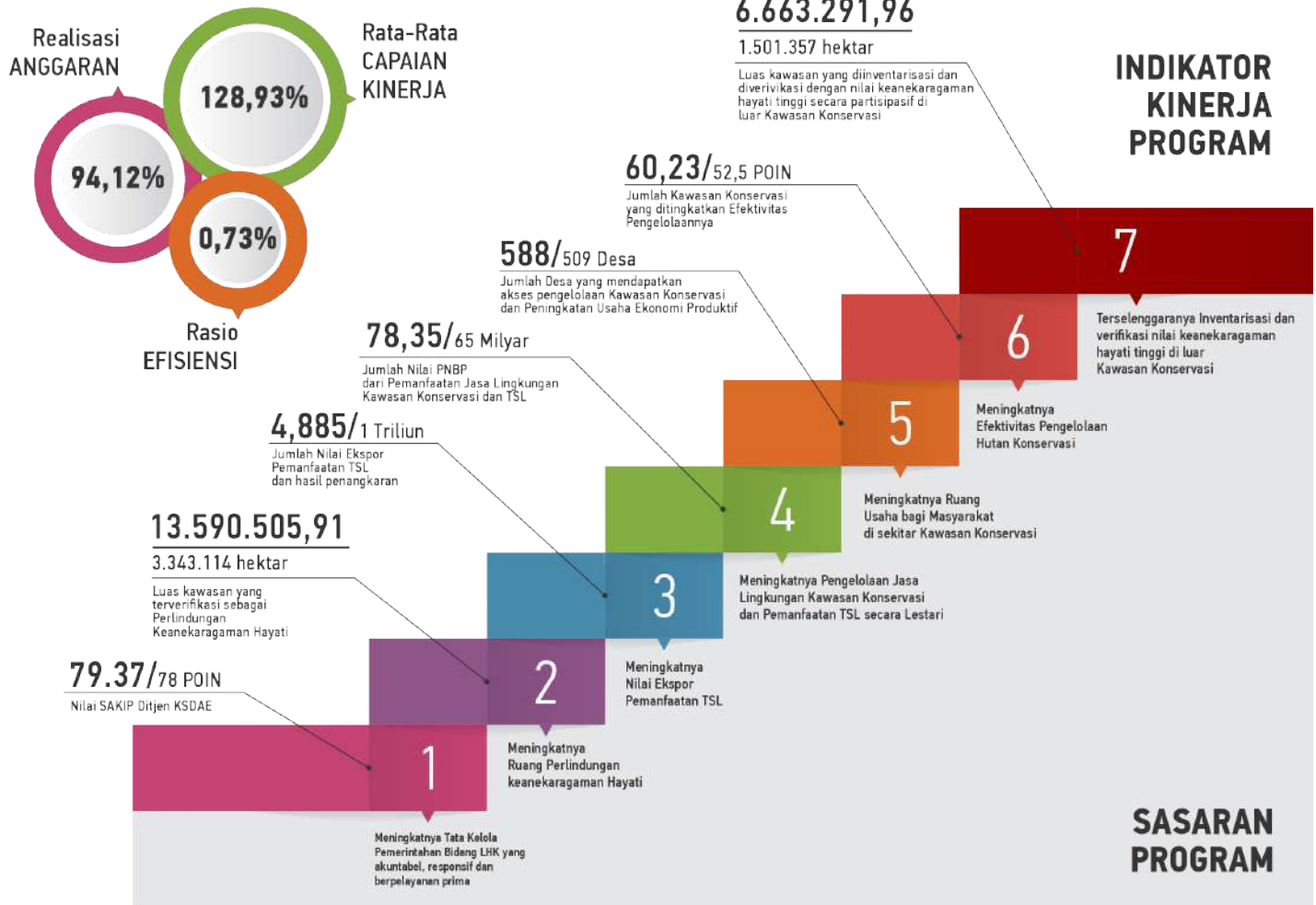
"Negara Rimba Nusa, Menjaga Peradapan, Merawat Alam"
Koridor Hidupan Liar

Kantong habitat gajah Sugihan Simpang Heran, salah satu kantong habitat gajah di wilayah Sumatera Selatan yang diperkirakan terdapat 165 ekor gajah liar di dalamnya. Lokasi ini menjadi salah satu target lokasi pengembangan koridor hidupan liar dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Food Estate di Provinsi Sumatera Selatan.

Dokumentasi
Taufan Kharis - BKSDA Sumatera Selatan



CAPAIAN KINERJA



"Negara Rimba Nusa, Menjaga Peradapan, Merawat Alam"
Kearifan Lokal Pencari Kerang Baling

Selempar lempeng besi kecil diikatkan menggunakan karet ban pada sebilah kayu, sebuah alat yang dibuat sendiri, ramah dan tidak merusak lingkungan. Dengan alat itu, salah satu warga masyarakat desa penyangga TN Alas Purwo mencari kerang baling yang hidup di sepanjang pantai Trianggulasi Resort Rowobendo hingga Pantai Cungur Resort Grajagan. Pencarian kerang baling ini bisa dilakukan kapan saja pada saat pagi hingga sore hari saat kondisi laut sedang surut. Tidak dilakukan pada malam hari untuk memberi kesempatan satwa penyu mendarat untuk bertelur.

Dokumentasi
Achmad Maulana - BTN Alas Purwo



RINGKASAN

Rencana Kerja Direktorat Jenderal KSDAE tahun 2020 merupakan tahun pertama dalam periode pembangunan jangka menengah tahun 2020-2024. Sebagai tahun awal pelaksanaan Rencana Strategis Direktorat Jenderal KSDAE dan masih dalam proses redesain sistem perencanaan dan anggaran maka penyusunan Rencana Kerja tahun 2020 ini masih menggunakan program konservasi sumber daya alam dan ekosistem. Berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal KSDAE dengan Menteri LHK, telah ditetapkan 7 sasaran program dan indikator kinerjanya.

Sasaran program pertama adalah meningkatkan tata kelola pemerintah bidang LHK yang akuntabel, responsif, dan berpelayanan prima dengan indikator kinerja berupa nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE sebesar 78 poin. Sasaran program kedua adalah meningkatnya ruang perlindungan keanekaragaman hayati dengan indikator kinerja berupa luas kawasan yang terverifikasi sebagai perlindungan

keanekaragaman hayati seluas 3.343.114 hektar. Sasaran program ketiga adalah meningkatnya nilai ekspor pemanfaatan TSL dengan indikator kinerja berupa jumlah nilai ekspor pemanfaatan TSL sebesar 1 Triliun rupiah. Sasaran program keempat adalah meningkatnya pengelolaan jasa lingkungan kawasan konservasi dan pemanfaatan TSL secara lestari dengan indikator berupa jumlah nilai PNBPN dari pemanfaatan jasa lingkungan kawasan konservasi dan TSL sebesar 65 milyar rupiah. Sasaran program kelima adalah meningkatnya ruang usaha bagi masyarakat di sekitar kawasan konservasi dengan indikator kinerja berupa jumlah desa yang mendapat akses pemanfaatan kawasan konservasi dan peningkatan usaha ekonomi produktif sebanyak 509 Desa. Sasaran program keenam adalah meningkatnya efektivitas pengelolaan hutan konservasi dengan indikator kinerja berupa nilai efektivitas pengelolaan kawasan konservasi pada 27 juta hektar kawasan konservasi sebesar 52,5 poin. Sasaran program yang terakhir adalah terselenggaranya inventarisasi dan

verifikasi nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan konservasi dengan indikator kinerja berupa luas kawasan yang diinventarisasi dan verifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di luar kawasan konservasi seluas 1.501.357 hektar.

Pada tahun 2020, pengukuran capaian kinerja Direktorat Jenderal KSDAE sebagai pelaksana Program Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem dihitung berdasarkan capaian 7 indikator kinerja. Berdasarkan perhitungan rerata capaian 7 indikator kinerja tahun 2020, capaian kinerja Direktorat Jenderal KSDAE sebesar 128,93%. Secara umum, angka capaian kinerja program tersebut sangat baik dimana capaian 7 indikator kinerja program melebihi target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja

Sasaran program pertama Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan bidang LHK yang akuntabel, responsive dan berpelayanan prima diukur melalui indikator Nilai SAKIP Ditjen KSDAE, pada tahun 2020 SAKIP Ditjen KSDAE telah memperoleh nilai 79,37 atau 101,76% dibandingkan target 78 poin. Sasaran program kedua Meningkatnya Ruang Perlindungan Keanekaragaman Hayati, diukur melalui indikator Luas Kawasan yang terverifikasi sebagai Perlindungan Keanekaragaman Hayati, sampai dengan akhir tahun telah dilaksanakan pada kawasan seluas 13.590.505,91 ha atau 406,52% dibandingkan target 3.343.114 ha, dikarenakan capaian kinerja sangat tinggi maka capaian kinerja menggunakan pembatasan maksimum sebesar 150%. Sasaran program ketiga Meningkatnya Nilai Ekspor Pemanfaatan TSL, diukur melalui indikator Jumlah Nilai Ekspor Pemanfaatan TSL dari hasil penangkaran, dengan realisasi yang melebihi target yaitu sebesar 4,885 triliun rupiah atau 150% (488,5%) dibandingkan target 1 triliun rupiah. Sasaran program

keempat Meningkatnya Pengelolaan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan Pemanfaatan TSL secara lestari, diukur dengan indikator Jumlah Nilai PNBP dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan TSL, yang pada tahun 2020 tercapai PNBP sejumlah Rp 78,35 Miliar atau 120,54% dari target Rp 65 Miliar. Sasaran program kelima Meningkatnya Ruang Usaha bagi Masyarakat di sekitar Kawasan Konservasi, diukur dengan indikator Jumlah Desa yang mendapatkan akses pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Peningkatan Usaha Ekonomi Produktif, sampai dengan akhir tahun 2020 tercapai sebanyak 588 desa atau 115,52% dibandingkan target 509 desa. Sasaran program keenam Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Hutan Konservasi, diukur dengan indikator Nilai Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi pada 27 juta Ha Kawasan Konservasi, sampai dengan akhir tahun 2020 nilai efektivitas kawasan konservasi telah meningkat menjadi 60,23 poin atau 114,72% dibandingkan target 52,5 poin. Dan sasaran program terakhir Terselenggaranya Inventarisasi dan verifikasi nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar Kawasan Konservasi, diukur melalui indikator Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di luar Kawasan Konservasi, yang telah terealisasi seluas 6.663.291,96 ha atau 150% (443,82%) dibandingkan target 1.501.357 ha.

Dalam melaksanakan program dan kegiatan tahun 2020, Direktorat Jenderal KSDAE mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 1.684.998.371.000,-, dan sampai dengan akhir tahun 2020, telah direalisasikan sebesar Rp. 1.585.930.014.417,- atau 94,12% (OMSPAN tanggal 12 Januari 2021). Capaian kinerja anggaran dinilai berdasarkan nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA), nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dan nilai kinerja anggaran (NKA) yang merupakan hasil pembobotan nilai EKA dan IKPA.

Nilai EKA Direktorat Jenderal KSDAE sebesar 94,87, yang diperoleh dari 6 indikator yaitu capaian keluaran program 100%, penyerapan anggaran 94,08%, konsistensi penyerapan anggaran 95,22%, efisiensi 20%, capaian sasaran program 100%, dan rata-rata nilai satuan kerja 90,22%. Nilai Direktorat Jenderal KSDAE ini termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Nilai IKPA Direktorat Jenderal KSDAE sebesar 96,72, yang diperoleh dari 13 indikator yaitu dispensasi SPM (nilai 5 dari 5), Uang Persediaan (UP) (nilai 7,68 dari 8), data kontrak (nilai 13,8 dari 15), kesalahan SPM (nilai 4,25 dari 5), retur SP2D (nilai 4,98 dari 5), deviasi halaman III DIPA (nilai 0 dari 5), revisi DIPA (nilai 0 dari 5), kemajuan tagihan (nilai 11,91 dari 12), rekon LPJ bendahara (nilai 4,98 dari 5), realisasi anggaran (nilai 14,97 dari 15), perencanaan kas (nilai 5 dari 5), pagu minus (nilai 5 dari 5), dan capaian output (nilai 9,44 dari 10).

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan nilai capaian kinerja atas penggunaan anggaran kementerian berdasarkan aspek penyerapan anggaran, penyerapan anggaran dan pencapaian target-target kinerja serta pengelolaan perbendaharaannya. Perhitungan NKA ditentukan oleh nilai EKA dan IKPA dengan pembobotan 60% nilai EKA dan 40% IKPA. Nilai kinerja anggaran Direktorat Jenderal KSDAE tahun 2020 sebesar 95,61.

Tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada Direktorat Jenderal KSDAE dilakukan dengan membandingkan rata-rata capaian kinerja sebesar **128,93 %** dengan realisasi anggaran sebesar **94,12%**. Hasilnya menunjukkan bahwa rasio efisiensi penggunaan anggaran sebesar **0,73** dimana apabila angka efisiensi kurang dari 1 maka termasuk kategori efisien. Penggunaan anggaran untuk pencapaian sasaran program Direktorat Jenderal KSDAE tahun 2020 berjalan secara efisien.



Elang Jawa Remaja (Rakata)

Lokasi :
BTN Gunung Halimun Salak

Dokumentasi :
Rahmat

GLOSARIUM

A

APBN : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APL : Area Penggunaan Lain

B

BPEE : Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial
BUMN/D : Badan Usaha Milik Negara/Daerah

C

CA : Cagar Alam

D

DAS : Daerah Aliran Sungai
DIPA : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran

E

EKA : Evaluasi Kinerja Anggaran

H

HCV : *High Conservation Value*
HLLN : Hibah Langsung Luar Negeri
HLN : Hibah Luar Negeri

I

IEDN : Ijin Edar Dalam Negeri
IELN : Ijin Edar Luar Negeri
IKK : Indikator Kinerja Kegiatan
IKN : Inventarisasi Keanekaragaman Hayati Nasional
IKP : Indikator Kinerja Program

IKPA : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
IUPSWA : Ijin Usaha Penyediaan Sarana Wisata Alam

K

KEE : Kawasan Ekosistem Esensial
KK : Kawasan Konservasi
KSA : Kawasan Suaka Alam
KPA : Kawasan Pelestarian Alam

M

MMP : Masyarakat Mitra Polhut
MOWA : Masuk Obyek Wisata Alam
MPA : Masyarakat Peduli Api

N

NKA : Nilai Kinerja Anggaran

O

OM SPAN : *Online Monitoring* Sistem Pembendaharaan dan Anggaran Negara

P

PEN : Pemulihan Ekonomi Nasional
PHUPSWA : Pungutan Hasil Usaha Penyediaan Sarana Wisata Alam
PK : Perjanjian Kinerja
PKS : Perjanjian Kerjasama
PLG : Pengembangan Lahan Gambut
PN : Prioritas Nasional
PNBP : Penerimaan Negara Bukan Pajak

PPNPN : Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri
PUPA : Pungutan Usaha Pemanfaatan Air

R

RM : Rupiah Murni
RMP : Rupiah Murni Pendamping
RPJMN : Rencana Pengelolaan Jangka Menengah Nasional

S

SAKIP : Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintahan
SATS-DN : Surat Angkut Tumbuhan dan Satwa Liar Dalam
Negeri
SATS-LN : Surat Angkut Tumbuhan dan Satwa Liar Luar
Negeri
SBSN : Surat Berharga Syariah Negara
SM : Suaka Margasatwa
SMART : Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu
SPM : Surat Perintah Membayar
SP2D : Surat Perintah Pencairan Dana

T

Tahura : Taman Hutan Raya
TB : Taman Buru
TN : Taman Nasional
TSL : Tumbuhan dan Satwa Liar
TWA : Taman Wisata Alam
TWAL : Taman Wisata Alam Laut

W

WRU : *Wildlife Rescue Unit*



Pongo pygmaeus

Lokasi :
Taman Nasional Tanjung Puting

Dokumentasi :
Data dan Informasi, Setditjen KSDAE



Tarsius spectrum

Lokasi :
Taman Nasional Bogani Nani Wartabone

Dokumentasi :
Data dan Informasi,
Setditjen KSDAE

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Capaian Kinerja	ix
Ringkasan	xi
Glosarium	xv
Daftar Isi	xix
BAB I PENDAHULUAN	21
BAB II PERENCANAAN KINERJA	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	33
BAB IV PENUTUP	73
Lampiran	75



Danau Kaco

Lokasi:
BBTN Kerinci Seblat

Dokumentasi :
Muhammad Fikri

BAB I

PENDAHULUAN

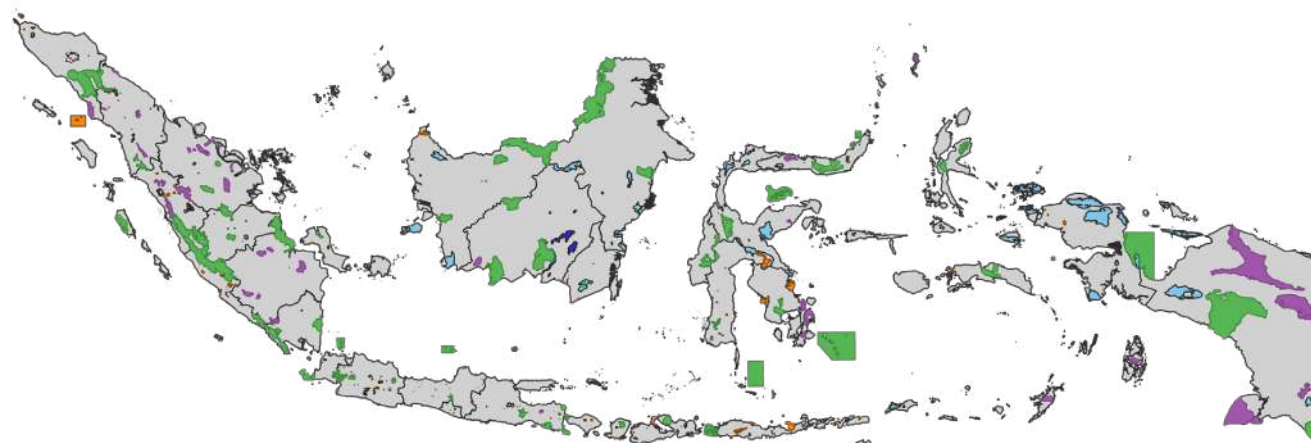
Laporan kinerja disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan sesuai mandat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan laporan berpedoman pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Direktorat Jenderal KSDAE sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban untuk menyusun laporan kinerja tahun 2020 yang merupakan ikhtisar capaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan.

Direktorat Jenderal KSDAE memiliki tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan bidang pengelolaan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya. Dalam menyelenggarakan tugasnya, Direktorat Jenderal KSDAE memiliki fungsi di bidang penyelenggaraan pengelolaan taman nasional dan taman wisata alam, pembinaan pengelolaan taman hutan raya, pengelolaan cagar alam, suaka margasatwa serta taman buru, konservasi keanekaragaman hayati spesies dan genetik baik insitu maupun eksitu, pemanfaatan jasa lingkungan

dan kolaborasi pengelolaan kawasan, dan pengelolaan ekosistem esensial. Penyelenggaraan fungsi tersebut dilakukan dalam bentuk perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan administrasi serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Menteri.

Sesuai dengan tugas dan fungsi yang diamanatkan tersebut, Direktorat Jenderal KSDAE memiliki mandat dalam penyelenggaraan pengelolaan 560 unit kawasan konservasi yang memiliki potensi keanekaragaman hayati yang tinggi dan luasnya mencapai 27.048.933,11 hektar. Kawasan konservasi tersebut berada dan dikelilingi oleh 6.381 wilayah administrasi kelurahan/desa. Salah satu tantangan dalam pengelolaannya adalah masih adanya ketergantungan masyarakat sekitar kawasan terhadap potensi kawasan untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya. Pada kawasan konservasi di seluruh Indonesia, setidaknya terdapat 1,8 juta hektar kawasan terbuka yang mengindikasikan kerusakan atau degradasi.

SEBARAN KAWASAN KONSERVASI

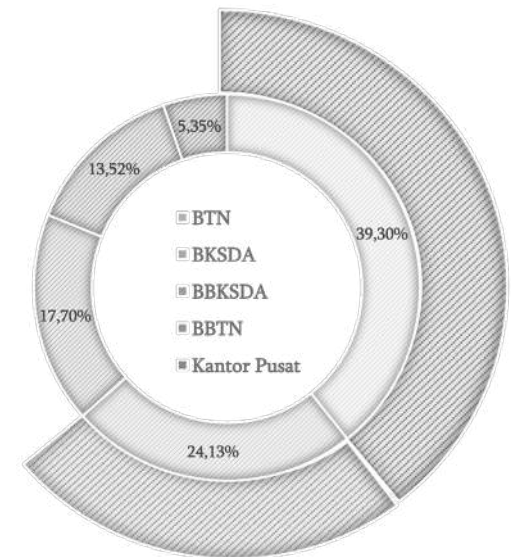
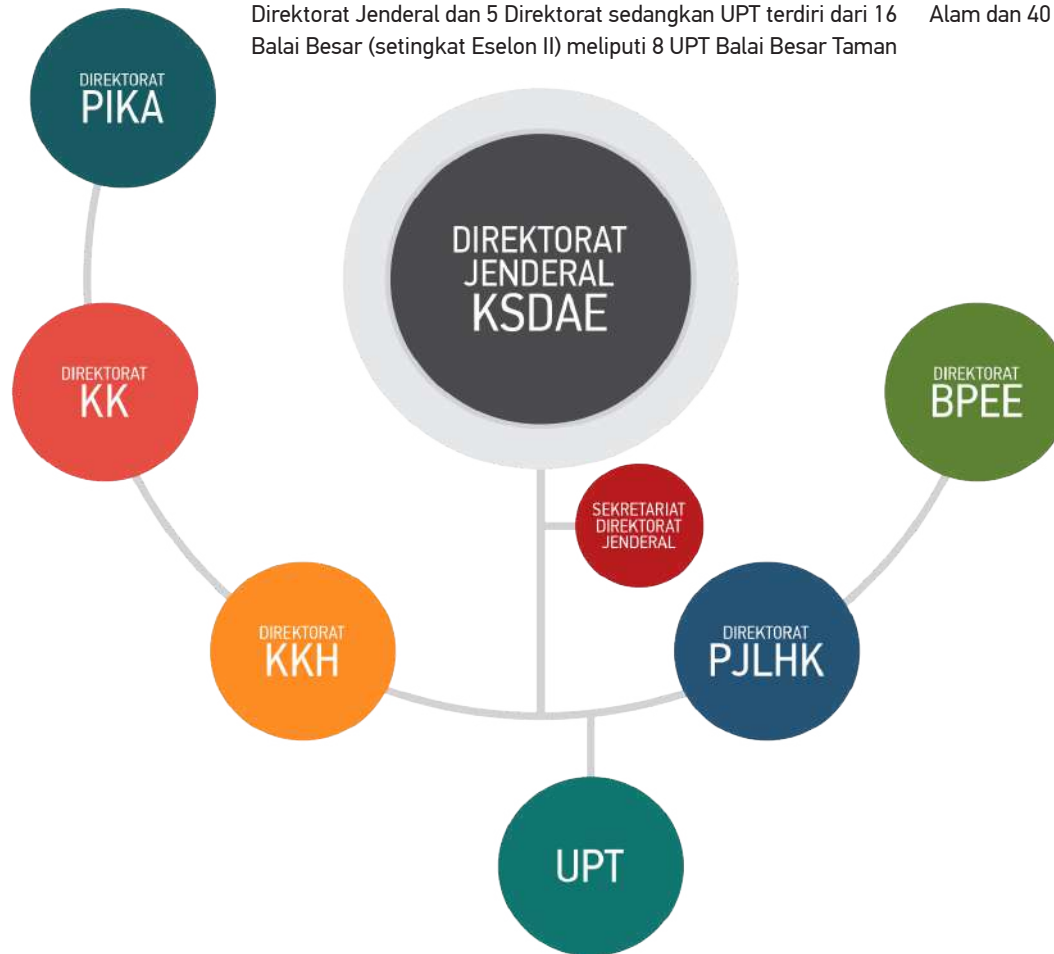


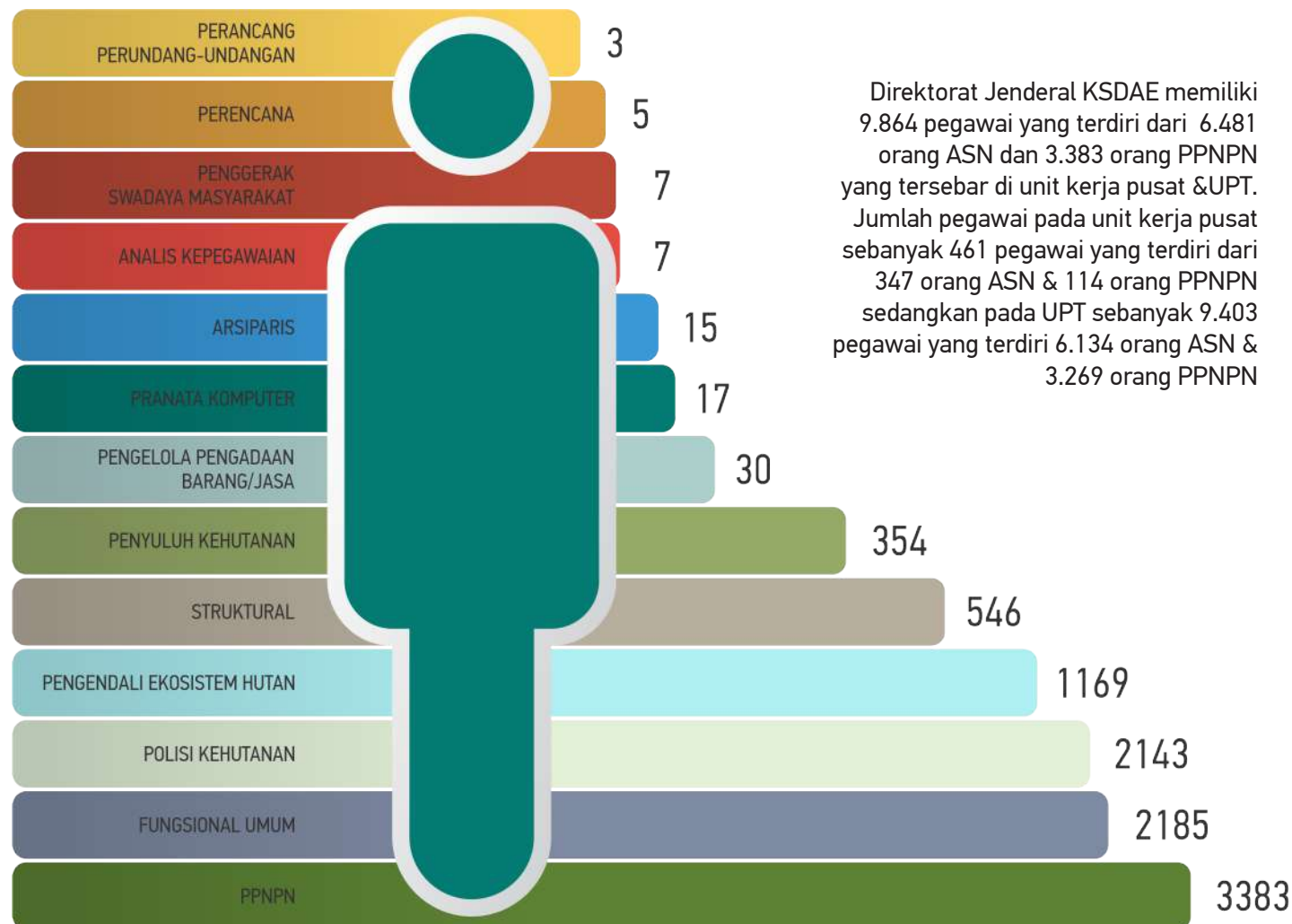
Sumber: Direktorat PIKA, 2020



Struktur organisasi Direktorat Jenderal KSDAE terdiri dari 6 unit kerja pusat dan 74 UPT. Unit kerja pusat terdiri dari Sekretariat Direktorat Jenderal dan 5 Direktorat sedangkan UPT terdiri dari 16 Balai Besar (setingkat Eselon II) meliputi 8 UPT Balai Besar Taman

Nasional, 8 UPT Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam, serta Balai (setingkat Eselon III), 18 UPT Balai Konservasi Sumber Daya Alam dan 40 UPT Balai Taman Nasional.







Kunjungan Lapangan bersama Pegawai
UPT Ditjen KSDAE

Lokasi :
Taman Nasional Komodo

Dokumentasi :
Data dan Informasi, Setditjen KSDAE



Rawa Bento

Lokasi:
Taman Nasional Kerinci Seblat

Dokumentasi :
Utra Dwi Wahyudi

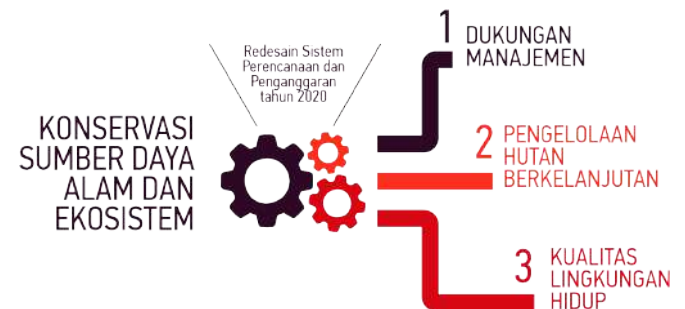
BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS 2020 - 2024

Sasaran kinerja Direktorat Jenderal Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem 2020 - 2024 yaitu:



Berdasarkan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran tahun 2020 terdapat perubahan program pada KLHK. Direktorat Jenderal Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem mengalami perubahan yang semula 1 program yaitu Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem menjadi 3 program yaitu:



TARGET KINERJA DITJEN KSDAE 2020-2024 BERDASARKAN REDESAIN SISTEM PROGRAM DAN PENGANGGARAN

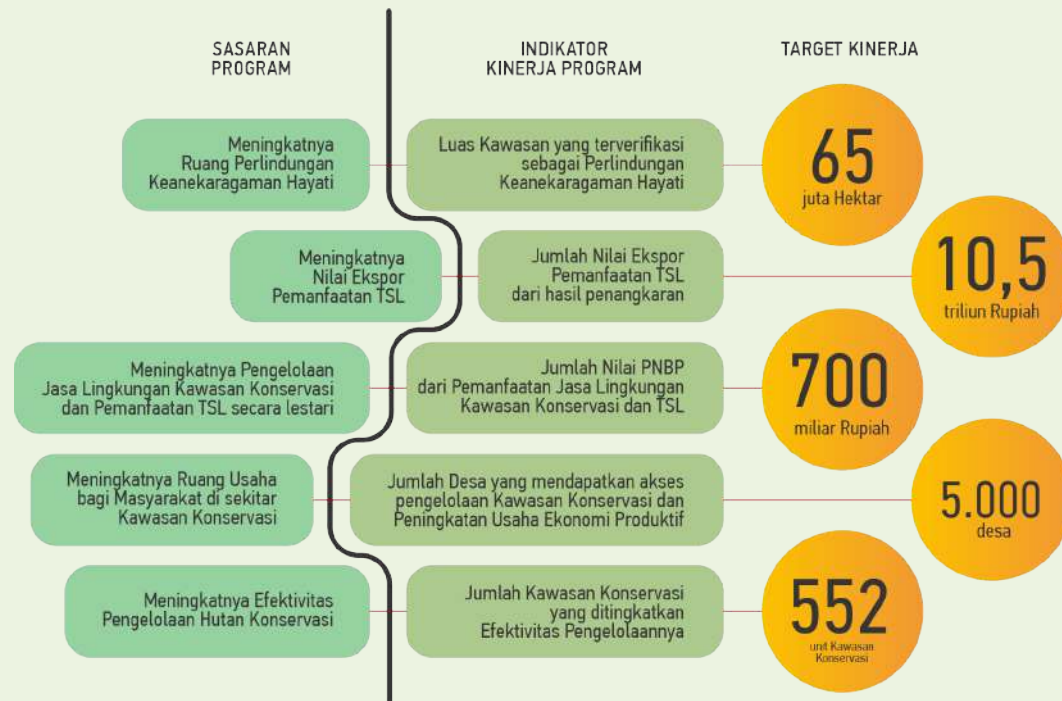
Satuan Program dan Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	2020	Target Kinerja 2020-2024				2024
029.WA Sasaran Program Dukungan Manajemen Meningkatnya Tata kelola Pemerintahan bidang LHK yang akuntabel, responsif dan berpelayanan prima								
Nilai SAKIP Ditjen KSDAE	Poin	78	78	78,5	79	79,5	80	
029.FF Sasaran Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan Meningkatnya Ruang Perlindungan Keanekaragaman Hayati								
Luas Kawasan yang terverifikasi sebagai Perlindungan Keanekaragaman Hayati	Juta Hektar	28	15,6	29,4	39,7	51,7	70	
029.FF Sasaran Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan Meningkatnya Nilai Ekspor Pemanfaatan TS								
Jumlah Nilai Ekspor Pemanfaatan TSL dari hasil penangkaran	Triliun Rupiah	2	2	4,05	6,15	8,3	10,5	
029.FF Sasaran Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan Meningkatnya Pengelolaan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan Pemanfaatan TSL secara lestari								
Jumlah Nilai PNBP dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan TSL	Milyar Rupiah	283	200	410	630	860	1.100	
029.FF Sasaran Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan Meningkatnya Ruang Usaha bagi Masyarakat di sekitar Kawasan Konservasi								
Jumlah desa yang mendapatkan akses pengelolaan kawasan konservasi dan peningkatan usaha ekonomi produktif	Desa	378	500	1.500	2.500	3.500	4.500	
029.FF Sasaran Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Hutan Konservasi								
Nilai Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi pada 27 juta Ha Kawasan Konservasi	Poin	56	52,5	55	57,5	60	62,5	
029.FF Sasaran Program Kualitas Lingkungan Hidup Terselenggaranya Inventarisasi dan verifikasi nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar Kawasan Konservasi								
Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di luar Kawasan Konservasi	Juta Hektar	0,9	8	18	28	38	43	

2.2 RENCANA KERJA DITJEN KSDAE TAHUN 2020

Rencana Kerja Direktorat Jenderal KSDAE tahun 2020 merupakan tahun pertama dalam periode pembangunan jangka menengah tahun 2020-2024. Sebagai tahun awal pelaksanaan Rencana Strategis Direktorat Jenderal KSDAE dan masih dalam proses redesain sistem perencanaan dan anggaran maka penyusunan

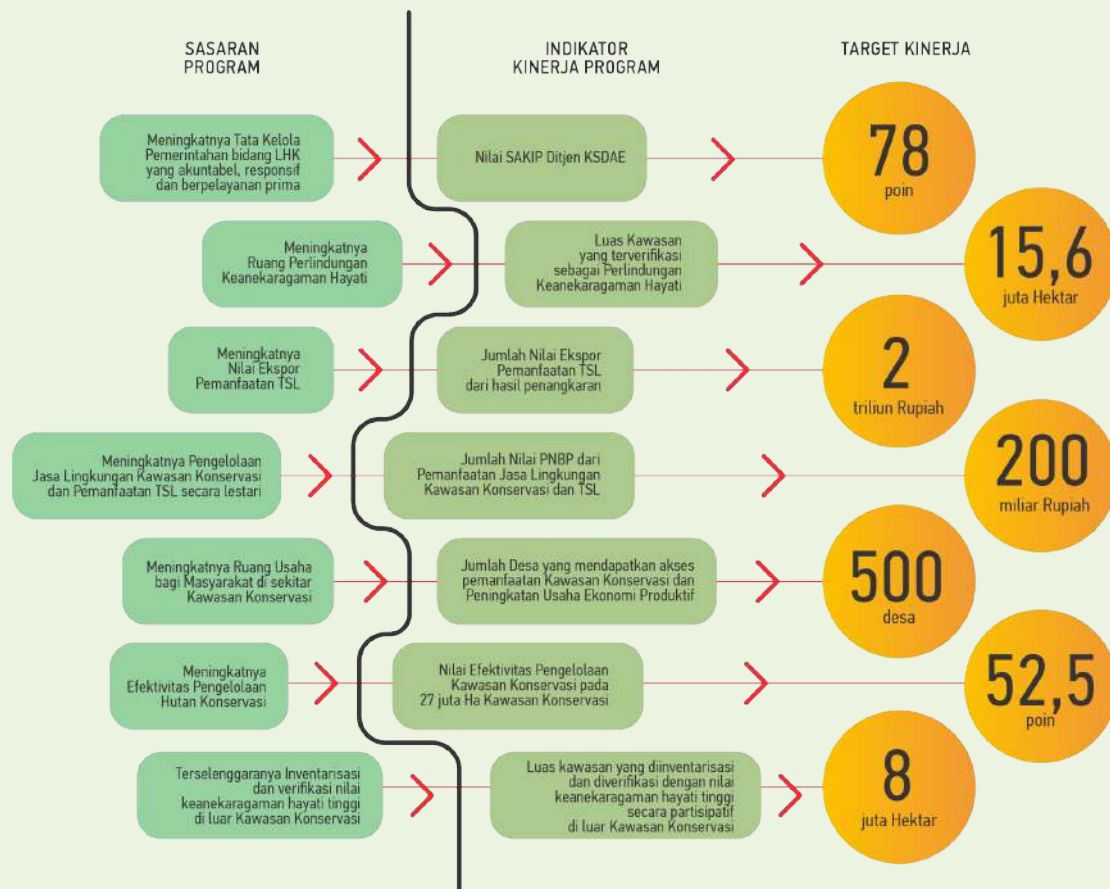
Rencana Kerja tahun 2020 ini masih menggunakan program konservasi sumber daya alam dan ekosistem. Berdasarkan Rencana Kerja tersebut, Direktorat Jenderal KSDAE menetapkan 5 sasaran program dan 5 indikator kinerja program (IKP) dengan target kumulatif sampai dengan tahun 2024 yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2020 yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal KSDAE dan Menteri LHK.

PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL KSDAE



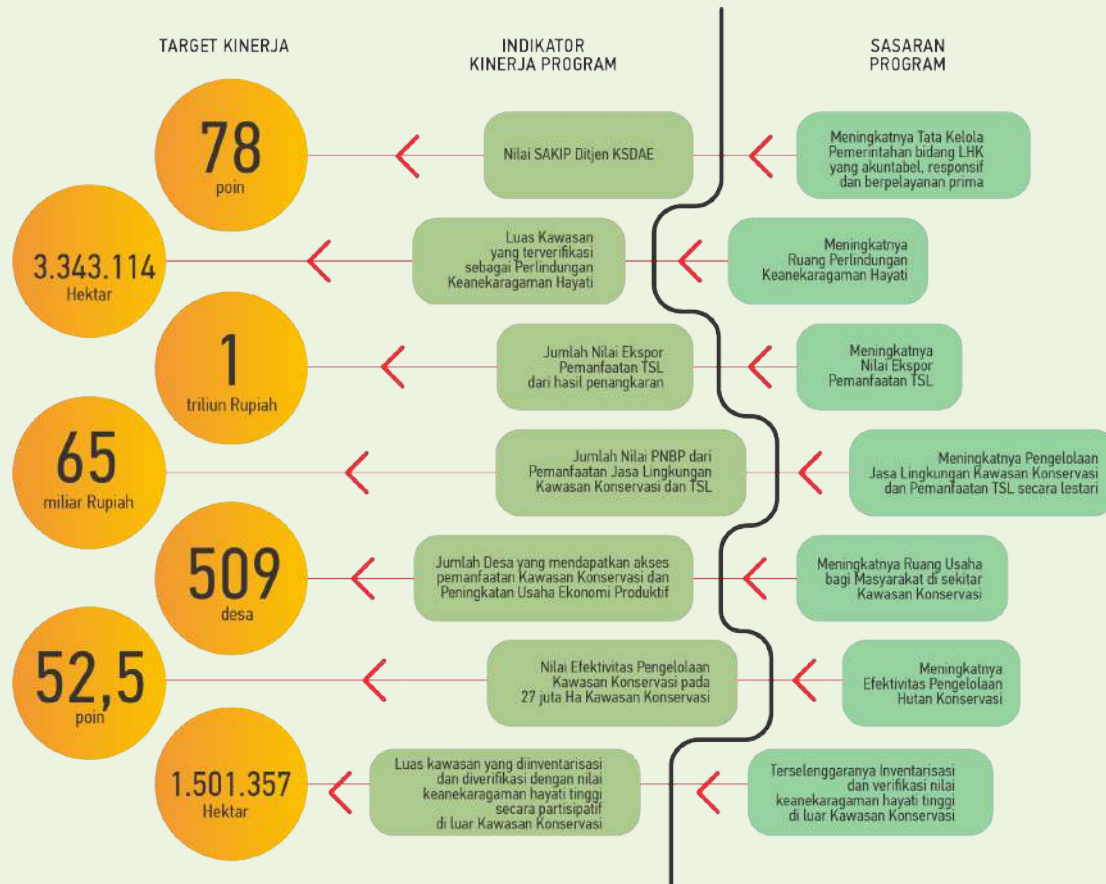
PENYESUAIAN TARGET KINERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri LHK Nomor P.16/MENLHK/SET.1/8/2020 tentang Rencana Strategis KLHK Tahun 2020-2024 dan Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor P.6/KSDAE/SET.3/REN.0/9/2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal KSDAE tahun 2020-2024, terdapat perubahan penyesuaian target kinerja tahunan tahun 2020.



PENYESUAIAN PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan penghematan dan refocusing anggaran dalam rangka penanganan Covid 19, terdapat penyesuaian target kinerja Direktorat Jenderal KSDAE yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2020 yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal KSDAE dan Menteri LHK.





Pulau Karimun Jawa

Lokasi :
BTN Karimun Jawa

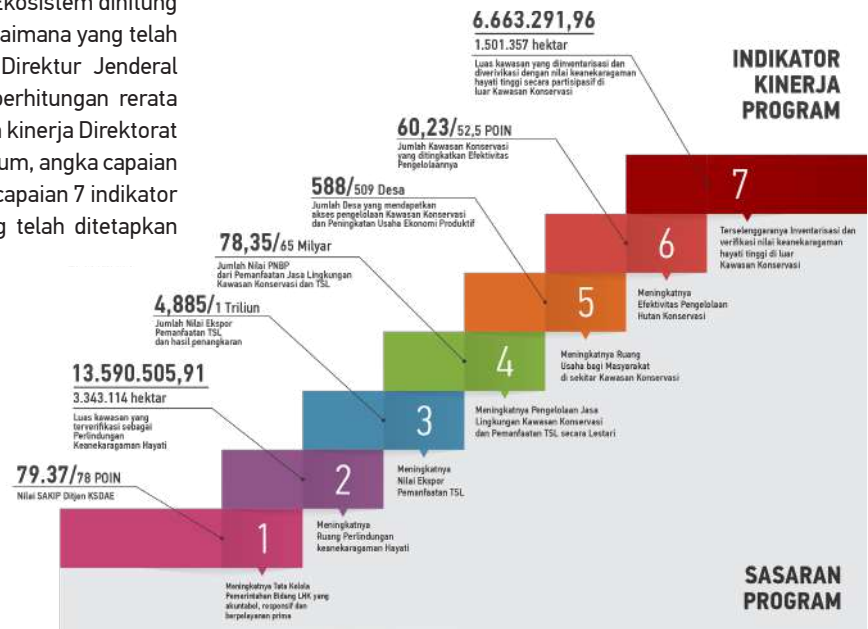
Dokumentasi :
Nur Burhanudin

BAB III

AKUNTABILITAS

3.1 CAPAIAN KINERJA PROGRAM

Capaian kinerja pelaksanaan program diperoleh dari rerata capaian indikator kinerja program. Pada tahun 2020, pengukuran capaian kinerja Direktorat Jenderal KSDAE sebagai pelaksana Program Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem dihitung berdasarkan capaian 7 indikator kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Direktur Jenderal KSDAE dengan Menteri LHK. Berdasarkan perhitungan rerata capaian 7 indikator kinerja tahun 2020, capaian kinerja Direktorat Jenderal KSDAE sebesar 128,93%. Secara umum, angka capaian kinerja program tersebut sangat baik dimana capaian 7 indikator kinerja program melebihi target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.



3.1.1 Luas Kawasan yang terverifikasi sebagai Perlindungan Keanekaragaman Hayati

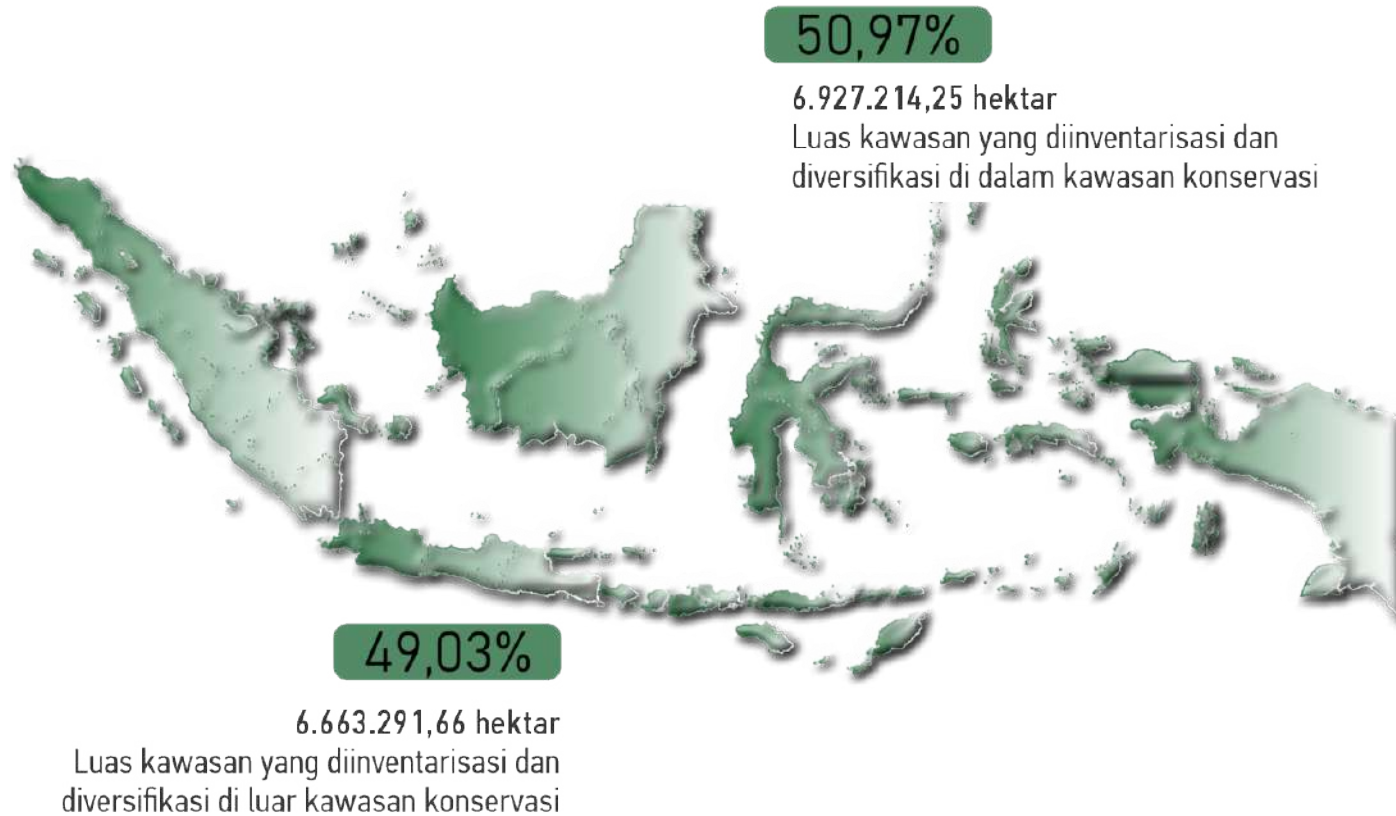


Luas Kawasan bernilai konservasi tinggi (HCV) adalah luas Kawasan hutan konservasi dan hutan di luar konservasi termasuk areal penggunaan lain (APL) yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, baik dari level ekosistem, populasi hingga ke tingkat spesies, terutama daerah-daerah yang merupakan kantung-kantung satwa prioritas yang kemudian masuk ke dalam kawasan ekosistem esensial. Entitas yang diukur adalah luasan kawasan yang dilakukan inventarisasi dan verifikasi keanekaragaman hayati yang tinggi secara partisipatif di dalam maupun di luar kawasan konservasi. Saat ini, benteng terakhir keanekaragaman hayati tinggi di Indonesia, mayoritasnya masih dikelola di dalam kawasan konservasi yang masih memiliki potensi keanekaragaman hayati tinggi, belum dilakukan inventarisasi dan verifikasi dengan maksimal, sehingga perlu dilakukan inventarisasi dan verifikasi kembali sehingga akan diketahui mana saja kawasan konservasi yang masih memiliki keanekaragaman hayati tinggi untuk dilindungi.

Manfaat yang akan diperoleh dari teridentifikasinya kawasan bernilai konservasi tinggi yaitu untuk mendapatkan database yang terbaru dan menjadi bahan evaluasi fungsi kawasan.

Target RPJMN 2020-2024 terkait output kegiatan konservasi spesies dan genetik adalah luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif seluas 70 juta hektar. Target luasan tersebut mencakup 27 juta hektar berada di dalam kawasan konservasi dan 43 juta hektar berada di luar kawasan konservasi. Sebagai upaya untuk mengidentifikasi kawasan bernilai konservasi tinggi, pada tahun 2020 telah dicapai luasan kawasan yang terverifikasi sebagai perlindungan keanekaragaman hayati baik diluar maupun didalam kawasan konservasi seluas **13.590.505,91 hektar**.

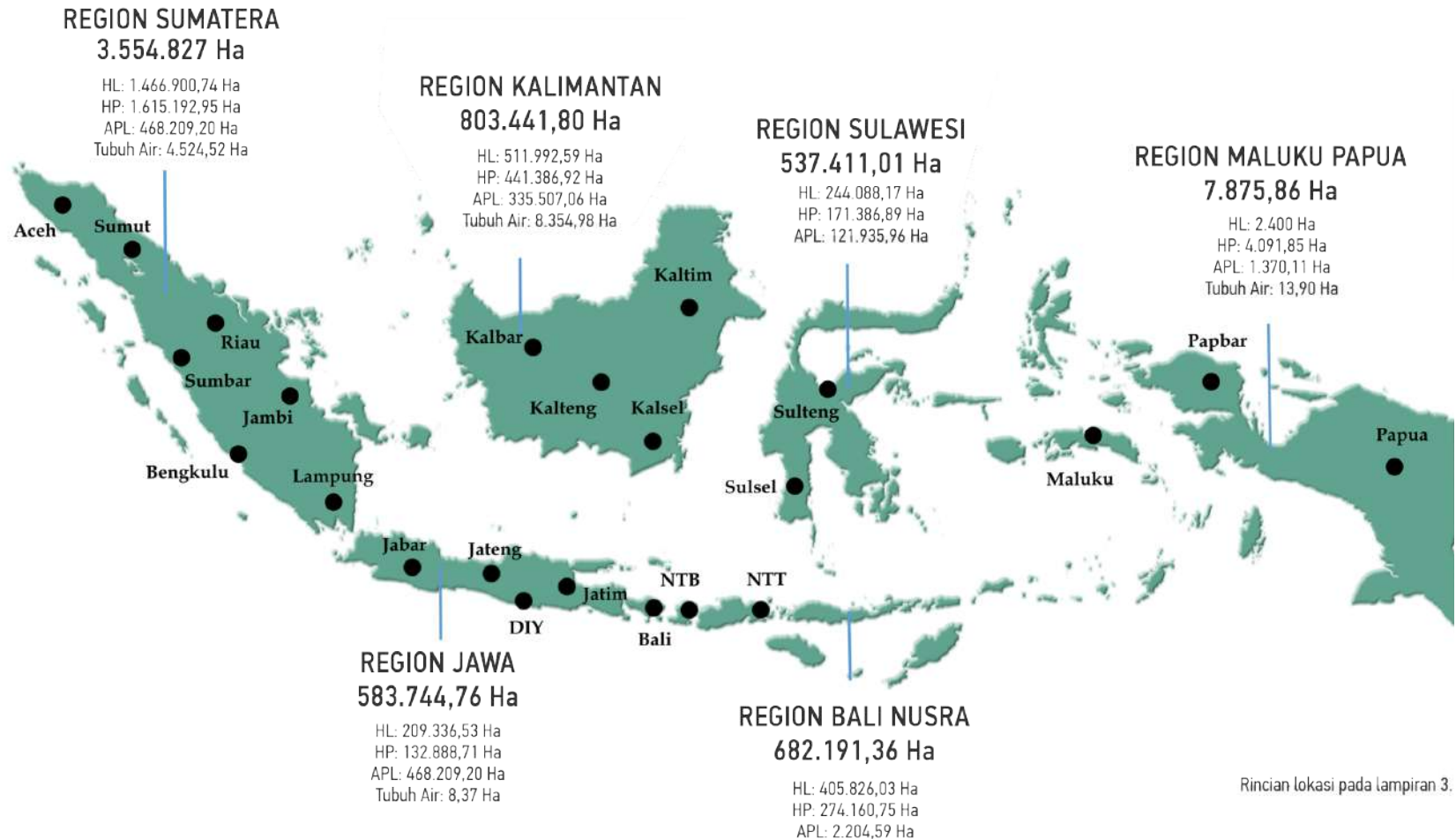
Kawasan yang telah diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif di dalam kawasan konservasi pada tahun 2020 seluas **6.927.214,25 ha**, yang dilakukan pada 98 unit kawasan konservasi di seluruh Indonesia. Kawasan tersebut terdiri atas 23 CA (143.129,86 ha), 9 SM (205.157,91 ha), 19 TWA (12.815,54 ha), 1 TWAL (1.080 ha), 37 TN (6.494.829,02 ha), 5 Tahura (2.820,87 ha), 2 TB (9.153,06 ha), dan 2 KSA/KPA (58.227,99 ha). Kawasan yang telah diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif di luar kawasan konservasi pada tahun 2020 seluas **6.663.291,96 ha**, yang dilakukan 23 satuan kerja BBKSDA/BKSDA pada 95 lokasi seluruh Indonesia.



**Kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi di
dalam Kawasan Konservasi**



Kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi di luar Kawasan Konservasi





Kelompok Gajah 12 Taman Nasional Bukit Barisan Selatan

Pelepasliaran harimau sumatera "Sri Nabila" di BBTN Gunung Leuser

Upaya yang dilakukan dalam rangka perlindungan keanekaragaman hayati di dalam kawasan konservasi antara lain dilakukan dengan intervensi pengelolaan populasi dan habitat TSL melalui pembinaan habitat, pembinaan populasi, perlindungan kawasan, pencegahan dan penanganan konflik satwa liar, dan pelepasliaran satwa.

Pada tahun 2020 terjadi 662 konflik satwa liar dengan manusia di kawasan 23 BB/BKSDA dan 12 BTN. Untuk mencegah konflik satwa liar dengan manusia, upaya mitigasi mutlak dilakukan. Di TN Bukit Barisan Selatan, telah dilakukan pemasangan GPS Collar pada kelompok gajah 12 untuk memantau pergerakan kelompok gajah tersebut sebagai upaya mitigasi konflik antara gajah dengan manusia. Satwa liar yang menjadi korban konflik dengan manusia berhasil

diselamatkan oleh tim rescue BB/BKSDA bersama pihak terkait. Penyelamatan harimau sumatera telah dilakukan di

- BKSDA Sumatera Selatan yaitu menyelamatkan harimau jantan Enim
- BKSDA Aceh menyelamatkan harimau betina Dara dan Ida
- BBKSDA Riau menyelamatkan harimau betina Corna dan Ria
- BKSDA Sumatera Barat menyelamatkan harimau betina Putri Singgulung dan Ciuniang Nurantih dan harimau jantan Putra Singgulung,
- BBKSDA Sumatera Utara menyelamatkan harimau betina Sri Nabila.

Pada tahun 2020 telah dilakukan pelepasliaran satwa ke habitat alamnya sebanyak 241.010 individu, yang terdiri dari aves 54.926



foto atas kiri
Kegiatan rehabilitasi
DAS di Taman Nasional
Sebangau

foto atas kanan
Persemaian di Taman
Nasional Bukit Baka
Bukit Raya

foto bawah kiri
Pemulihan ekosistem
perairan laut di Taman
Nasional Taka Bonerate

individu, reptil 184.620 individu, mamalia dan primata 579 individu, dan pisces sebanyak 885 individu.

Perlindungan keanekaragaman hayati juga dilakukan melalui penanganan opened area. Pada tahun 2020 telah dilakukan penyelesaian konflik tenurial di kawasan konservasi seluas 16.904 ha di 9 BB/BTN, 6 BB/BKSDA, dan 1 Tahura. Verifier penyelesaian konflik tersebut berupa nota kesepakatan (8.191 ha), surat pernyataan (6.255 ha), dan PKS Kemitraan Konservasi Pemulihan Ekosistem (2.453 ha). Selain ditangani melalui penyelesaian konflik tenurial, opened area juga ditangani melalui pemulihan ekosistem. Pada tahun 2020, telah dilakukan pemulihan ekosistem seluas 39.471,36 ha melalui mekanisme alam (17.218,35 ha), rehabilitasi (16.871,20 ha), restorasi (5.381,81 ha), dan pemeliharaan (18.643,23 ha).



Sekumpulan Bekantan di Blok A Eks PLG
BKSDA Kalimantan Tengah



Burung Cendrawasih Raja yang ditemukan di wilayah
Kampung Aset Kabupaten Mappi BBKSDA Papua

Upaya perlindungan keanekaragaman hayati di dalam kawasan konservasi juga dilakukan di luar kawasan konservasi, antara lain melalui inventarisasi dan verifikasi kawasan yang memiliki nilai

keanekaragaman hayati tinggi berdasarkan kriteria sebaran satwa (temuan jejak, perjumpaan langsung, monitoring), tutupan lahan, kejadian konflik, koridor satwa

3.1.2 Jumlah Nilai Ekspor Pemanfaatan TSL Hasil Penangkaran

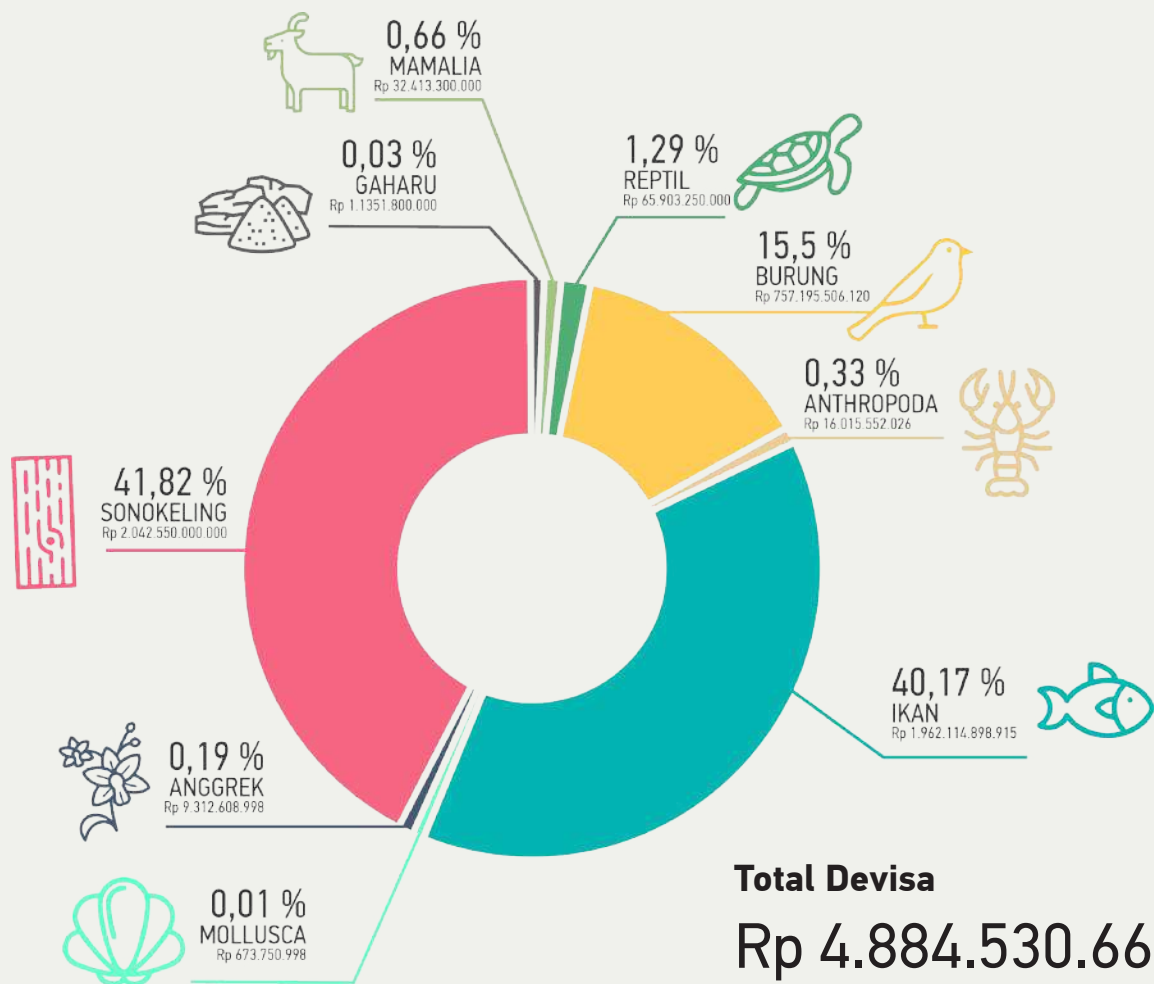


Dalam pemanfaatan TSL harus sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1999 tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar, sedangkan ketentuan perdagangan TSL diatur dalam Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 447/Kpts-II/2003 tentang Tata Usaha Pengambilan atau Penangkapan dan Peredaran TSL. Nilai ekspor pemanfaatan TSL dari hasil penangkaran pada tahun 2020 sebesar Rp 4.884.530.666.059,- .

Berdasarkan jenis komoditi, sonokeling merupakan penghasil devisa tertinggi (41,82%) sedangkan dari jenis satwa, ikan berkontribusi menghasilkan devisa terbesar kedua sebesar 40,17% yang berasal dari ekspor arwana hasil penangkaran. Pada tahun 2016 sonokeling masuk dalam appendix CITES (Appendix II) menyebabkan ekspor Sonokeling harus sesuai dengan ketentuan CITES, regulasi nasional dalam pengaturan ekspor TSL mewajibkan mekanisme perizinan sehingga ekspor sonokeling menjadi penyumbang devisa pemanfaatan TSL.

Banyaknya pemegang izin edar luar negeri untuk komoditas Sonokeling berbanding lurus dengan besarnya nilai devisa yang diperoleh dari pemanfaatan komoditi ini. Dibandingkan dengan burung maupun mamalia, ikan merupakan penghasil devisa tertinggi dari jenis satwa sebesar Rp 1.962.114.898.915, - dengan penyumbang devisa terbesar berasal dari ikan Arwana. Kelesuan ekonomi global akibat adanya pandemi Covid-19 berdampak pada penurunan nilai devisa dari pemanfaatan TSL hasil penangkaran sebanyak 33,03% dibandingkan dengan tahun 2019. Nilai ekspor selama 5 tahun mengalami fluktuasi, tetapi apabila dibandingkan dengan capaian selama 5 tahun, nilai devisa tahun 2020 ini tiga kali lipat apabila dibandingkan dengan nilai ekspor tahun 2016.

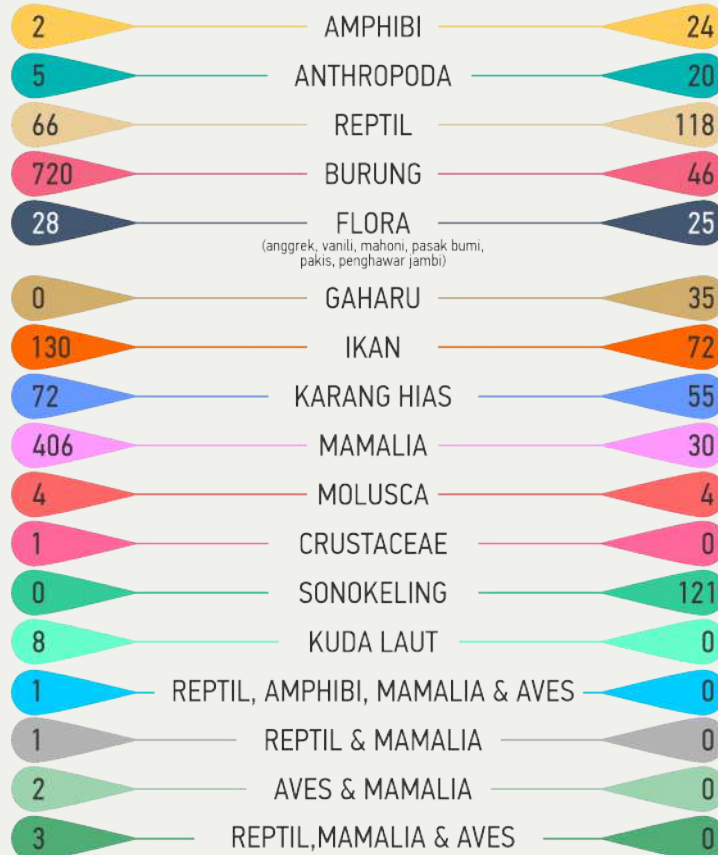


NILAI EKSPOR PEMANFAATAN TSL

JUMLAH UNIT PENANGKAR DAN PENGEDAR TS

1449
PENANGKAR

550
PENGEDAR





Apalharpactes mackloti
(Luntur Gunung Sumatra)

Lokasi :
Bukit Tapan TN Kerinci Seblat

Dokumentasi :
Agus Setiawan

Kegiatan ekspor TSL dari hasil penangkaran tidak lepas dari adanya peran penangkar TSL dan eksportir TSL. Sampai dengan bulan Desember 2020, jumlah unit penangkar Indonesia tercatat sejumlah 1.449 unit yang terdiri atas unit penangkar perorangan maupun badan hukum/ badan usaha yang tersebar di wilayah kerja seluruh BBKSDA/ BKSDA. Unit penangkar yang paling banyak berada di wilayah kerja BKSDA Jawa Tengah sejumlah 421 unit penangkar, BBKSDA Jawa Timur sejumlah 220 unit penangkar, dan Balai BBKSDA Jawa Barat sejumlah 158 unit penangkar. Berdasarkan jenis TSL yang ditangkarkan, aves atau burung merupakan jenis yang paling banyak ditangkarkan di semua wilayah kerja UPT KSDAE sebanyak 720 unit penangkar, mamalia ditangkarkan oleh 406 unit penangkar, serta ikan terdapat 130 izin unit penangkar.

Unit Penangkaran tidak dapat melakukan perdagangan terhadap hasil penangkarannya apabila belum mendapatkan Izin edar. Izin Edar merupakan prasyarat bagi Unit Penangkar untuk menjual hasil penangkarannya baik itu di dalam negeri (Izin Edar Dalam Negeri/ IEDN) maupun luar negeri (Izin Edar Luar Negeri/ IELN). Izin Edar diberikan kepada Unit Penangkar yang berbadan hukum seperti koperasi atau perusahaan berbentuk *Commanditaire Vennootschap* (CV), Perseroan Terbatas (PT) ataupun Usaha Dagang (UD), Firma, Badan Usaha Milik Negara/ Daerah (BUMN/D) dan lainnya, sehingga untuk Izin penangkaran TSL Perorangan, selama belum memiliki badan usaha dalam menjual hasil penangkarannya dibatasi untuk souvenir maksimal SATS-DN ataupun SATS-LN yang diterbitkan untuk sejumlah 2 individu.

Pada tahun 2020, terdapat 81 unit penangkar yang telah mendapatkan sertifikat jaminan kualitas penangkaran, sehingga dapat melakukan peredaran dan perdagangan TSL ke luar negeri. Dengan bertambahnya penangkar yang mendapatkan sertifikat tersebut diharapkan adanya peningkatan devisa pemanfaatan TSL. Selain penangkar, eksportir TSL juga berperan untuk menghasilkan devisa dari pemanfaatan TSL. Jumlah pemegang izin edar Luar Negeri (eksportir terdaftar) tahun 2020 sebanyak 550 perusahaan. pemegang izin edar Luar negeri tersebut tidak dibatasi untuk melakukan ekspor TSL berasal dari hasil penangkaran maupun hasil tangkapan alam. Jumlah pemegang izin edar luar negeri terbanyak adalah dari komoditas Sonokeling yaitu 121 izin, Reptil sebanyak 95 izin dan Ikan 72 izin.

3.1.3 Jumlah Nilai PNBP dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan TSL

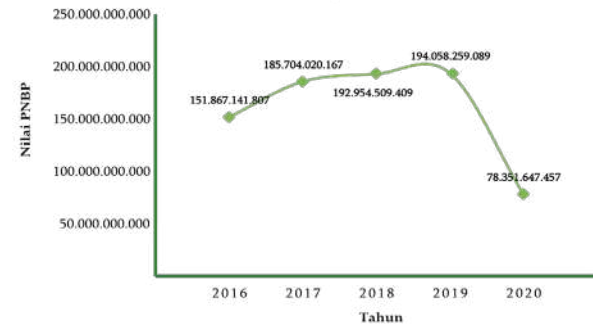


Sumber daya alam hayati dan ekosistemnya pada kawasan konservasi dapat dimanfaatkan sepanjang pemanfaatan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku dan memperhatikan kelestarian sumber daya alam hayati tersebut maupun ekosistemnya. Salah satu pemanfaatan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya secara langsung berupa pemanfaatan TSL dan pemanfaatan jasa lingkungan yang dapat menghasilkan PNBP.

Pada tahun 2020, PNBP Direktorat Jenderal KSDAE yang berasal dari pemanfaatan jasa lingkungan pada kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati adalah sebesar **Rp 78.351.647.457,-**. Besarnya nilai PNBP tahun 2020 diperoleh dari pemanfaatan jasa lingkungan sebesar Rp 53.808.852.413,- & pemanfaatan TSL sebesar Rp 24.542.795.044,-

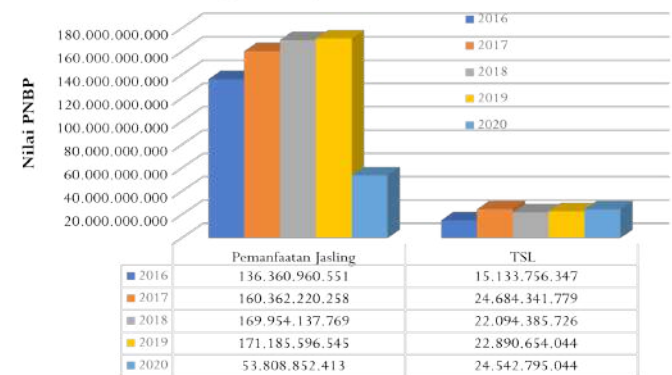
PNBP pemanfaatan jasa lingkungan dan pemanfaatan TSL berasal dari 5 jenis penerimaan yaitu Iuran Izin Usaha Penyediaan Sarana Wisata Alam (IUPSWA) sebesar Rp. 7.319.500.000,-

Perkembangan Nilai PNBP



(9,34%); Pungutan Hasil Usaha Penyediaan Sarana Wisata Alam (PHUPSWA) sebesar Rp. 662.537.097, - (0,85%), Pungutan Usaha Pemanfaatan Air (PUPA) sebesar Rp 187.291.066,- (0,24%); Masuk Obyek Wisata Alam (MOWA) atau tiket wisata sebesar Rp. 45.639.124.044,- (58,25%) serta Pemanfaatan TSL sebesar Rp. 24.542.795.044,- (31,32%).

Nilai PNBP Pemanfaatan Jasa Lingkungan & TSL berdasarkan Jenis Pendapatan 2016-2020





Macaca fascicularis

Lokasi :
Taman Nasional Bali Barat

Dokumentasi :
Data dan Informasi, Setditjen KSDAE

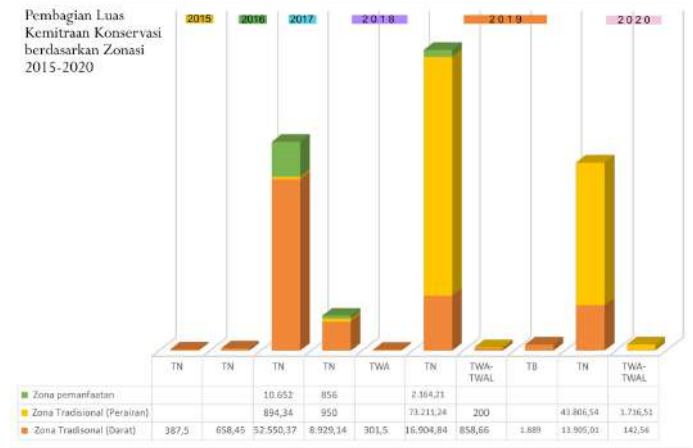
Nilai PNBP pemanfaatan jasa lingkungan Kawasan konservasi dan pemanfaatan TSL tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 59,62% apabila dibandingkan dengan nilai PNBP pada tahun 2019. PNBP yang berasal dari MOWA adalah penyumbang PNBP terbesar, akan tetapi karena adanya pandemi COVID-19 menyebabkan adanya pembatasan kegiatan wisata yang dilakukan di setiap destinasi berdampak terhadap PNBP tahun 2020. Hal tersebut mengakibatkan PNBP yang berasal dari pemanfaatan jasa lingkungan menurun drastis apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Sebagai upaya meningkatkan kembali jumlah pengunjung wisata alam, telah dilakukan reaktivasi kegiatan wisata alam di kawasan konservasi selama pandemi Covid-19. Terdapat 57 TN/TWA/SM yang telah dibuka kegiatan wisata alamnya dari 72 TN/TWA/SM yang diberikan kesempatan melakukan reaktivasi. Pada tahap I terdapat 28 TN/TWA yang sudah dibuka dan terdapat 7 TN dan 1 TWA yang menutup kawasan; pada tahap II terdapat 17 TN/TWA sudah dibuka dan 2 TN yang tutup sementara, dan pada tahap III dari 26 KK terdapat 25 KK sudah dibuka dan terdapat 3 TN yang ditutup sementara. Selanjutnya terdapat 19 TN/TWA yang telah melakukan persiapan untuk reaktivasi tahap IV.

3.1.4 Jumlah Desa yang mendapatkan akses pengelolaan Kawasan Konservasi dan Peningkatan Usaha Ekonomi Produktif



Dalam PP Nomor 108 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas PP Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam, mengamanatkan bahwa pemerintah harus memberdayakan masyarakat di sekitar KSA dan KPA dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan konservasi bertujuan untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan konservasi untuk mendukung kelestarian kawasan. Pemberdayaan tersebut dapat dilakukan melalui pemberian akses pemanfaatan tradisional pada zona/blok tradisional atau zona/blok yang memiliki fungsi untuk pemanfaatan tradisional kepada masyarakat setempat dan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan konservasi. Tahun 2020 Direktorat Jenderal KSDAE telah berhasil memberikan akses pengelolaan kawasan konservasi dan meningkatkan usaha ekonomi produktif masyarakat sebanyak **588 desa**. Capaian tersebut didapatkan melalui pemberian akses pemanfaatan tradisional pada zona/blok tradisional sebanyak 67 desa, dan pendampingan dalam rangka pemberdayaan sebanyak 521 desa.

Pembagian Luas Kemitraan Konservasi berdasarkan Unit KK 2020 (TN, TWA, TWAL)

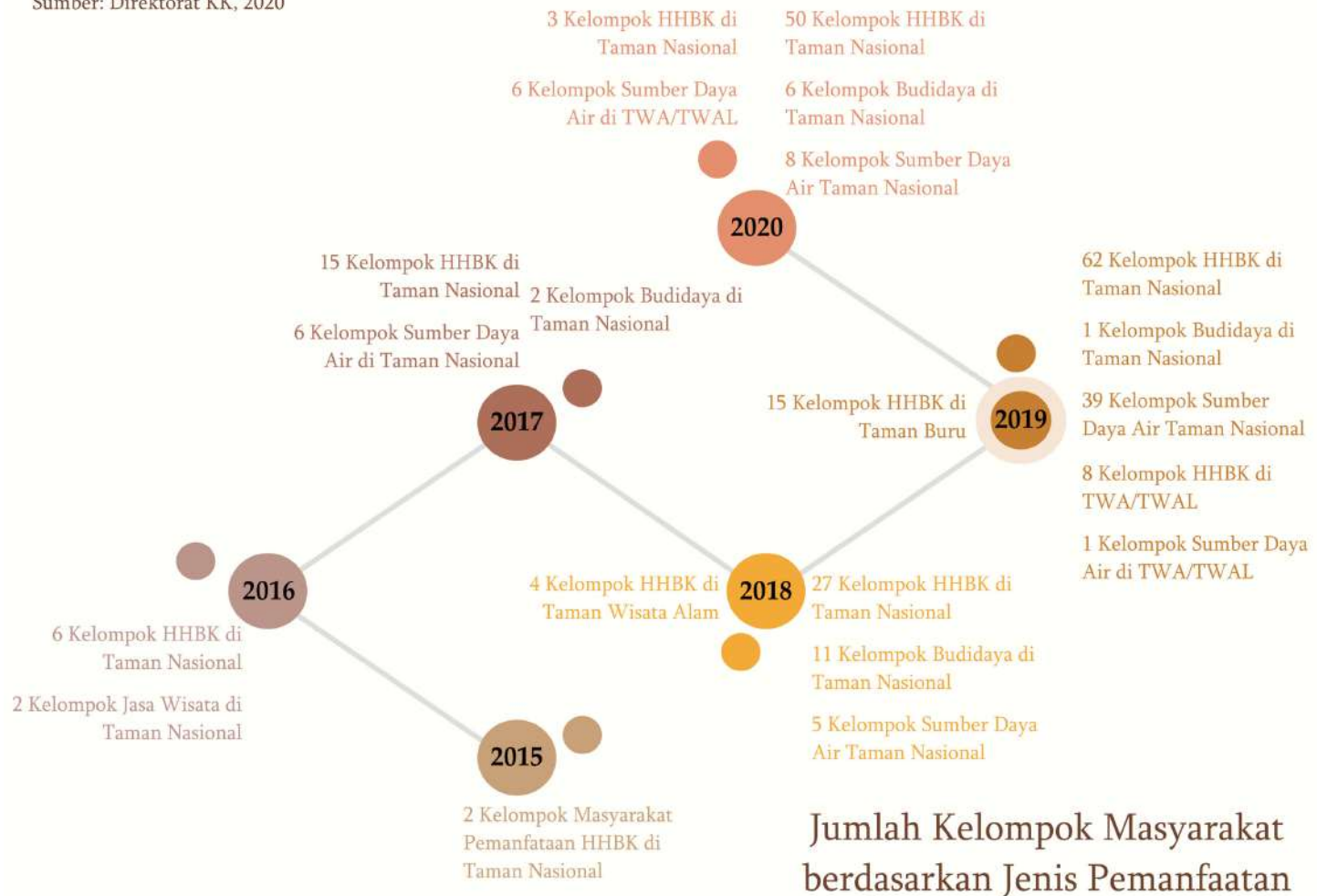


Pemberian Akses berdasarkan Luas dan Desa

Tahun	Fungsi Kawasan	Luas Kemitraan Konservasi	Jumlah PKS	Kemitraan Konservasi secara administrasi (Desa)
2015	Taman Nasional	387,50	2	7
2016	Taman Nasional	658,45	6	11
2017	Taman Nasional	64.096,71	25	39
2018	Taman Nasional	10.735,14	43	36
2019	Taman Wisata Alam	301,50	4	2
	Taman Nasional	92,280,29	102	93
	Taman Wisata Alam/Alam Laut	1.058,66	9	5
	Taman Buru	1.889	15	11
2020	Taman Nasional	57.711,55	64	58
	Taman Wisata Alam/Alam Laut	1.859,07	9	9

Sumber : Direktorat KK, 2020

Sumber: Direktorat KK, 2020



Jumlah Penerima Manfaat Kemitraan Konservasi 2015 - 2020

Tahun	Kawasan Konservasi	Desa	Mitra	PKS	Anggota Mitra
2015	1	7	2	2	53
2016	2	11	6	6	227
2017	11	39	25	25	2.294
2018	13	38	47	47	1.847
2019	33	109	126	126	4.243
2020	27	67	73	73	2.193
TOTAL	55	256	279	279	10.857

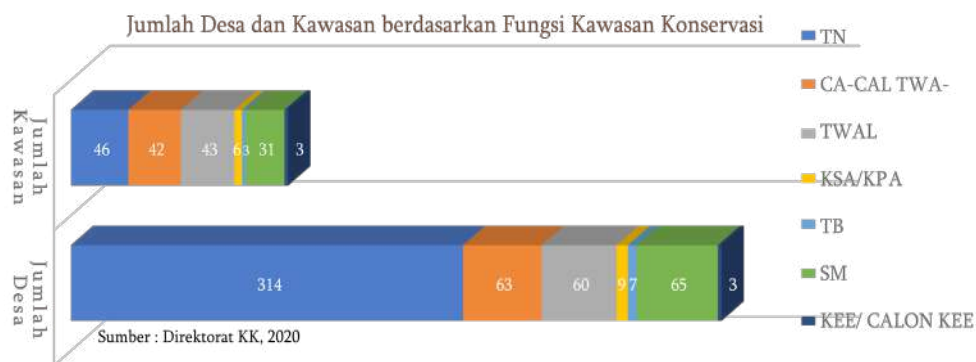
Sumber : Direktorat KK, 2020

Pemberian akses kemitraan konservasi pemanfaatan tradisional pada zona/blok tradisional dituangkan pada dokumen PKS antara Kepala UPT setempat dengan ketua kelompok masyarakat pada area seluas 59.570,62 Ha yang tersebar pada 27 kawasan konservasi. Secara administrasi area kemitraan konservasi tersebar di 67 desa, 42 kecamatan, 31 Kabupaten dan 19 Provinsi. Selama tahun 2020, tercatat terdapat 73 perjanjian kerja sama kemitraan konservasi yang ditandatangani dengan 73 mitra

kelompok masyarakat. Total anggota atau masyarakat yang terlibat dalam kemitraan konservasi adalah sebanyak 2.193 orang. Pelibatan masyarakat yang memanfaatkan potensi kawasan dan tinggal disekitar kawasan konservasi, menjadi penting dalam pengelolaan kawasan konservasi.

Keberadaan kelompok masyarakat tersebut diakui dan digandeng dalam implementasi kerja – kerja konservasi di masing-masing UPT. Selain mendapatkan manfaat ekonomi dari akses pemanfaatan di zona/blok tradisional, kelompok masyarakat juga diberikankan tanggung jawab untuk menjaga area kemitraan konservasi yang dikerjasamakan dengan kelompok masyarakat tersebut. Kelompok masyarakat wajib turut serta menjaga kelangsungan potensi, daya dukung dan keanekaragaman hayati di area kemitraan konservasi.

Tercapainya indikator kinerja Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat ditandai dengan adanya kesepakatan konservasi antara kepala desa/ kepala kampung/ kepala nagari atau sebutan lainnya dengan pimpinan pengelola kawasan konservasi.



Tahun 2020 terdapat penandatanganan kesepakatan konservasi antara pimpinan pengelola kawasan konservasi dengan 521 kepala desa pada 327 kecamatan, 166 kabupaten, dan 32 provinsi yang berada di sekitar 178 kawasan konservasi. Di dalam kesepakatan tersebut kepala desa sebagai representasi dari pemerintah desa yang berada di sekitar kawasan konservasi mengakui keberadaan kawasan konservasi sebagai hutan negara dan memberikan dukungan dalam pengelolaan kawasan konservasi dalam rangka menjaga kelestarian kawasan. Selain itu, di dalam kesepakatan-kesepakatan konservasi juga memuat komitmen pengelola kawasan konservasi untuk melaksanakan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan antara lain: pembentukan dan pendampingan kelompok, pengembangan usaha ekonomi dan bantuan usaha, pengembangan akses pasar (pemasaran produk), peningkatan kapasitas kelompok, pemberian akses melalui kemitraan konservasi pemberdayaan masyarakat dan pemulihan ekosistem, pembinaan Masyarakat Mitra Polhut (MMP), Masyarakat Peduli Api (MPA), dan lain sebagainya.

Capaian pada IKP ini telah melebihi target yang telah ditentukan, akan tetapi secara umum pemenuhan capaian tersebut masih menghadapi sejumlah kendala dan tantangan yaitu:

- 1) Masih beragamnya pemahaman, interpretasi dan penerimaan terhadap perubahan paradigma dan kebijakan pemberian akses legal kepada masyarakat terkait pemanfaatan pada zona/blok tradisional yang telah ditetapkan di tataran staf /pegawai lingkup UPT Ditjen KSDAE.
- 2) Kondisi akses pada sebagian zona/blok tradisional yang sulit dijangkau, sehingga UPT belum dapat memfasilitasi pemberian akses legal pemanfaatan tradisional kepada masyarakat setempat.

- 3) Masih terdapat penataan kawasan (zonasi/blok) yang belum sesuai dengan kondisi riil di lapangan khususnya terkait kepentingan pemanfaatan secara tradisional potensi kawasan oleh masyarakat setempat yang sangat tergantung dan telah berlangsung lama sehingga pengelola perlu melakukan revisi zonasi terlebih dahulu untuk dapat memfasilitasi pemberian akses legal pemanfaatan tradisional.
- 4) Terdapat beberapa usulan kerjasama kemitraan konservasi pemberian akses pemanfaatan tradisional yang berada di luar zona/blok tradisional dan tidak dapat diakomodir berdasarkan peraturan yang berlaku saat ini.
- 5) Masih diperlukan pembahasan yang lebih terperinci terkait substansi kemitraan konservasi pemulihan ekosistem dalam rangka finalisasi materi revisi Peraturan Direktur Jenderal KSDAE No. P.6/KSDAE/SET/KUM.1/6/2018 jo P.2/KSDAE/SET/KUM.1/2/2019 tentang Petunjuk Teknis Kemitraan Konservasi Pada Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam
- 6) Pada beberapa UPT, konsep dan proses pendampingan pemberdayaan masyarakat di lapangan belum sepenuhnya dilaksanakan di tingkat tapak/ resort.
- 7) Adanya kebijakan refocusing pelaksanaan kegiatan dan anggaran sebagai dampak terjadinya pandemi Covid 19 menyebabkan fasilitasi pemberian akses pemanfaatan tradisional dan kegiatan pendampingan pemberdayaan masyarakat tidak maksimal
- 8) Adanya kebijakan pembatasan pelaksanaan kegiatan dan pemenuhan protokol kesehatan baik di Pusat maupun UPT sebagai dampak terjadinya pandemic Covid 19.



Pendampingan anggota kelompok KTH Geiwor Desa Ayambori oleh penyuluh kehutanan BBKSDA Papua Barat (Meyanti Toding Buak). KTH tersebut berada di sekitar kawasan TWA Gunung Meja yang mulai dibentuk pada tahun 2018 dan aktifitas berjalan mulai 2019 s/d sekarang. Jenis kegiatannya adalah pembuatan kerajinan tangan khas Papua (tas noken) dan agroforestri.

Dokumentasi : Monica Rahmaningsih

Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu:

- 1) Koordinasi dan kerja sama yang baik antara UPT (pengelola kawasan) dengan para pihak (pemerintah desa, LSM, perguruan tinggi, swasta, proyek-proyek kerja sama dan tokoh masyarakat/ kunci yang mendukung pengelolaan kawasan sekaligus kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan UPT.
- 2) Melaksanakan bimbingan teknis dan fasilitasi pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di zona/blok tradisional terhadap staf teknis yang menangani kemitraan konservasi di UPT lingkup Ditjen KSDAE baik secara langsung maupun secara virtual meeting.
- 3) Mendorong UPT untuk meningkatkan koordinasi dengan pemerintah desa dan mengintegrasikan program konservasi ke dalam program pemerintah desa.
- 4) Mendorong penciptaan dan pengembangan usaha ekonomi kelompok dengan pendampingan pengelola kawasan mulai dari identifikasi desa, pembentukan kelompok, peningkatan kapasitas, sampai dengan penciptaan dan pengembangan usaha kelompok.
- 5) Pengelola kawasan dan direktorat teknis mendorong peningkatan pemasaran produk masyarakat melalui koordinasi dengan para pihak. Dalam rangka membuka pasar produk usaha masyarakat, Direktorat teknis akan melanjutkan koordinasi dengan lintas kementerian, membuka booth sebagai media promosi, serta menyebarkan katalog produk masyarakat binaan UPT lingkup KSDAE yang telah ada.

3.1.5 Nilai Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi pada 27 juta Ha kawasan Konservasi



Penilaian efektivitas pengelolaan kawasan konservasi merupakan sebuah evaluasi yang dilakukan untuk melihat sejauh mana pengelolaan terhadap kawasan konservasi telah dilakukan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan pengelolaan ke depan. Penilaian efektivitas dilakukan pada semua status kawasan konservasi yang ada di Indonesia. Penilaian Efektivitas pengelolaan kawasan konservasi dihitung berdasarkan rata-rata hasil penilaian terhadap 554 unit kawasan konservasi yang telah dilakukan berdasarkan baseline nilai terakhir. Akan tetapi, sampai dengan akhir tahun 2020 terdapat 3 kawasan konservasi yang tidak dapat dilakukan penilaian karena telah berubah fungsi maupun tidak ditemukan keberadaannya. Ketiga kawasan tersebut adalah: CA Malabar (BBKSDA Jawa Barat) tidak ditemukan kawasannya, KSA/KPA Sisimeni Sanam (BBKSDA NTT) telah berubah fungsi menjadi hutan Lindung (SK Perubahan Fungsi masih dalam proses) dan KSA/KPA Hutan Pendidikan Tuan Wowi (BBKSDA Papua Barat) sebagai KHDTK (hutan pendidikan).

Pada tahun 2020, ditargetkan nilai efektivitas pengelolaan seluruh kawasan konservasi sebesar 52,5 poin atau meningkat 2,5 poin dari baseline nilai sebelumnya sebesar 50,00 poin. Berdasarkan hasil perhitungan terakhir diperoleh nilai rata-rata peningkatan efektivitas pengelolaan sebesar **60,23 poin**. Berdasarkan nilai rata-rata per fungsi kawasan diketahui bahwa KSA/ KPA mempunyai nilai terendah dibandingkan dengan kawasan yang lain. Ketidakjelasan status KSA/KPA yang berakibat pada minimnya intervensi pengelolaan oleh UPT BKSDA menyebabkan rendahnya nilai efektivitas pengelolaan pada kawasan tersebut. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan diharapkan pengelola kawasan konservasi berupaya untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kawasan di tingkat tapak sesuai dengan hasil rekomendasi tindak lanjut pada penilaian sebelumnya.

Nilai Rata-rata Efektivitas Pengelolaan menurut Fungsi Kawasan



Sumber : Direktorat KK, 2020

*) 3 Kawasan sudah berubah fungsi sehingga tidak dilakukan penilaian

Tingkat Efektivitas menurut Fungsi Kawasan



	CA	SM	TWA	TB	TN	Tahura	KSA/ KPA
Tidak Efektif (< 33)	9	6	2	0	0	5	17
Kurang Efektif (33-67)	114	38	67	8	2	16	9
Efektif (> 67)	89	36	64	3	52	14	0

Sumber: Direktorat KK, 2020

*) 3 Kawasan sudah berubah fungsi sehingga tidak dilakukan penilaian

Penilaian efektivitas pengelolaan kawasan konservasi tahun 2020 dilaksanakan di masa pandemi Covid-19, yang sangat berpengaruh dalam proses penilaian. Permasalahan alokasi anggaran yang teralihkan untuk penanganan Covid-19 dan terbatasnya pertemuan fisik (tatap muka) menjadi isu penting dalam pelaksanaan evaluasi pengelolaan, namun demikian, dengan tidak mengurangi esensi proses evaluasi pengelolaan kawasan konservasi. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengadakan pertemuan virtual sehingga batas jarak dan waktu dapat diminimalkan dan mampu menjangkau seluruh *stakeholder* yang terlibat dalam penilaian.

3.1.6 Luas kawasan yang Diinventarisasi dan Diverifikasi dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi secara Partisipatif di Luar Kawasan Konservasi



Inventarisasi dan verifikasi kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan konservasi adalah untuk memperoleh data informasi keanekaragaman hayati tinggi yang terverifikasi (tinggi, sedang dan rendah) dan dilengkapi dengan fitur kawasan berupa ekosistem dan spesies kuncinya. Berdasarkan target tahun 2020, dilakukan inventarisasi dan verifikasi seluas 1.501.357 hektar yang diduga memiliki potensi keanekaragaman hayati tinggi yang berada di luar kawasan konservasi yang dilakukan 23 satuan kerja BBKSDA/BKSDA pada 95 lokasi.

Dalam menentukan nilai keanekaragaman hayati di areal yang menjadi target lokasi inventarisasi dan verifikasi, dilakukan analisa data spasial dan nonspasial, selanjutnya dianalisis dengan sistem skoring dengan 3 variabel yaitu tumbuhan dan satwa liar dengan kriteria dilindungi, endemisitas, distribusi populasi terbatas/terancam, spesies migran, dan simbol masyarakat adat/pemerintah daerah; penutupan lahan, dan ketersediaan air. Total

skoring dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu tinggi dengan total skor > 60, sedang dengan total skor 40- 60, dan rendah apabila diperoleh total skor <40. Dari hasil analisis skoring kehati terhadap capaian luasan area inver kehati seluas 6.663.291,96. Ha didapatkan hasil luasan dengan kategori kehati tinggi seluas 5.446.442,78 Ha, kehati sedang seluas 1.156.385,44 Ha dan kehati rendah seluas 60.463,74 Ha.

Areal kehati tinggi pada region Sumatera merupakan habitat untuk satwa prioritas gajah sumatera, harimau sumatera, rangkong, beruang, rusa sambar, serta flora yang berupa raflesia dan amphophorpalus. Pada Region Kalimantan yang di inventarisasi dan verifikasi merupakan areal habitat bekantan, orangutan kalimantan, buaya serta ekosistem mangrove. Satwa endemik penting yang ditemukan di areal kehati di Region Jawa yaitu macan tutul, owa jawa, lutung jawa, elang jawa serta merak, serta ekosistem penting yaitu karst. Kawasan Region Bali Nusa Tenggara merupakan habitat untuk komodo, kakatua, rusa timor, kura-kura leher ular, elang flores sera celepuk rinjani. Wilayah Region Sulawesi merupakan habitat untuk flora fauna penting berupa anoa, babi rusa, Rangkong, monyet hitam sulawesi, maleo serta eboni. Aves merupakan jenis satwa endemik yang mendominasi satwa penting yang berada di kawasan Region Maluku Papua seperti burung gosong, kakatua, maleo, cenderawasih.

HASIL INVENTARISASI DAN VERIFIKASI KAWASAN DENGAN KEANEKARAGAMAN TINGGI DI LUAR KAWASAN KONSERVASI

SUMATERA

(NAD, SUMATERA UTARA, SUMATERA BARAT, RIAU, BENGKULU, LAMPUNG, JAMBI)

Luasan Inventarisasi dan Verifikasi Kehati
3.554.827 ha

Luasan Hasil Analisis Skoring Kehati



FITUR KAWASAN:

Habitat: Gajah, Harimau Sumatera, Beruang Buaya, macan dahan, Kucing mas, Tapir, Beruang Madu, Siamang, Owa, Kukang, Burung Migran, Rangkong, Rusa Sambar, Landak, Trenggiling, Ungko, Burung Pecuk Ular, Burung Kuntul, Elang Tikus Rafflesia, Amorphophallus

JAWA

(JAWA BARAT, JAWA TENGAH, JAWA TIMUR, DI YOGYAKARTA)

Luasan Inventarisasi dan Verifikasi Kehati
583.745 ha

Luasan Hasil Analisis Skoring Kehati



FITUR KAWASAN:

Habitat: Macan tutul, Owa Jawa, Lutung Jawa, Trenggiling, Binturong, Landak Jawa, Elang Jawa, Elang ular bido, Kijang, Ular, Merak Hijau, Penyu, Cangk Laut, Takur Tohto, Kipasan Belang, Ekosistem Karst

KALIMANTAN

(KALBAR, KALTENG, KALTARA, KALTIM, KALSEL)

Luasan Inventarisasi dan Verifikasi Kehati
1.297.242 ha

Luasan Hasil Analisis Skoring Kehati



FITUR KAWASAN:

Habitat: Bekantan, Orangutan Kalimantan, Buaya, Ekosistem Mangrove

SULAWESI

(SULAWESI SELATAN, SULAWESI TENGAH)

Luasan Inventarisasi dan Verifikasi Kehati
1.297.242 ha

Luasan Hasil Analisis Skoring Kehati



FITUR KAWASAN:

Habitat: Anoa, Rusa, Rangkong, Babi Rusa, Monyet Hitam Sulawesi, Penyu, Maleo, Eboni, Ekosistem Karst, Mangrove

MALUKU & PAPUA

(MALUKU, PAPUA, PAPUA BARAT)

Luasan Inventarisasi dan Verifikasi Kehati
7.876 ha

Luasan Hasil Analisis Skoring Kehati



FITUR KAWASAN:

Habitat: Burung Gosong maluku, Maleo, Buaya, Kakatua Ioki, Cenderawasih, Kasuari, Kuskus Tutul, Nuri Bayan, Kum kum, Beo Papua, Penyu, Kehicap, Cekakak Sungai, Gajahan kecil, Cerek pasir besar, Elang laut perut putih; Cekakak hutan; Dara laut tiram; Kedidi besar; Dara laut jambul; Ibis sendok raja; Robin baka; Ibis Australia; Kedidi golgol, Mambruk selatan, Kedidi ekor panjang; Julang irian; Kowakmalam merah; Cangk laut; Elang alap Kelabu; Dara laut tengkuk hitam; Dara laut tengkuk hitam, Dara laut benggal; Dara laut biasa; Perkici pelangi.

BALI & NUSA TENGGARA

(BALI, NUSA TENGGARA BARAT, NUSA TENGGARA TIMUR)

Luasan Inventarisasi dan Verifikasi Kehati
682.191 ha

Luasan Hasil Analisis Skoring Kehati



FITUR KAWASAN:

Habitat: Komodo, Kakatua Jambul Kuning, Rusa Timor, Kura-kura leher ular, Burung Air, Celepuk Rinjani, Elang Flores, Penyu, Burung Gosong, Nuri pipi merah, Elang Bondol, Alap-alap, Cekakak Tunggur, Elang Laut Perut Putih, Elang Nipon, Paok Laus, Trenggiling, Tiong Emas, Wili-wili besar

3.1.7 Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE



Penilaian SAKIP lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dilaksanakan berdasarkan Peraturan Inspektur Jenderal KLHK Nomor P.1/Itjen-Setitjen/2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi SAKIP lingkup KLHK. Evaluasi atas penerapan SAKIP dilakukan oleh Tim Inspektorat Jenderal KLHK setiap tahunnya. Evaluasi ini dilaksanakan dengan tujuan memperoleh informasi implementasi SAKIP, menilai akuntabilitas kinerja, memberikan saran perbaikan peningkatan akuntabilitas kinerja dan memonitor tindak lanjut hasil evaluasi.

Pada tahun 2020, telah dilaksanakan evaluasi atas penerapan SAKIP pada Ditjen KSDAE. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100. Ditjen KSDAE memperoleh nilai sebesar **79,37** dengan kategori BB (sangat baik), sebagaimana disampaikan melalui surat Plt. Inspektur Jenderal KLHK Nomor SP.50/ITJEN/ITWIL.1/RHS/WAS.3/06/2020 tanggal 8 Juni 2020 tentang Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019 pada Direktorat Jenderal KSDAE. Capaian kinerja tahun 2020, SAKIP memperoleh nilai 79,37 (tercapai 101,76%) dari target 78. Hasil evaluasi SAKIP seluruh



komponen manajemen kinerja yaitu Perencanaan Kinerja yang memperoleh nilai 25,5 dari 30, Pengukuran kinerja memperoleh nilai 20,10 dari 25, Pelaporan kinerja memperoleh nilai 12,31 dari 15, Evaluasi kinerja memperoleh nilai 6,30 dari 10, dan Pencapaian kinerja memperoleh nilai 15,61 dari 20. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, beberapa kendala dalam implementasi SAKIP, antara lain: 1) Dokumen renstra belum sepenuhnya digunakan sebagai acuan penyusunan rencana kerja, 2) Monitoring capaian renstra belum dilakukan secara periodik dan terdokumentasi, 3) Masih terdapat perbedaan target kinerja tahunan yang belum selaras dengan renstra, 4) Perjanjian kinerja masih sepenuhnya digunakan untuk penyusunan sasaran kinerja pegawai, 5) Mekanisme pengumpulan data kinerja belum memadai, 6) Belum dilakukan pengukuran kinerja secara berjenjang

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala pelaksanaan sistem SAKIP sebagaimana rekomendasi hasil evaluasi, antara lain: 1) Melakukan evaluasi kesesuaian dalam penetapan target kinerja, 2) Melakukan monitoring pencapaian target kinerja secara periodik, 3) Melakukan reviu renstra dalam penyusunan target kinerja tahunan sampai dengan penyusunan sasaran kinerja pegawai, 4) Melakukan pengukuran kinerja pegawai secara berjenjang, 5) Melakukan pengumpulan data kinerja secara periodik.

Kampung Kaprus BPTN III Yambekiri

Lokasi :
Taman Nasional Teluk Cenderawasih

Dokumentasi :
Ran Ogistira



Prioritas Nasional 1 →**Nilai Tambah Sektor Riil, Industrialisasi & Kesempatan Kerja**

Pagu



Rp 195.047.313.000

✓ Jumlah Unit Usaha Pemanfaatan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL sebanyak 0 unit

Realisasi



Rp 184.985.381.237

(94,84%)

✓ Jumlah Destinasi Wisata Alam yang disiapkan sebagai lokasi kunjungan sebanyak 17 destinasi

✓ Jumlah Lokasi Pengembangan Sarpras Pengembangan DPP Model SBSN sebanyak 8 unit

Prioritas Nasional 2 →**Ketahanan Pangan, Air, Energi dan Lingkungan Hidup**

Pagu



Rp 283.819.281.000

✓ 4.444.849,59 ha Kawasan Konservasi penyedia data, informasi dan rencana konservasi nasional

✓ 128 Dokumen pemolaan Kawasan Konservasi

✓ 16.904 ha Kawasan Konservasi yang ditangani permasalahannya

✓ 512 Desa memperoleh akses pengelolaan kawasan konservasi & peningkatan usaha ekonomi produktif

✓ 129 Unit KK yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya

✓ 13.600.016,6 ha diverifikasi sebagai Perlindungan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL

✓ 29 unit memperoleh Izin Pemanfaatan Jasa Lingkungan Non Wisata Alam

✓ 6.663.291,96 ha kawasan di luar kawasan konservasi menjadi penyedia data, informasi & rencana Konservasi Nasional

✓ 11 unit KEE ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya

Realisasi



Rp 268.182.535.223

(94,49%)

3.2 CAPAIAN PRIORITAS NASIONAL

Di tahun 2020, Rencana Kerja Pemerintah (RKP) mengusung tema utama “Peningkatan Sumber Daya Manusia untuk Pertumbuhan Berkualitas”. Dari 5 Prioritas Nasional yang direncanakan, Direktorat Jenderal KSDAE mendapat mandat untuk melaksanakan 2 Prioritas Nasional, yaitu: (1) Nilai tambah sektor riil, industrialisasi, dan kesempatan kerja dan (2) Ketahanan pangan, air, energi dan lingkungan hidup.

Untuk mendukung prioritas nasional nilai tambah sektor riil, industrialisasi, dan kesempatan kerja, strategi Direktorat Jenderal KSDAE melaksanakan kegiatan peningkatan populasi spesies terancam punah dan operasionalisasi *Wildlife Rescue Unit* (WRU) bersama masyarakat, serta pengembangan ekowisata dan wisata bahari pada kawasan konservasi, baik yang termasuk dalam 7 Destinasi Wisata Prioritas dan 2 Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata maupun tidak melalui mekanisme pendanaan APBN dan SBSN.

Untuk mendukung prioritas nasional ketahanan pangan, air, energi dan lingkungan hidup, strategi Direktorat Jenderal KSDAE adalah dengan melaksanakan pengelolaan kawasan konservasi bersama masyarakat dalam kegiatan pemolaan dan penataan kawasan konservasi, kemitraan konservasi, pembentukan dan pelaksanaan fungsi kelembagaan ekosistem esensial, serta pengelolaan kawasan konservasi di daerah penyangga atau buffer zone, kegiatan perlindungan dan pengamanan kawasan konservasi, pemulihan kawasan konservasi yang terdegradasi, serta pemanfaatan jasa lingkungan energi air dari mini/mikro hidro.



Tursiops truncatus

Lokasi :
Taman Nasional Bali Barat

Dokumentasi :
Data dan Informasi, Setditjen KSDAE

3.3 CAPAIAN PROYEK SBSN



Proyek SBSN tahun 2020 dilaksanakan untuk mendukung kegiatan konservasi keanekaragaman hayati dalam rangka perlindungan dan pengawetan tumbuhan dan satwa liar berskala internasional serta mendukung wilayah konservasi sebagai pusat Pendidikan dan Penelitian alam yang terintegrasi dan berskala internasional. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah populasi jenis satwa terancam punah prioritas, memfasilitasi kegiatan pendidikan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di

sekitar kawasan. Hasil dan dampak dari proyek SBSN ini adalah tersedianya fasilitas suaka satwa di kawasan konservasi. Pada tahun 2020, Direktorat Jenderal KSDAE mendapatkan alokasi anggaran dari pembiayaan SBSN sebesar Rp 124.512.827.000,- dan telah terealisasi sebesar 116.138.744.686,- atau 93,27%. Terdapat 9 UPT yang mendapatkan alokasi anggaran SBSN, salah satu diantaranya luncuran dari tahun 2019 yaitu BTN Bunaken dengan alokasi anggaran sebesar Rp 565.827.000,-.

Kegiatan Peninjauan Pembuatan Sekat Kanal

Lokasi :
Taman Nasional Sebangau

Dokumentasi :
Hidayat Turrahman



3.4 CAPAIAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Sebagai upaya untuk mengembalikan ekonomi menjadi normal kembali akibat dampak penyebaran virus Covid-19, pemerintah membuat kebijakan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Pada tahun 2020, KLHK melaksanakan 3 program PEN yaitu padat karya mangrove, padat karya pangan dan hutan sosial, dan food estate. Direktorat Jenderal KSDAE turut berperan dalam program food estate koridor hidupan liar. Program ini dilaksanakan oleh 4 satker yaitu Kantor Pusat (Direktorat BPPE), BKSDA Sumatera Selatan, BKSDA Kalimantan Tengah, dan BBKSDA Papua.

Pada provinsi Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, dan Papua dinilai merupakan habitat penting bagi hidupan liar dan daya dukung lingkungan hidup. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi area-area mana yang aman bagi pembangunan food estate dan tidak mengganggu habitat penting tersebut, serta merekomendasikan arahan-arahan kelola habitat-habitat penting tersebut, untuk meminimalkan konflik dengan hidupan liar, serta membantu meningkatkan usaha pelestarian keanekaragaman hayati di area pembangunan food estate. Alokasi anggaran program PEN pada Direktorat Jenderal KSDAE sebesar Rp 9.013.014.000 dengan realisasi sebesar Rp 7.056.795.899 atau 78,30%.

CAPAIAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL



©Smin Ikhwannur

Pagu : Rp.3.635.184.000
Realisasi : Rp. 2.320.653.627 (63,84%)
Koridor satwa Orangutan di Kab. Pulang Pisau (17.061,67 ha) dan Koridor satwa Bekantan di Kec. Kahayan Hilir, Kec. Maluku, Kec. Pandih Batu dan Kec Kuala.



©Smin Ikhwannur

BKSDA Kalimantan Tengah

BBKSDA Papua

Pagu : Rp.3.635.184.000
Realisasi : Rp. 3.000.000.00 (97,27 %)

BKSDA Sumatera Selatan

Pagu : Rp. 1.659.170.000
Realisasi : Rp. 1.325.957.886 (79,82 %)
Koridor satwa gajah dan harimau sumatera di Meranti Dangku (231.942,58ha), Jambul Nanti Patah (292.727,76 ha), dan Sugihan Simpang Heran (603.192,19 ha)



©Taufan Kharis. BKSDA Sumsel



Koridor satwa Kanguru dan Burung Cendrawasih tersebut berada di: Kab. Merauke (286.167,57 ha); Kab. Boven Digoel (118.395 ha); Kab. Mappi (381.410,05 ha).



©Pandu Noor Septiawan



©Stenly maloky

Kegiatan Peninjauan Pembuatan Sekat Kanal

Lokasi :
Taman Nasional Sebangau

Dokumentasi :
Hidayat Turrahman

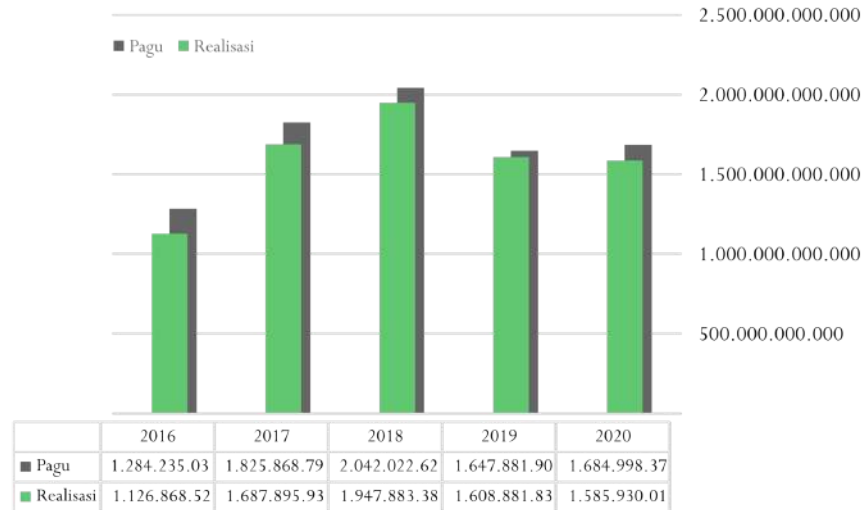


3.5 REALISASI ANGGARAN

3.5.1 Pagu & Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal KSDAE

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi bidang konservasi sumber daya alam dan ekosistem, Direktorat Jenderal KSDAE tahun 2020, mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp.2.049.226.996.000. Setelah dilakukan penghematan dan refocusing anggaran dalam rangka penanganan Covid 19, pagu anggaran Direktorat Jenderal KSDAE menjadi sebesar Rp.1.684.998.371.000,- atau naik 2,25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai 7 sasaran program yang diemban Direktorat Jenderal KSDAE. Selain untuk pencapaian kinerja sasaran program, anggaran tersebut juga digunakan untuk membiayai program pemulihan ekonomi nasional dan program prioritas nasional. Sampai dengan akhir tahun 2020, anggaran telah direalisasikan sebesar Rp. 1.585.930.014.417,- atau 94,12% (OMSPAN tanggal 12 Januari 2021). Realisasi anggaran tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 3,51% apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2019. Penurunan realisasi anggaran tahun 2020 disebabkan antara lain adanya kebijakan tidak dibayarkannya tunjangan kinerja pegawai bulan 13 dan 14 serta terkendala pelaksanaan kegiatan akibat kebijakan pembatasan sosial pada masa pandemi Covid 19.

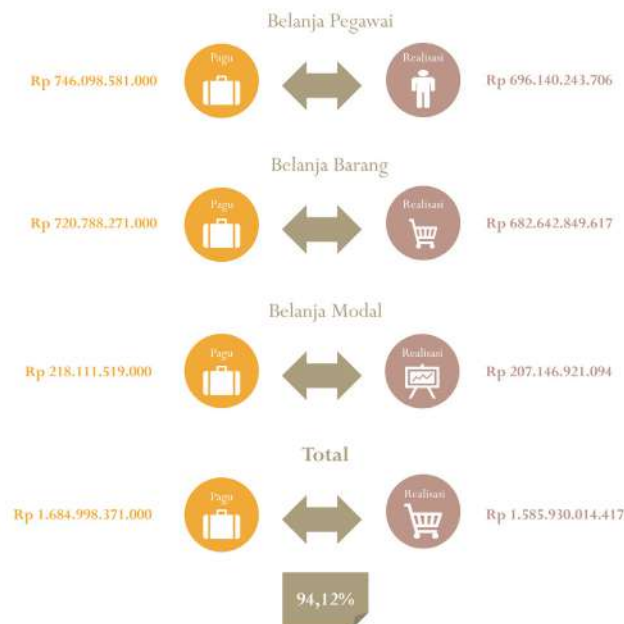
Perbandingan Pagu dan Realisasi Ditjen KSDAE 2016 - 2020



Realisasi Anggaran berdasarkan Kegiatan

Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE	1.114.359.056.000	1.051.037.541.997	94,32%
Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam	31.094.408.000	28.621.709.584	92,05%
Pengelolaan Kawasan Konservasi	232.409.970.000	214.281.256.057	92,20%
Konservasi Spesies dan Genetik	75.253.696.000	73.350.357.069	97,47%
Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	213.331.507.000	202.401.756.396	94,88%
Pembinaan Konservasi Ekosistem Esensial	18.549.734.000	16.257.539.514	87,64%
TOTAL	1.684.998.371.000	1.585.930.160.617	94,12%

Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja



Pagu dan realisasi anggaran Direktorat Jenderal KSDAE merupakan agregasi dari pagu dan realisasi dari 75 Satuan Kerja. Sebanyak 67 satuan kerja atau 89% realisasinya di atas 90% dan sisanya sebanyak 8 satuan kerja atau 11% dibawah 90%. Realisasi anggaran tertinggi pada satuan kerja BTN Wakatobi sebesar 99,98% dan realisasi terendah pada satuan kerja BTN Batang Gadis sebesar 74,16%.

Rendahnya realisasi pada BTN Batang Gadis dikarenakan adanya outstanding kontrak kegiatan sumber dana SBSN sebesar

Rp.4.755.170.686,- berupa kegiatan konstruksi yang direlaksasi pada tahun 2021. Hal-hal yang menyebabkan realisasi anggaran Direktorat Jenderal KSDAE tidak maksimal yaitu:

1. Sisa Belanja Pegawai berupa pembayaran gaji pokok dan tunjangan, uang makan dan tunjangan kinerja yang tidak dapat dibayarkan (Tunjangan Kinerja Ke 13 dan 14) sebesar Rp. 50.077.365.294,- atau 3% dari pagu total Ditjen KSDAE.
2. Sisa Belanja Modal yang merupakan sisa kontrak sebesar Rp. 2.710.646.355,- atau 0,2% dari pagu total Ditjen KSDAE
3. Outstanding kontrak sebesar Rp. 8.254.908.213,- atau 0,5 % dari pagu total Ditjen KSDAE tidak dapat direalisasikan, dengan rincian sebesar Rp. 7.400.505.686 merupakan relaksasi kegiatan SBSN dan sebesar Rp. 854.402.527 dikarenakan wanprestasi dan kegiatan yang tidak dilaksanakan (refocusing dan force majeure).

Realisasi berdasarkan Sumber Dana

Anggaran Berdasarkan Sumber Dana	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
Rupiah Murni (RM)	1.313.248.439.000	1.243.676.599.706	94,70%
Rupiah Murni Pendamping (RMP)	4.646.032.000	4.476.669.086	96,35%
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	175.000.000.000	165.269.990.656	94,44%
Hibah Luar Negeri (HLN)	53.472.395.000	42.525.730.662	79,53%
Hibah Langsung Luar Negeri (HLLN)	14.118.678.000	13.841.749.621	98,04%
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	124.512.827.000	116.139.274.686	93,27%
Total Anggaran	1.684.998.371.000	1.585.930.014.417	94,12%

3.5.2 Capaian Kinerja Anggaran

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)

Nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA) merupakan salah satu parameter untuk menilai kinerja anggaran yang dilakukan melalui aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) Kementerian Keuangan. Nilai EKA menggambarkan kinerja dalam melakukan perencanaan, penyerapan anggaran, dan pencapaian target-target kinerja. Komponen penilaian EKA tingkat Unit Eselon I yaitu: (1) Capaian keluaran program, (2) Serapan anggaran, (3) Konsistensi terhadap rencana penarikan dana, (4) Capaian sasaran program dan (5) Rata-rata nilai kinerja satuan kerja.



Sumber : SMART DJA, 2020

Nilai SMART Direktorat Jenderal KSDAE sebesar 94,87, yang diperoleh dari 6 indikator yaitu capaian keluaran program 100%, penyerapan anggaran 94,08%, konsistensi penyerapan anggaran 95,22%, efisiensi 20%, capaian sasaran program 100%, dan rata-rata nilai satuan kerja 90,22%. Nilai Ditjen KSDAE ini termasuk dalam kategori Sangat Baik. Jika dibandingkan dengan nilai EKA tahun 2019, nilai EKA tahun 2020 mengalami penurunan 3,14%. Indikator yang mengalami penurunan adalah Penyerapan anggaran

menurun 2,33 poin, Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan menurun 1,19 poin, dan Rata-rata nilai satker menurun 6,1 poin, sedangkan pada indikator Capaian keluaran program dan Capaian sasaran program selama 2 tahun terakhir bernilai maksimal yaitu 100, begitupun Efisiensi bernilai maksimal yaitu 20. Adapun nilai EKA selama 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

2017	2018
95,23	81,53
2020	2019
94,87	98,01

Sumber : SMART Kementerian Keuangan

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan salah satu parameter untuk menilai kinerja perbendaharaan yang dilakukan melalui aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN). Nilai IKPA ditentukan oleh 4 parameter utama yaitu: (1) kesesuaian dalam perencanaan, (2) efektivitas pelaksanaan anggaran, (3) efisiensi pelaksanaan anggaran dan (4) kepatuhan terhadap regulasi.



*Realisasi adalah Rasio antara persentase realisasi anggaran terhadap pagu DIPA-mya terhadap target penyerapan anggaran triwulan.

Sumber : SMART DJA, 2020

Nilai IKPA Direktorat Jenderal KSDAE sebesar 96,72, yang diperoleh dari 13 indikator yaitu dispensasi SPM (nilai 5 dari 5), Uang Persediaan (UP) (nilai 7,68 dari 8), data kontrak (nilai 13,8 dari 15), kesalahan SPM (nilai 4,25 dari 5), retur SP2D (nilai 4,98 dari 5), deviasi halaman III DIPA (nilai 0 dari 5), revisi DIPA (nilai 0 dari 5), kemajuan tagihan (nilai 11,91 dari 12), rekon LPJ bendahara (nilai 4,98 dari 5), realisasi anggaran (nilai 14,97 dari 15), perencanaan kas (nilai 5 dari 5), pagu minus (nilai 5 dari 5), dan capaian output (nilai 9,44 dari 10). Nilai IKPA ini menunjukkan kualitas kinerja pelaksanaan anggaran dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkup Ditjen KSDAE. Nilai IKPA tahun 2020, mengalami kenaikan sebanyak 0,42 dibandingkan dengan nilai IKPA tahun 2019. Beberapa indikator yang mengalami kenaikan yaitu nilai pagu minus (dari 4 menjadi 5); dan nilai kesalahan SPM (dari 4 menjadi 4,25). Terdapat indikator baru pada tahun 2020 apabila dibandingkan dengan indikator pada IKPA tahun 2019 yaitu pencapaian output, hal tersebut dilakukan dalam rangka integrasi penilaian kinerja anggaran pada IKPA dengan EKA pada aplikasi OMSPAN. Adapun nilai IKPA selama 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

2017	2018
96,87	96,65
2020	2019
96,72	96,30

Sumber : OM SPAN Kementerian Keuangan

Nilai Kinerja Anggaran (NKA)

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan nilai capaian kinerja atas penggunaan anggaran kementerian berdasarkan aspek penyerapan anggaran, penyerapan anggaran dan pencapaian target-target kinerja serta pengelolaan perbendaharaannya. Perhitungan NKA ditentukan oleh nilai EKA dan IKPA dengan pembobotan 60% nilai EKA dan 40% IKPA.

Nilai kinerja anggaran Direktorat Jenderal KSDAE tahun 2020 sebesar 95,61. Jika dibandingkan dengan nilai NKA tahun 2019, nilai NKA Direktorat Jenderal KSDAE tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,72 poin yang disebabkan penurunan nilai EKA pada tahun 2020.



Efisiensi Penggunaan Anggaran

Tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada Direktorat Jenderal KSDAE dilakukan dengan membandingkan rata-rata capaian kinerja sebesar **128,93 %** dengan realisasi anggaran sebesar **94,12%**. Hasilnya menunjukkan bahwa rasio efisiensi penggunaan anggaran sebesar **0,73** dimana apabila angka efisiensi kurang dari 1 maka termasuk kategori efisien. Penggunaan anggaran untuk pencapaian sasaran program Direktorat Jenderal KSDAE tahun 2020 berjalan secara efisien.

Macaca nigra (YAKI)

Lokasi :
TWA Batu Putih, BKSDA Sulawesi Utara

Dokumentasi :
Andrew Walmsley





- ❑ Pengelolaan SBSN tahun 2020: BTN Gunung Halimun Salak
- ❑ Pengelolaan Anggaran Tahun 2020 : 7 UPT
- ❑ Pengelolaan BMN Tahun 2020 : BBKSDA Sumatera Utara
- ❑ Kontribusi terhadap Pemulihan Ekonomi Regional : BBTN Teluk Cenderawasih
- ❑ Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran : 2 UPT
- ❑ Penghargaan Lomba Foto dan Video dalam rangka HKAN Tahun 2020 : 6 UPT
- ❑ Perlindungan satwa liar dan habitatnya : 2 UPT
- ❑ Upaya penyelamatan TSL : 3 UPT
- ❑ Apresiasi terhadap desa binaan dalam rangka HKAN: 4 UPT
- ❑ Apresiasi terhadap pendamping kelompok desa Binaan: 1 UPT
- ❑ Penghargaan program kampung iklim 2020 : BBTN Betung Kerihun Danau Sentarum
- ❑ Inovasi berbasis lingkungan : BBTN Betung Kerihun Danau Sentarum





Ekosistem Cantigi Gunung Salak

Lokasi :
Taman Nasional Gunung Halimun Salak

Dokumentasi :
Wardi Septiana

BAB IV PENUTUP

Sebagaimana yang telah diantarkan dalam bagian akuntabilitas kinerja, tahun 2020, Direktorat Jenderal KSDAE telah melaksanakan 3 program dan 7 indikator kinerja program dengan rata-rata capaian kinerja yang telah melebihi target yaitu sebesar **128,93%**. Capaian kinerja yang telah dicapai yaitu Nilai SAKIP sebesar 79,37 poin, kawasan yang terverifikasi sebagai perlindungan keanekaragaman hayati seluas 13.590.505,91 ha, nilai ekspor pemanfaatan TSL sebesar Rp 4,885 Triliun, nilai PNBPN dari pemanfaatan jasa lingkungan kawasan konservasi dan TSL sebesar Rp 78,35 Milyar, desa yang mendapatkan akses pengelolaan kawasan konservasi dan peningkatan usaha ekonomi produktif sebanyak 588 desa, peningkatan efektivitas kawasan konservasi sebesar 60,23 poin, dan kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di luar kawasan konservasi seluas 6.663.291,96 ha.

Pada tahun 2020, terdapat penurunan capaian PNBPN dari pemanfaatan jasa lingkungan kawasan konservasi sebesar 59,62%. Adanya penurunan pengunjung wisata alam baik domestik dan mancanegara dikarenakan penutupan berbagai objek wisata sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19. Sebagai upaya meningkatkan kembali jumlah pengunjung wisata alam,

telah dilakukan reaktivasi kegiatan wisata alam di kawasan konservasi selama pandemi Covid-19. Reaktivasi pada tahap I, dilakukan pada 17 TN dan 12 TWA, pada tahap II dilakukan pada 6 TN dan 11 TWA, pada tahap III dilakukan pada 7 TN, 14 TWA dan 5 SM. Selanjutnya terdapat 8 TN dan 11 TWA yang akan dipersiapkan untuk reaktivasi tahap IV. Dengan upaya ini diharapkan kawasan konservasi memberikan manfaat secara ekonomi bagi masyarakat maupun pendapatan bagi negara melalui PNBPN dan devisa baik dari sektor wisata alam maupun pemanfaatan TSL.

Selain capaian tersebut, Direktorat Jenderal KSDAE juga mendukung pencapaian program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Direktorat Jenderal KSDAE berperan dalam PEN Food Estate Koridor Hidupan Liar melalui kegiatan ground check rancangan koridor hidupan liar yang dilaksanakan di provinsi Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, dan Papua. Ketiga lokasi tersebut dinilai merupakan habitat penting bagi hidupan liar dan daya dukung lingkungan hidup. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi area-area mana yang aman bagi pembangunan food estate dan tidak mengganggu habitat penting tersebut, serta merekomendasikan arahan-arahan kelola habitat-habitat penting tersebut, untuk meminimalkan konflik dengan

hidupan liar, serta membantu meningkatkan usaha pelestarian keanekaragaman hayati di area pembangunan food estate.

Atas capaian kinerja yang telah dicapai di tahun 2020 dan tantangan menghadapi pandemi Covid 19, Direktorat Jenderal KSDAE akan terus meningkatkan kinerja pembangunan kehutanan bidang konservasi sumber daya alam dan ekosistem. Kedepan, Direktorat Jenderal KSDAE akan memprioritaskan pelaksanaan program prioritas nasional dan pencapaian target bidang KSDAE, antara lain inventarisasi kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, kemitraan konservasi, peningkatan usaha ekonomi produktif

kelompok masyarakat desa di sekitar kawasan konservasi, pemulihan ekosistem dan pengembangan destinasi wisata alam prioritas.

Akhir dari pencapaian kinerja tahun 2020 ini dan dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, semoga Direktorat Jenderal KSDAE akan terus senantiasa bersinergi dengan seluruh pihak dalam menjaga kelestarian kawasan konservasi. Aksi nyata menjaga kelestarian konservasi alam merupakan tanggung jawab kita sebagai manusia untuk menjaga peradaban.



LAMPIRAN

Simpang Malaka

Lokasi :
Taman Nasional Berbak & Sembilang

Dokumentasi :
Novian Fazli

LAMPIRAN 1**Perjanjian Kinerja Tahun 2020****PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (*outcome*), kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. WIRATNO, M.Sc

Jabatan : DIREKTUR JENDERAL KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM DAN EKOSISTEM

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Dr. Ir. SITI NURBAYA, M.Sc

Jabatan : MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut, pihak pertama akan melaksanakan pengawasan secara berjenjang kepada bawahan sejak perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2019

 Pihak Kedua,
SITI NURBAYA, M.Sc

 Pihak Pertama,
WIRATNO, M.Sc
NIP. 19620328 198903 1 003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM**

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
a.	Meningkatnya Ruang Perlindungan Keanekaragaman Hayati	Luas Kawasan yang terverifikasi sebagai Perlindungan Keanekaragaman Hayati	65.000.000 Hektar
b.	Meningkatnya Nilai Ekspor Pemanfaatan TSL	Jumlah Nilai Ekspor Pemanfaatan TSL dari hasil penangkaran	10,5 Triliun Rupiah
c.	Meningkatnya Pengelolaan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan Pemanfaatan TSL secara lestari	Jumlah Nilai PNBP dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan TSL	700 Miliar Rupiah
d.	Meningkatnya Ruang Usaha bagi Masyarakat di sekitar Kawasan Konservasi	Jumlah Desa yang mendapatkan akses pengelolaan Kawasan Konservasi dan Peningkatan Usaha Ekonomi Produktif	5.000 Desa
e.	Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Hutan Konservasi	Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	552 Unit Kawasan Konservasi

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (x Rp. 1.000,-)
	Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem	2.049.226.996
1.	Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam	
2.	Pengelolaan Kawasan Konservasi	
3.	Konservasi Spesies dan Genetik	
4.	Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	
5.	Pembinaan Konservasi Ekosistem Esensial	
6.	Konservasi Sumber Daya Alam Hayati	
7.	Pengelolaan Taman Nasional	
8.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem	

Jakarta, November 2019

MENTERI
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN



Dr. Ir. SETI NURBAYA, M.Sc

DIREKTUR JENDERAL
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM



Ir. WIRATNO, M.Sc
NIP. 19620328 198903 1 003

Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (outcome), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. WIRATNO, M.Sc

Jabatan : DIREKTUR JENDERAL KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM DAN EKOSISTEM

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Dr. Ir. SITI NURBAYA, M.Sc

Jabatan : MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut, pihak pertama akan melaksanakan pengawasan secara berjenjang kepada bawahan sejak perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juni 2020

Pihak Kedua,

Dr. Ir. SITI NURBAYA, M.Sc

Pihak Pertama,

Ir. WIRATNO, M.Sc
19620328 198903 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
a.	Meningkatnya Ruang Perlindungan Keanekaragaman Hayati	Luas Kawasan yang terverifikasi sebagai Perlindungan Keanekaragaman Hayati	3.343.114 Ha
b.	Meningkatnya Nilai Ekspor Pemanfaatan TSL	Jumlah Nilai Ekspor Pemanfaatan TSL dari hasil penangkaran	1 Triliun Rupiah
c.	Meningkatnya Pengelolaan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan Pemanfaatan TSL secara lestari	Jumlah Nilai PNB dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan TSL	65 Miliar Rupiah
d.	Meningkatnya Ruang Usaha bagi Masyarakat di sekitar Kawasan Konservasi	Jumlah desa yang mendapatkan akses pengelolaan kawasan konservasi dan peningkatan usaha ekonomi produktif	509 Desa
e.	Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Hutan Konservasi	Nilai Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi pada 27 juta ha kawasan konservasi	52,5 Poin
f.	Terselenggaranya Inventarisasi dan verifikasi nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan konservasi	Luas kawasan yang terverifikasi sebagai Perlindungan Keanekaragaman Hayati di luar Kawasan Konservasi	1.501.357 Ha
g.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang akuntabel, responsif dan berpelayanan prima	Nilai SAKIP Ditjen KSDAE	78 Poin

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (x Rp. 1.000,-)
	Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem	1.659.307.617
1.	Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam	
2.	Pengelolaan Kawasan Konservasi	
3.	Konservasi Spesies dan Genetik	
4.	Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	
5.	Pembinaan Konservasi Ekosistem Esensial	
6.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem	

Jakarta, Juni 2020

MENTERI
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN



Dr. Ir. SETI NURBAYA, M.Sc

DIREKTUR JENDERAL
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM



Dr. WIRATNO, M.Sc

NIP. 19620328 198903 1 003

LAMPIRAN 2

Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di dalam Kawasan Konservasi

NO	UPT/UPTD	KAWASAN KONSERVASI	LUAS (ha)
1	2	3	4
1	BBTN Gunung Leuser	TN Gunung Leuser	833.546,00
2	BTN Siberut	TN Siberut	177.633,00
3	BTN Bukit Tiga Puluh	TN Bukit Tiga Puluh	144.223,00
4	BBTN Bukit Barisan Selatan	TN Bukit Barisan Selatan	318.267,00
5	BTN Way Kambas	TN Way Kambas	129.300,00
6	BBKSDA Riau	TWA Muka Kuning	64,78
		TWA Buluh Cina	3.566,70
7	BKSDA Sumatera Selatan	SM Padang Sugihan	88.447,40
		SM Dangku	48.095,60
		TN Gunung Maras	16.887,20
8	BBKSDA Riau	CA Pulau Berkey	7.454,77
9	BBKSDA Riau	TN Zamrud	31.435,20
10	BBKSDA Riau	TWA Sungai Dumai	4.712,50
11	BBKSDA Sumatera Utara	SM Karang Gading Langkat Timur Laut	2.588,00
12	BTN Berbak Sembilang	TN Berbak	86.082,00
		TN Sembilang	
13	BTN Bukit Dua Belas	TN Bukit Dua Belas	54.780,40
14	BKSDA Bengkulu	TB Semidang Bukit Kabu	8.683,00
REGION SUMATERA			1.955.766,55
15	BTN Ujung Kulon	TN Ujung Kulon	112.164,00
16	BKSDA DKI Jakarta	CA Pulau Bokor	18,46
		SM Muara Angke	24,58
		SM Pulau Rambut	93,67
		TWA Angke Kapuk	164,9
17	BBTN Bromo Tengger Semeru	TN Bromo Tengger Semeru	51.493,00

NO	UPT/UPTD	KAWASAN KONSERVASI	LUAS (ha)
1	2	3	4
18	BTN Baluran	TN Baluran	30.266,10
19	BTN Meru Betiri	TN Meru Betiri	66.833,10
20	BBKSDA Jawa Barat	TWA Gunung Papandayan	2,32
21	BTN Gunung Halimun Salak	TWA Kawah Kamojang	4,65
		CA Gunung Papandayan	498,01
		TWA Papandayan Gunung Drajat / TWA Darajat	64,98
		TN Gunung Halimun Salak	88.922,20
22	BTN Gunung Ciremai	TN Gunung Ciremai	15.044,10
23	BBTN Gunung Gede Pangrango	TN Gunung Gede Pangrango	24.619,60
24	BTN Karimunjawa	TN Karimunjawa	120.245,00
25	BKSDA Jawa Tengah	CA Nusakambangan Barat	667,78
		CA Nusakambangan Timur	214,74
26	BKSDA DI Yogyakarta	CA Gunung Batu Gamping	0,06
		CA Imogiri	12,06
		SM Paliyan	443,49
		SM Sermo	188,57
		TWA Gunung Batu Gamping	103,23
27	BTN Gunung Merbabu	TN Gunung Merbabu	5.923,50
28	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat	Tahura Ir. H. Djuanda	535,23
29	Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang	Tahura Gunung Kunci Gunung Palasari	35,31
30	Pemerintah Daerah Provinsi Banten	Tahura Banten	1.615,93

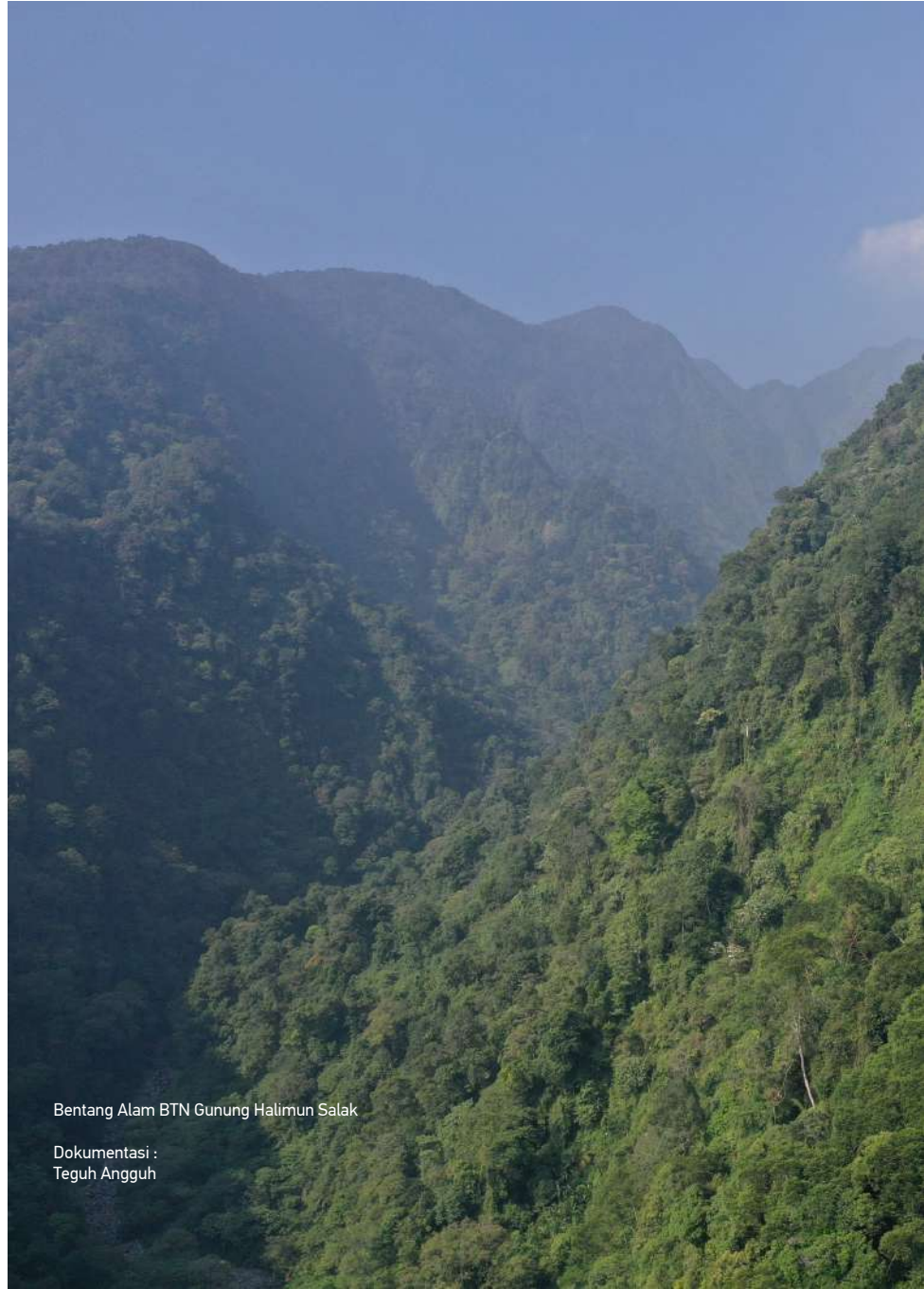
NO	UPT/UPTD	KAWASAN KONSERVASI	LUAS (ha)
1	2	3	4
31	Pemerintah Daerah Provinsi DI Yogyakarta	Tahura Gunung Bunder	627,40
32	BTN Kepulauan Seribu	TN Kepulauan Seribu	114.039,00
33	BTN Gunung Merapi	TN Gunung Merapi	6.559,16
34	BBKSDA Jawa Timur	CA Ceding	2,00
		CA Curah Manis Sempolan	17,34
		CA Watangan Puger	2,10
		SM Bawean	3.851,60
35	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat	Tahura Pancoran Mas	7,00
REGION JAWA			645.304,17
36	BKSDA Kalimantan Selatan	CA Gunung Kentawan	246,24
		CA Sungai Lulan Sungai Bulan	3.017,53
37	BTN Bukit Baka Bukit Raya	TN Bukit Baka Bukit Raya	236.677,00
38	BTN Gunung Palung	TN Gunung Palung	108.245,00
39	BKSDA Kalimantan Timur	CA. Teluk Apar	50.102,60
		CA Padang Luway	4.786,59
		CA Muara Kaman Sedulang	65.355,70
40	BBTN Betung Kerihun Danau Sentarum	TN Betung Kerihun Danau Sentarum	209.895,87
41	BKSDA Kalimantan Tengah	CA Pararawen I dan II	5.924,91
		KSA/KPA Sei Sebangau	57.765,00
		SM Lamandau	61.425,00
REGION KALIMANTAN			803.441,80
42	BTN Komodo	TN Komodo	123.414,00

NO	UPT/UPTD	KAWASAN KONSERVASI	LUAS (ha)
1	2	3	4
43	BTN Bali Barat	TN Bali Barat	18.414,90
44	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	TWA Baumata	734,76
		CA Kemang Boleng I	158,49
		CA Kemang Boleng II	827,12
45	BKSDA Bali	CA Batukahu	1.964,15
46	BTN Gunung Tambora	TN Gunung Tambora	80.383,00
47	BTN Kelimutu	TN Kelimutu	5.451,21
48	BTN Manupeu Tanah Daru Laiwangi Wanggameti	TN Manupeu Tanah Daru Laiwangi Wanggameti	92.079,68
		KSA Jereweh	462,99
49	BKSDA Nusa Tenggara Barat	CA Pulau Panjang	63,20
		CA Pulau Sangiang	446,96
		CA Pedauh	772,49
		CA Toffo Kota Lambu	576,20
		TWA Kerandangan	52,68
		TWA Suranadi	26,90
		TWA Tanjung Tamba	1.302,53
		TWA Madapangga	74,02
		TWA Gunung Tunak	252,16
		TWA Pelangan	47,22
		TWA Danau Rawa Taliwang	523,63
		TWA Pulau Satonda	193,37
		TWAL Pulau Moyo	1.080,00
		TWA Semongkat	72,05
		TWA Bangko Bangko	852,16

NO	UPT/UPTD	KAWASAN KONSERVASI	LUAS (ha)
1	2	3	4
		TB Pulau Moyo	470,06
REGION BALI NUSRA			330.695,93
50	BTN Taka Bonerate	TN Taka Bonerate	567.159,00
51	BTN Rawa Aopa Watumohai	TN Rawa Aopa Watumohai	108.089,00
52	BTN Bogani Nani Wartabone	TN Bogani Nani Wartabone	283.429,00
53	BTN Togean	TN Togean	363.150,18
54	BTN Wakatobi	TN Wakatobi	1.320.987,00
55	BTN Bantimurung Bulusaraung	TN Bantimurung Bulusaraung	43.765,00
56	BTN Bunaken	TN Bunaken	74.001,50
REGION SULAWESI			2.760.580,68
57	BTN Wasur	TN Wasur	431.425,12
REGION MALUKU PAPUA			431.425,12

Bentang Alam BTN Gunung Halimun Salak

Dokumentasi :
Teguh Angguh



LAMPIRAN 3

Hasil Verifikasi Luasan Indikatif Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Kehati Tinggi di Luar KSA, KPA, dan TB Tahun 2020

NO	Unit Pelaksana Teknis	Total Luasan Hasil Analisa Skoring Kehati (Ha)	Lokasi Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Kehati Tinggi
1	2	3	4
1	BKSDA Nanggroe Aceh Darussalam	708.389,70	Mila; Cot Girek; Aceh Timur; DAS Peusangan; Sampoinet; Simbabala; Pulo Sarok; Landscape Barat; Kapaseusak
2	BBKSDA Sumatera Utara	2.792,97	Jaring Halus; Bagan Percut; Pantai Sujono; Pantai Kresak; Bukit Mardja Estate; PT PD Paya Pinang (Serdang Berdagai); Batang Toru; PT Cinta Raja (Deli Serdang); PT Sinar Pandawa (Lahuan Batu); North Estate (Labuhan Batu)
3	BKSDA Sumatera Barat	549.642,99	Kab. Agam; Kab. Agam; Kab. Solok; Kota Padang; Kab. Solok; Kab. Pasaman; Kab Pasaman Barat
4	BBKSDA Riau	327.015,02	Knatong Tesso Tenggara; Kantong Serangge; Kantong Petapahan; Kantong Giam Siak Kecil; Kantong Balai Raja; Kantong Mahato; Kantong Tesso Utara; Kantong Tesso Tenggara Bag Selatan
5	BKSDA Bengkulu-Lampung	583.940,38	KPHL Batu Tegi, KPHL Bukit Daun, KPHL Kaur, KPHP Bengkulu Utara, KPHP Muko Muko
6	BKSDA Sumatera Selatan	1.271.982,01	Kantong Habitat Gajah Sugihan-Simpang Heran, Kantong Harimau-Gajah Dangku Meranti, Kantong Harimau Jambul Nanti Patah, Kantong Bukit Dingin
7	BKSDA Jambi	111.064,34	KEE Pantai Cemara, KEE Koridor Gajah Seblat, PT REKI
8	BKSDA Kalimantan Selatan	402,14	Desa Panjaratan, Desa Kuala Lupak
9	BKSDA Kalimantan Tengah	652.669,10	Kabupaten Barito Selatan, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Kapuas, Kabupaten Katingan dan Kota Palangkaraya
10	BKSDA Kalimantan Timur	546.557,58	Danau Meang dan Kenohan Suwi; Bentang Alam Wahea-Kelay
11	BKSDA Kalimantan Barat	97.612,73	Ambawang, Batu Ampar, Purun, Sungai Nibung
12	BBKSDA Jawa Barat	85.409,97	
13	BKSDA Jawa Tengah	96.154,75	KEE Gunung Ungaran, KEE Petung Kriyono
14	BBSKDA Jawa Timur	281.901,53	Air Terjun Coban Talun; Gunung Kawi; Gunung Kelud; Gunung Lemong; Gunung Raung; Gunung Wilis; Hutan Kangean; Hutan Tuban; Kampung Blekok; Karst Madura; Karst Pacitan; Karst Trenggalek; Kebun Treblasala; KEE Telung Pangpang; Londo Lampesan; Lumajang; Malang Selatan; Mangrove Labuhan; Mangrove Pamekasan; Pantai Surabaya; Pulau Cina; KEE ABKT Pulau Masa Kambing; RPH Centong; KEE ABKT Taman Kilikili; KEE ABKT Ujung Pangkah
15	BKSDA DI Yogyakarta	120.278,52	Karst Gunung Sewu, Karst Menoreh
16	BKSDA Jakarta	Tidak ada data shp polygon	Tidak ada data shp polygon
17	BBKSDA Sulawesi Selatan	297.628,03	Kab Sidrap, Kab Luwu Utara
18	BKSDA Sulawesi Tengah	239.782,98	Kab. Parigi Moutong, Kab. Tojo Una-Una, Kab. Poso, Kab. Banggai Kepulauan, Kab. Banggai

NO	Unit Pelaksana Teknis	Total Luasan Hasil Analisa Skoring Kehati (Ha)	Lokasi Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Kehati Tinggi
1	2	3	4
19	BKSDA Sulawesi Tenggara	Tidak ada data shp polygon	Kabupaten Konawe Selatan, Kab. Kolaka, Kab. Kolaka Utara
20	BKSDA Sulawesi Utara	Tidak ada data shp polygon	Kab. Bolaang Mongondow Selatan, Kab. Minahasa, Kec. Popayato, Kab. Pohuwato, Kec. Taluditi, Kab. Pohuwato.
21	BKSDA Bali	65,66	Mangrove Tuwed
22	BKSDA Nusa Tenggara Barat	681.603,60	KPH Tastura, KPH Rinjani Barat, KPH Rinjani Timur, KPH Brang Rea, KPH Mantayang, KPH Sejong, KPH Puncak Ngengas, KPH Batulante, KPH Orong Telu, KPH Brang Beh, KPH Ampang, KPH Amorang Riwo, KPH Plampang, KPH Ropang, KPH Madapangga Rompu, KPH Maria Donggomasa, KPH Tambora, KPH Soromandi
23	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	522,11	Pulau Rote (KEE Rote Ndao), Pulau Flores (Tanjung Torong Padang, Riung), Pulau Longos
24	BKSDA Maluku	775,86	Tanung Maleo, KEE Mangrove Kao, Pulau Buano, Pantai Laisela, Pulau Lea
25	BBKSDA Papua	6.300,00	Timika (SKW II), Rawa Baki, Keakwa
26	BBKSDA Papua Barat	800,00	Kabupaten Tambora; Kabupaten Raja Ampat
JUMLAH		6.663.291.96	

LAMPIRAN 4

Rekapitulasi Penyelesaian Konflik Tenurial di Kawasan Konservasi Tahun 2020

No	UPT	Kawasan Konservasi	Lokasi Konflik	Luas (Ha)	Penyelesaian Konflik	Pihak
1	2	3	4	5	6	7
1	BBKSDA Jawa Barat	SM Gunung Sawal	Mandala Muncang	52	Nota Kesepakatan	Pemdes Sukamaju
2	BBKSDA NTT	SM Kateri	Wehali	97	Nota Kesepakatan	Masyarakat Desa Wehali diketahui Unsur Pemdes,
		SM Kateri	Kamanasa	30	Nota Kesepakatan	Masyarakat Desa Kamanasa diketahui Unsur Pemdes,
3	BTN Gunung Rinjani	TN Gunung Rinjani	Pesugulan	50	PKS Kemkon PE	Pokdarling Bebidas Lestari
4	BTN Gunung Halimun Salak	TN Gunung Halimun Salak	Malasari	41	PKS Kemkon PE	KTHK Malasari Lestari
5	BBTN Bukit Barisan Selatan	TN Bukit Barisan Selatan	Liwa	6.000	Nota Kesepakatan	Bupati Lambung Barat
6	BBTN Gunung Leuser	TN Gunung Leuser	Gumpang	112	PKS Kemkon PE	KTHK Aih Kayu Obeh
		TN Gunung Leuser	Uning Pune	92	PKS Kemkon PE	KTHK Aih Kemiri
		TN Gunung Leuser	Gumpang	88	PKS Kemkon PE	KTHK Aih Masjid
		TN Gunung Leuser	Uning Pune	144	PKS Kemkon PE	KTHK Aih Serule Kapur
		TN Gunung Leuser	Jeret Onom	75	PKS Kemkon PE	KTHK Aih Teseri
		TN Gunung Leuser	Uning Pune	132	PKS Kemkon PE	KTHK Bur Anggrek
		TN Gunung Leuser	Marpunge	148	PKS Kemkon PE	KTHK Bur Bulet
		TN Gunung Leuser	Marpunge	93	PKS Kemkon PE	KTHK Bur Lintang
		TN Gunung Leuser	Kute Lengat Sepakat	118	PKS Kemkon PE	KTHK Genting
		TN Gunung Leuser	Marpunge	61	PKS Kemkon PE	KTHK Kute Seri
		TN Gunung Leuser	Kute Lengat Sepakat	93	PKS Kemkon PE	KTHK Lawe Megakhe
		TN Gunung Leuser	Kute Lengat Sepakat	102	PKS Kemkon PE	KTHK Lawe Uningen
		TN Gunung Leuser	Mapunge	33	PKS Kemkon PE	KTHK Pantan Salak
		TN Gunung Leuser	Uning Pune	142	PKS Kemkon PE	KTHK Reje Bujang
		TN Gunung Leuser	Pintu Gayo	83	PKS Kemkon PE	KTHK Tunah Gaja
		TN Gunung Leuser	Pintu Gayo	112	PKS Kemkon PE	KTHK Waih Tipu
		TN Gunung Leuser	Harapan Maju	22	PKS Kemitraan Konservasi Pemulihan Ekosistem	KTHK Karya Makmur

No	UPT	Kawasan Konservasi	Lokasi Konflik	Luas (Ha)	Penyelesaian Konflik	Pihak
1	2	3	4	5	6	7
		TN Gunung Leuser	PIR ADB	122	PKS Kemkon PE	KTHK Berkat Jaya
7	BTN Baluran	TN Baluran	Labuhan Merak	250	Nota Kesepakatan	Bupati Situbondo
8	BTN Bukit Duabelas	TN Bukit Duabelas	Sektor Barat (Bukit Sayak)	195	Nota Kesepakatan	Penggarap dan Orang Rimba Beramal
		TN Bukit Duabelas	Sektor Barat (Cabe Godong)	132	Nota Kesepakatan	Penggarap dan Orang Rimba Beramal
9	BTN Tesso Nilo	TN Tesso Nilo	Lubuk Batu Tinggal	650	Nota Kesepakatan	KUD Tani Bahagia
10	BBTN Kerinci Seblat	TN Kerinci Seblat	Serampas	50	PKS Kemkon PE	Depati MHA Rantau Kermas
		TN Kerinci Seblat	Serampas	50	PKS Kemkon PE	Depati MHA Lubuk Mentilin
		TN Kerinci Seblat	Serampas	50	PKS Kemkon PE	Depati MHA Renah Alai
11	UPTD Tahura	Tahura Bukit Soeharto	Tengin Baru (Mitra Lestari)	120	Nota Kesepakatan	UPTD Tahura
		Tahura Bukit Soeharto	Tengin Baru (Dayak Paser)	450	Nota Kesepakatan	UPTD Tahura
12	BTN Meru Betiri	TN Meru Betiri	Wonosari	14	PKS Kemkon PE	
		TN Meru Betiri	Wonosari	14	PKS Kemkon PE	
		TN Meru Betiri	Andongrejo	23	PKS Kemkon PE	
		TN Meru Betiri	Sanenrejo	45	PKS Kemkon PE	
13	BBKSDA Sumatera Utara	SM Karang Gading LTL		244	PKS Kemkon PE	
		SM Karang Gading LTL		64	PKS Kemkon PE	
14	BKSDA Sulawesi Tengah	SM Pasoso	Pomolulu	8	Nota Kesepakatan	Masyarakat Desa Pomolulu
		TB Landusa Tomata	Wawondula dan Tabarano	24	Nota Kesepakatan	Masyarakat Wawondula dan Tabarano
		CA Patipati	Labuan	33	Surat Pernyataan	Masyarakat Labuan
		CA Morowali	Uewajo dan Tokala Atas	26	Nota Kesepakatan	Masyarakat Uewajo dan Tokala Atas
		CA Gunung Tinombala	Kayu Agung	8	Nota Kesepakatan	Masyarakat Kayu Agung
		CA Gunung Tinombala	Ogobayas	99	Nota Kesepakatan	Masyarakat Ogobayas
		TB Landusa Tomata	Tabarano	50	Nota Kesepakatan	PT. Sinergi Perkebunan Nusantara

No	UPT	Kawasan Konservasi	Lokasi Konflik	Luas (Ha)	Penyelesaian Konflik	Pihak
1	2	3	4	5	6	7
15	BKSDA Sumatera Selatan	SM Bentayan	Sri Damai	3.900	Surat Pernyataan	Masyarakat Sri Damai
		HSA Gumai Tebing Tinggi	Pandan Arang	41	Surat Pernyataan	Masyarakat Pandan Arang
		HAS Gumai Tebing Tinggi	Kuwahi	18	Surat Pernyataan	Masyarakat Kuwahi
		SM Dangku	Sungai Biduk	510	Surat Pernyataan	Masyarakat Sungai Biduk
		SM Isau-isau		475	Surat Pernyataan	
		SM Padang Sugihan	Parigi	1.125	Surat Pernyataan	Masyarakat Parigi
		TWA Jering Menduyung		91	Surat Pernyataan	
		TWA Gunung Permisan		62	Surat Pernyataan	
		Jumlah		16.904		

LAMPIRAN 5

Rekapitulasi Devisa Pemanfaatan TSL Tahun 2020

NO	JENIS KOMODITI	SATUAN	REALISASI		KETERANGAN
			Volume Komoditi	DEVISA (Rp)	
1	2	3	4	5	6
I	SATWA				
A	MAMALIA				
1	Mamalia	Ekor	0	0	*1) Hasil Penangkaran/ Transplantasi
2	Mamalia *1)	Ekor	2.459	1.229.500.000	*2) Ranching
3	Primata	Ekor	4.206	30.703.800.000	
4	Tanduk Rusa*1)	Kg	4.800	480.000.000	
B	REPTIL				
1	Reptil Hidup (Pet)*1)	Ekor	8.962	13.443.000.000	
2	Reptil Hidup*1)	Ekor	20.277	15.207.750.000	
3	Reptil Hidup	Ekor	0	0	
4	Kulit Reptil	Lembar	2.523	1.892.250.000	
5	Kulit Buaya *1)	Lembar	840	5.187.000.000	
6	Kulit Porosus *2)	Lembar	3.600	22.230.000.000	
7	Kulit Buaya Novaeguineae *2)	Lembar	0	0	
8	Kulit Buaya Porosus	Lembar	0	0	
9	Back Croc Bone	Buah	0	0	
10	Daging Buaya	Kg	0	0	
11	Daging Buaya*	Kg	7.605	4.943.250.000	
12	Reptil Kering (dried)	Buah	0	0	

NO	JENIS KOMODITI	SATUAN	REALISASI		KETERANGAN
			Volume Komoditi	DEVISA (Rp)	
1	2	3	4	5	6
13	Empedu Ular	Buah	0	0	
C	AMPHIBI				
1	Amphibi Hidup	Ekor	0	0	
2	Amphibi Hidup *1)	Ekor	0	0	
3	Kulit Amphibi	Lembar	0	0	
4	Daging	Ekor	0	0	
D	BURUNG				
1	Burung N-App I	Ekor	0	0	
2	Burung App *1)	Ekor	6.632	11.981.046.120	
3	Sarang Burung Walet	Kg	48.885	745.214.460.000	
E	ARTHROPODA				
1	Kupu-kupu *1)	Ekor	14.504	1.595.338.513	
2	Kupu-kupu app *1)	Ekor	7.499	1.420.213.513	
3	Lipan	Ekor	0	0	
	Arachnida	Ekor			
4	Birgus latro	Ekor	2600	13.000.000.000	

NO	JENIS KOMODITI	SATUAN	REALISASI		KETERANGAN
			Volume Komoditi	DEvisa (Rp)	
1	2	3	4	5	6
F	AROWANA *1)	Ekor	147.323	1.104.922.500.000	
G	AROWANA IRIAN *2)	Ekor	210.042	105.021.000.000	
H	CORAL *1)	Buah	498.071	59.881.698.915	
I	CORAL	Buah/kg	0	0	
J	IKAN NAPOLEON	Ekor	0	0	
K	IKAN NAPOLEON *2)	Ekor	6.500	16.250.000.000	
	Hiu	Ekor			
L	Ikan Sapu Zebra*1)	Ekor	8.957	671.775.000.000	
M	KUDA LAUT	Ekor	211	31.650.000	
N	Ikan Clarion Angel	Ekor	124	4.233.050.000	
O	Ikan Pari Air Tawar	Ekor	0	0	
P	KIMA *1)	Ekor	2.695	673.750.000	
Q	Fosil Kima	CBM	0	0	
R	LOLA MERAH	Kg	0	0	
JUMLAH I (SATWA)				2.831.316.257.061	
II	TUMBUHAN				
A	ANGGREK *1)	Batang	57.208	9.312.608.998	
E	LIMBANG ANGGREK	Kg	0	0	
1	Dalbergia latifolia	M3	81.702	2.042.550.000.000	

NO	JENIS KOMODITI	SATUAN	REALISASI		KETERANGAN
			Volume Komoditi	DEvisa (Rp)	
1	2	3	4	5	6
G	Gaharu Budidaya	Kg	4.506	1.351.800.000	
1	Bubinga demeusei	M3	0	0	
2	Bubinga tessmanni	M3	0	0	
H	Pasak Bumi	Kg	0	0	
I	RAMIN	M3	0	0	
JUMLAH II (TUMBUHAN)				2.053.214.408.998	
JUMLAH I + II				4.884.530.666.059	



LAMPIRAN 6

Rekapitulasi Nilai PNBP dari Pemanfaatan Jasa
Lingkungan Kawasan Konservasi dan TSL Tahun 2020

NO	SATUAN KERJA	PNBP JASLING	PNBP TSL
1	2	3	4
1	BBKSDA Sumatera Utara	19.359.500	590.308.350
2	BBKSDA Riau	7.624.500	225.713.000
3	BBKSDA Jawa Barat	7.925.226.000	1.277.613.844
4	BBKSDA Jawa Timur	785.587.500	1.962.492.738
5	BBKSDA Sulawesi Selatan	399.124.000	200.484.472
6	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	39.509.000	1.627.760
7	BBKSDA Papua	0	509.144.859
8	BBKSDA Papua Barat	1.295.000	186.170.040
9	BBTN Gunung Leuser	994.766.500	-
10	BBTN Bukit Barisan Selatan	85.693.500	-
11	BBTN Kerinci Seblat	128.917.000	-
12	BBTN GN. Gede Pangrango	4.522.793.000	-
13	BBTN Bromo Tengger Semeru	6.288.350.000	-
14	BBTN Betung Kerihun Sentarum	29.512.500	-
15	BBTN Lore Lindu	272.292.500	-
16	BBTN Teluk Cendrawasih	472.937.500	-
17	BKSDA NAD	15.527.500	27.579.300
18	BKSDA Sumatera Selatan	783.300.500	382.476.700
19	BKSDA Jambi	0	54.765.420
20	BKSDA Bengkulu	100.991.250	80.454.549
21	BKSDA Sumatera Barat	8.572.500	38.318.380
22	BKSDA DKI Jakarta	463.735.000	101.715.000
23	BKSDA Jawa Tengah	2.321.812.500	343.347.450
24	BKSDA D.I Yogyakarta	3.985.000	206.805.000
25	BKSDA Kalimantan Selatan	142.505.000	127.093.000
26	BKSDA Kalimantan Barat	26.738.500	524.359.170
27	BKSDA Kalimantan Timur	68.812.500	25.140.000

NO	SATUAN KERJA	PNBP JASLING	PNBP TSL
1	2	3	4
21	BKSDA Sumatera Barat	8.572.500	38.318.380
22	BKSDA DKI Jakarta	463.735.000	101.715.000
23	BKSDA Jawa Tengah	2.321.812.500	343.347.450
24	BKSDA D.I Yogyakarta	3.985.000	206.805.000
25	BKSDA Kalimantan Selatan	142.505.000	127.093.000
26	BKSDA Kalimantan Barat	26.738.500	524.359.170
27	BKSDA Kalimantan Timur	68.812.500	25.140.000
28	BKSDA Kalimantan Tengah	59.390.000	123.250.000
29	BKSDA Sulawesi Tengah	63.110.000	150.344.606
30	BKSDA Sulawesi Tenggara	22.560.000	105.497.530
31	BKSDA Sulawesi Utara	188.670.000	43.893.000
32	BKSDA Maluku	0	168.736.505
33	BKSDA Bali	675.151.500	115.211.720
34	BKSDA Nusa Tenggara Barat	198.522.500	58.853.207
35	BTN Baluran	1.989.279.500	-
36	BTN Alas Purwo	1.278.211.000	-
37	BTN Meru Betiri	139.330.500	-
38	BTN Ujung Kulon	151.284.000	-
39	BTN Bali Barat	1.089.747.000	-
40	BTN Gunung Halimun Salak	991.894.000	-
41	BTN Siberut	0	-
42	BTN Berbak Sembilang	51.012.500	-
43	BTN Bukit Tiga Puluh	8.973.000	-
44	BTN Kepulauan Seribu	79.350.500	-
45	BTN Karimunjawa	106.245.000	-
46	BTN Way Kambas	339.186.500	-
47	BTN Kutai	250.635.000	-
48	BTN Tanjung Puting	534.117.500	-

NO	SATUAN KERJA	PNBP JASLING	PNBP TSL
1	2	3	4
49	BTN Bukit Baka Bukit Raya	5.215.000	-
50	BTN Bogani Nani Wartabone	10.490.500	-
51	BTN Bunaken	504.475.000	-
52	BTN Takabonerate	106.180.000	-
53	BTN Rawa Aopa Watumohai	6.767.500	-
54	BTN Komodo	5.526.367.500	-
55	BTN Gunung Rinjani	257.508.500	-
56	BTN Gunung Palung	12.162.500	-
57	BTN Kelimutu	536.621.500	-
58	BTN Manusela	10.255.000	-
59	BTN Wakatobi	55.665.000	-
60	BTN Wasur	10.190.000	-
61	BTN Lorentz	16.044.500	-
62	BTN Kayan Mentarang	0	-
63	BTN Sebangau	53.671.000	-
64	BTN Kepulauan Togean	88.985.000	-
65	BTN Bantimurung Bulusaraung	1.296.376.000	-
66	BTN Aketajawe Lolobata	955.000	-
67	BTN Gunung Ciremai	1.703.306.500	-
68	BTN Gunung Merbabu	594.635.000	-
69	BTN Gunung Merapi	290.892.500	-
70	BTN Batang Gadis	1.280.000	-
71	BTN Tesso Nilo	51.807.500	-
72	BTN Bukit Dua Belas	2.000.000	-
73	BTN Manupeu Tanadaru Laiwangi W	285.972.500	-
74	BTN Tambora	85.662.500	-
75	PJLHK (Jasling)	8.169.728.163	-
76	Dit KKH		16.911.399.444
JUMLAH		53.808.852.413	24.542.795.044



Verifikasi sampel spesimen jenis Lola Merah (*Trochus niloticus*) di Bangka Belitung dalam rangka penetapan kuota pemanfaatan stok gudang Lola Merah

Lokasi : Bangka Belitung

Dokumentasi : Daniwari Widiyanto

LAMPIRAN 7

Rekapitulasi Desa yang Melakukan Kesepakatan
Konservasi dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat
di Kawasan Konservasi

No	UPT	Realisasi		Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	KK
		No	Desa				
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Aceh	1	Bueng	Kota Jantho	Aceh Besar	Aceh	TWA Jantho dan CA Hutan Pinus Janthoi
		2	Jalin	Kota Jantho	Aceh Besar	Aceh	TWA Jantho
		3	Teluk Nibung	Pulau Banyak	Aceh Singkil	Aceh	TWA Kepulauan Banyak
		4	Asantola	Pulau Banyak	Aceh Singkil	Aceh	TWA Kepulauan Banyak
		5	Takal Pasir	Singkil	Aceh Singkil	Aceh	SM Rawa Singkil
2	Balai Besar Taman Nasional Gunung Leuser	6	Pasie Lembang	Tapak Tuan	Aceh Selatan	Aceh	TN Gunung Leuser
		7	Suka Damai	Lembah Sabil	Aceh Barat	Aceh	TN Gunung Leuser
		8	Penosan Sepakat	Blang Jerango	Gayo Lues	Aceh	TN Gunung Leuser
		9	Mekar Makmur	Sei Lapan	Langkat	Sumatera Utara	TN Gunung Leuser
		10	Telagah	Sei Bingai	Langkat	Sumatera Utara	TN Gunung Leuser
		11	Namo Sialang	Batang Serangan	Langkat	Sumatera Utara	TN Gunung Leuser
		12	Desa Perkebunan Bukit Lawang	Bahorok	Langkat	Sumatera Utara	TN Gunung Leuser
3	Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Utara	13	Kaban Tengah	Sitellu Tali Urang Jehe	Pakpak Bharat	Sumatera Utara	SM Siranggass
		14	Karanggading	Labuhan Deli	Deli Serdang	Sumatera Utara	SM Karang Gading dan Langkat Timur Laut
		15	Nagori Dolok Marawa	Silou Kahean	Simalungun	Sumatera Utara	CA/TWA Dolok Tinggi Raja
		16	Nagori Purba Tengah	Purba	Simalungun	Sumatera Utara	CA Martelu Purba
		17	Situmba Julu	Sipirok	Tapanuli Selatan	Sumatera Utara	CA Dolok Sibual-buali
		18	Morang	Batang Onang	Padang Lawas Utara	Sumatera Utara	SM Barumun
		19	Labuhan Rasoki	Padangsidempuan Tenggara	Kota Padangsidempuan	Sumatera Utara	SM Barumun
		20	Suka Maju	Tanjung Pura	Langkat	Sumatera Utara	SM Karang Gading dan Langkat Timur Laut
		21	Tapak Kuda	Tanjung Pura	Langkat	Sumatera Utara	SM Karang Gading dan Langkat Timur Laut

No	UPT	Realisasi		Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	KK
		No	Desa				
1	2	3	4	5	6	7	8
4	Balai Taman Nasional Batang Gadis	22	Muara Batang Angkola	Siabu	Mandailing Natal	Sumatera Utara	TN Batang Gadis
		23	Pastap Julu	Tambangan	Mandailing Natal	Sumatera Utara	TN Batang Gadis
		24	Pagar Gunung	Kotanopan	Mandailing Natal	Sumatera Utara	TN Batang Gadis
		25	Hutapuli	Kotanopan	Mandailing Natal	Sumatera Utara	TN Batang Gadis
		26	Hutan Baringin Maga	Puncak Sorik Marapi	Mandailing Natal	Sumatera Utara	TN Batang Gadis
		27	Hutagodang Muda	Siabu	Mandailing Natal	Sumatera Utara	TN Batang Gadis
		28	Hutagodang	Ulu Pungkut	Mandailing Natal	Sumatera Utara	TN Batang Gadis
		29	Sirambas	Panyabungan Barat	Mandailing Natal	Sumatera Utara	TN Batang Gadis
5	Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau	30	Tanjung Belit	Kampar Kiri Hulu	Kampar	Riau	SM Bukit Rimbang Bukit Baling
		31	Aur Kuning	Kampar Kiri Hulu	Kampar	Riau	SM Bukit Rimbang Bukit Baling
		32	Tanjung Beringin	Kampar Kiri Hulu	Kampar	Riau	SM Bukit Rimbang Bukit Baling
		33	Subayang Jaya	Kampar Kiri Hulu	Kampar	Riau	SM Bukit Rimbang Bukit Baling
		34	Pangkalan Serai	Kampar Kiri Hulu	Kampar	Riau	SM Bukit Rimbang Bukit Baling
		35	Gajah Bertalut	Kampar Kiri Hulu	Kampar	Riau	SM Bukit Rimbang Bukit Baling
		36	Bukit Melintang	Bangkinang Barat	Kampar	Riau	CA Bukit Bungkok
		37	Dayun	Siak	Riau	TN Zamrud	
		38	Rawa Mekar Jaya	Dayun	Siak	Riau	TN Zamrud
		39	Kibing	Batu Aji	Kota Batam	Riau	TWA Muka Kuning
6	Balai Taman Nasional Bukit Tiga Puluh	40	Suai Akar	Batang Gansal	Kabupaten Indragiri Hulu	Riau	TN Bukit Tiga Puluh
7	Balai Taman Nasional Tesso Nilo	41	Gunung Melintang	Kuantan Hilir	Kuantan Singingi	Riau	TN Tesso Nilo
8	Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat	42	Giri Mulyo	Kayu Aro Barat	Kerinci	Jambi	TN Kerinci Seblat
		43	Kebun Baru	Kayu Aro Barat	Kerinci	Jambi	TN Kerinci Seblat
		44	Renah Alai	Jangkat	Merangin	Jambi	TN Kerinci Seblat
		45	Rantau Kermas	Jangkat	Merangin	Jambi	TN Kerinci Seblat
		46	Lubuk Mentilin	Jangkat	Merangin	Jambi	TN Kerinci Seblat
		47	Tanjung Kasri	Jangkat	Merangin	Jambi	TN Kerinci Seblat

No	UPT	Realisasi		Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	KK
		No	Desa				
1	2	3	4	5	6	7	8
		48	Renah Kemumu	Jangkat	Merangin	Jambi	TN Kerinci Seblat
		49	Tanjung Berugo	Lembah Masurai	Merangin	Jambi	TN Kerinci Seblat
		50	Tuo	Lembah Masurai	Merangin	Jambi	TN Kerinci Seblat
		51	Nilo Dingin	Lembah Masurai	Merangin	Jambi	TN Kerinci Seblat
		52	Air Liki Baru	Tabir Barat	Merangin	Jambi	TN Kerinci Seblat
		53	Limau Gadang Lumpo	IV Jurai	Pesisir Selatan	Sumatera Barat	TN Kerinci Seblat
		54	Taluak Tigo Sakato	Batang Kapas	Pesisir Selatan	Sumatera Barat	TN Kerinci Seblat
		55	Nagari Sungai Gambir Sako	Ranah Ampek Hulu Tapan	Pesisir Selatan	Sumatera Barat	TN Kerinci Seblat
		56	Nagari Lubuk Gadang Selatan	KPGD	Solok Selatan	Sumatera Barat	TN Kerinci Seblat
		57	Nagari Pakan Rabaa Utara	KPGD	Solok Selatan	Sumatera Barat	TN Kerinci Seblat
		58	Bukit Ulu	Karang Jaya	Musi Rawas	Sumatera Selatan	TN Kerinci Seblat
		59	Pasenan	Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas	Musi Rawas	Sumatera Selatan	TN Kerinci Seblat
		60	Bandung Marga	Bermani Ulu Raya	Rejang Lebong	Bengkulu	TN Kerinci Seblat
		61	Seblat Ulu	Pinang Berlapis	Lebong	Bengkulu	TN Kerinci Seblat
		62	Pondok Baru	Selagan Raya	Mukomuko	Bengkulu	TN Kerinci Seblat
9	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Barat	63	Siaur	Sijunjung	Sijunjung	Sumatera Barat	CA. Batang Pangean I dan Batang Pangean II
		64	Panningahan	Solok	Solok	Sumatera Barat	SM. Barisan
		65	Batang Barus	Solok	Solok	Sumatera Barat	SM Barisan dan SM. Tarusan Arau Hilir
		66	Koto Ranah	Pesisir Selatan	Pesisir Selatan	Sumatera Barat	SM. Tarusan Arau Hilir
		67	Kapujan Koto Berapak	Pesisir Selatan	Pesisir Selatan	Sumatera Barat	SM. Tarusan Arau Hilir
		68	Labuah Gunuang	Lima Puluh Kota	Lima Puluh Kota	Sumatera Barat	TWA Gunung Sago Malintang
		69	Koto Rantang	Agam	Agam	Sumatera Barat	CA Batang Palupuh
		70	Andaleh	Tanah Datar	Tanah Datar	Sumatera Barat	TWA Gunung Marapi
		71	Kuranji	Padang	Padang	Sumatera Barat	SM Barisan
		72	Batu Gadang	Padang	Padang	Sumatera Barat	SM Barisan

No	UPT	Realisasi		Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	KK
		No	Desa				
1	2	3	4	5	6	7	8
10	Balai Taman Nasional Bukit Duabelas	73	Lubuk Jering	Mandiangan	Sarolangun	Jambi	CA Durian I
		74	Tanah Garo	Tebo Ilir	Tebo	Jambi	KSA Sungai Bengkal
		75	Peninjauan	Nipah Panjang	Tanjung Jabung Timur	Jambi	CA Hutan Bakau Pantai Timur
11	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan	76	Sukadamai	Tungkal Jaya	Musi Banyuasin	Sumatera Selatan	SM Bentayan
		77	Dawas	Keluang	Musi Banyuasin	Sumatera Selatan	SM Dangku
		78	Pagar Agung	Semende Darat laut	Muara Enim	Sumatera Selatan	SM Isau-Isau
		79	Lawang Agung	Mulak Ulu	Lahat	Sumatera Selatan	SM Isau-Isau
		80	Tanah Abang	Semende Darat Laut	Muara Enim	Sumatera Selatan	SM Isau-Isau
		81	Rindu Hati	Gumay Ulu	Lahat	Sumatera Selatan	HSA KH Gumai Tebing Tinggi
		82	Sebokor	Air Kumbang	Banyuasin	Sumatera Selatan	SM Padang Sugihan
		83	Margo Mulyo	Muara Padang	Banyuasin	Sumatera Selatan	SM Padang Sugihan
		84	Sinar Baru	Buay Pemaca	OKU Selatan	Sumatera Selatan	SM Gunung Raya
		85	Sidorahayu	Buay Pemaca	OKU Selatan	Sumatera Selatan	SM Gunung Raya
		86	Gunung Raya	Ogan Komering Ulu	OKU Selatan	Sumatera Selatan	SM Gunung Raya
		87	Simpang Sender Utara	Buay Pematang Ribu Ranau Tengah	OKU Selatan	Sumatera Selatan	SM Gunung Raya
		88	Air Lingkar	Pagar Gunung	Lahat	Sumatera Selatan	SM Isau-Isau
12	Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang	89	Simpang Datuk	Nipah Panjang	Tanjung Jabung Timur	Jambi	TN Berbak
		90	Sungsang II	Banyuasin II	Banyuasin	Sumatera Selatan	TN Sembilang
		91	Sungsang III	Banyuasin II	Banyuasin	Sumatera Selatan	TN Sembilang
		92	Air Hitam Laut	Sadu	Tanjung Jabung Timur	Jambi	TN Berbak
		93	Rantau Panjang	Kumpeh	Muaro Jambi	Jambi	TN Berbak
		94	Telago Limo	Berbak	Tanjung Jabung Timur	Jambi	TN Berbak
		95	Rantau Rasau	Berbak	Tanjung Jabung Timur	Jambi	TN Berbak
		96	Sungai Bungur	Kumpeh	Muaro Jambi	Jambi	TN Berbak
		97	Sogo	Kumpeh	Muaro Jambi	Jambi	TN Berbak
		98	Kelurahan Tanjung	Kumpeh	Muaro Jambi	Jambi	TN Berbak

No	UPT	Realisasi		Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	KK
		No	Desa				
1	2	3	4	5	6	7	8
13	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Bengkulu	99	Kelurahan Simpang	Berbak	Muaro Jambi	Jambi	TN Berbak
		100	Karang Sari	Banyuasin II	Banyuasin	Sumatera Selatan	TN Sembilang
		101	Suka Baru	Marga Sakti Sebelat	Bengkulu Utara	Bengkulu	TWA Seblat
		102	Kelurahan Tes	Lebong Selatan	Lebong	Bengkulu	TWA Danau Tes
		103	Kota Donok	Lebong Selatan	Lebong	Bengkulu	TWA Danau Tes
		104	Gajah Makmur	Malin Deman	Mukomuko	Bengkulu	KEE Koridor Gajah Seblat
		105	Talang Sebaris	Air Periukan	Seluma	Bengkulu	TB Semidang Bukit Kabu
		106	Tejang Pulau Sebesi	Rajabasa	Lampung Selatan	Lampung	CA/CAL Krakatau
		107	Pagar Dewa	Pagar Dewa	Tulang Bawang Barat	Lampung	KPA Rawa Kandis
		108	Sriminosari	Labuan Maringgai	Lampung Timur	Lampung	Calon KEE Labuan Maringgai
		109	Margasari	Labuan Maringgai	Lampung Timur	Lampung	Calon KEE Labuan Maringgai
14	Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan	110	Batu Ampar	Merigi	Kepahiang	Bengkulu	TN Bukit Barisan Selatan
		111	Guring	Semaka	Tanggamus	Lampung	TN Bukit Barisan Selatan
		112	Petai Kayu	Ulubelu	Tanggamus	Lampung	TN Bukit Barisan Selatan
		113	Sedayu	Semaka	Tanggamus	Lampung	TN Bukit Barisan Selatan
		114	Way Asahan	Pematang Sawa	Tanggamus	Lampung	TN Bukit Barisan Selatan
		115	Paku Negara	Pesisir Selatan	Pesisir Barat	Lampung	TN Bukit Barisan Selatan
		116	Pemerihan	Bengkunat	Pesisir Barat	Lampung	TN Bukit Barisan Selatan
		117	Way Haru	Bengkunat	Pesisir Barat	Lampung	TN Bukit Barisan Selatan
		118	Bandar Dalam	Bengkunat	Pesisir Barat	Lampung	TN Bukit Barisan Selatan
		119	Bumi Ratu	Ngaras	Pesisir Barat	Lampung	TN Bukit Barisan Selatan
		120	Tanjung Raya	Pesisir Selatan	Pesisir Barat	Lampung	TN Bukit Barisan Selatan
		121	Ulok Mukti	Ngambur	Pesisir Barat	Lampung	TN Bukit Barisan Selatan
15	Balai Taman Nasional Way Kambas	122	Sukarame	Pesisir Selatan	Pesisir Barat	Lampung	TN Bukit Barisan Selatan
		123	Rantau Jaya Udik II	Sukadana	Lampung Timur	Lampung	TN Way Kambas
		124	Braja Harjosari	Braja Selehah	Lampung Timur	Lampung	TN Way Kambas
		125	Tegal Yoso	Purbolinggo	Lampung Timur	Lampung	TN Way Kambas

No	UPT	Realisasi		Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	KK
		No	Desa				
1	2	3	4	5	6	7	8
		126	Labuan Ratu IX	Labuan Ratu	Lampung Timur	Lampung	TN Way Kambas
		127	Rantau Jaya Makmur	Putra Rumbia	Lampung Tengah	Lampung	TN Way Kambas
		128	Labuan Ratu VII	Labuan Ratu	Lampung Timur	Lampung	TN Way Kambas
		129	Sukorahayu	Labuhan Maringgai	Lampung Timur	Lampung	TN Way Kambas
16	Balai Taman Nasional Ujung Kulon	130	Rancapinang	Cimanggu	Pandeglang	Banten	TN Ujung Kulon
		131	Cibadak	Cimanggu	Pandeglang	Banten	TN Ujung Kulon
		132	Padasuka	Cimanggu	Pandeglang	Banten	TN Ujung Kulon
		133	Cimanggu	Sumur	Pandeglang	Banten	TN Ujung Kulon
		134	Ujungjaya	Sumur	Pandeglang	Banten	TN Ujung Kulon
17	Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak	135	Citorek Kidul	Cibeber	Lebak	Banten	TN Gunung Halimun Salak
		136	Malasari	Nanggung	Bogor	Jawa Barat	TN Gunung Halimun Salak
		137	Tamansari	Tamansari	Bogor	Jawa Barat	TN Gunung Halimun Salak
		138	Gunung Malang	Cikidang	Sukabumi	Jawa Barat	TN Gunung Halimun Salak
		139	Purwabakti	Pamijahan	Bogor	Jawa Barat	TN Gunung Halimun Salak
		140	Purasari	Leuwiliang	Bogor	Jawa Barat	TN Gunung Halimun Salak
		141	Mekamangka	Cikidang	Sukabumi	Jawa Barat	TN Gunung Halimun Salak
		142	Cipeuteuy	Kabandungan	Sukabumi	Jawa Barat	TN Gunung Halimun Salak
		143	Tapos I	Tenjolaya	Bogor	Jawa Barat	TN Gunung Halimun Salak
		144	Cikarar Toyibah	Cikidang	Sukabumi	Jawa Barat	TN Gunung Halimun Salak
		145	Cikiray	Cikidang	Sukabumi	Jawa Barat	TN Gunung Halimun Salak
		146	Gunung Malang Bogor	Tenjolaya	Bogor	Jawa Barat	TN Gunung Halimun Salak
18	Balai Konservasi Sumber Daya Alam DKI Jakarta	147	Untung Jawa	Kepulauan Seribu Selatan	Kepulauan Seribu	DKI Jakarta	SM Pulau Rambut
		148	Kapuk Muara	Penjaringan	Jakarta Utara	DKI Jakarta	SM Muara Angke
		149	Pulau Pari	Kepulauan Seribu Selatan	Kepulauan Seribu	DKI Jakarta	CA Pulau Bokor
19	Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu	150	Pulau Kelapa	Kepulauan Seribu Utara	Administrasi Kepulauan Seribu	DKI Jakarta	TN Kepulauan Seribu
		151	Pulau Harapan	Kepulauan Seribu Utara	Administrasi Kepulauan Seribu	DKI Jakarta	TB Kepulauan Seribu

No	UPT	Realisasi		Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	KK
		No	Desa				
1	2	3	4	5	6	7	8
		152	Pulau Panggang	Kepulauan Seribu Utara	Administrasi Kepulauan Seribu	DKI Jakarta	TN Kepulauan Seribu
20	Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat	153	Golat	Panumbangan	Ciamis	Jawa Barat	SM Gunung Sawal
		154	Sindangkerta	Cipatujah	Tasikmalaya	Jawa Barat	SM Sindangkerta
		155	Pasawahan	Tarogong Kaler	Garut	Jawa Barat	CA Kawah Kamojang dan TWA Gunung Guntur
		156	Sukajaya	Sumedang Selatan	Sumedang	Jawa Barat	TB Masigit Kareumbi
		157	Margalaksana	Sumedang Selatan	Sumedang	Jawa Barat	TB Masigit Kareumbi
		158	Mekar rahayu	Sumedang Selatan	Sumedang	Jawa Barat	TB Masigit Kareumbi
		159	Kaduwulung	Situraja	Sumedang	Jawa Barat	TB Masigit Kareumbi
		160	Cinanggerang	Pamulihan	Sumedang	Jawa Barat	TB Masigit Kareumbi
		161	Sukamaju	Cihaurbeuti	Ciamis	Jawa Barat	SM Gunung Sawal
21	Balai Taman Nasional Gunung Ciremai	162	Linggajati	Cilimus	Kuningan	Jawa Barat	TN Gunung Ciremai
		163	Singkup	Pasawahan	Kuningan	Jawa Barat	TN Gunung Ciremai
		164	Bandorasa Kulon	Cilimus	Kuningan	Jawa Barat	TN Gunung Ciremai
		165	Pajambon	Kramat Mulya	Kuningan	Jawa Barat	TN Gunung Ciremai
		166	Sagarahiang	Darma	Kuningan	Jawa Barat	TN Gunung Ciremai
		167	Cibuntu	Pasawahan	Kuningan	Jawa Barat	TN Gunung Ciremai
		168	Gunung Sirah	Darma	Kuningan	Jawa Barat	TN Gunung Ciremai
		169	Randobawagirang	Mandirancan	Kuningan	Jawa Barat	TN Gunung Ciremai
		170	Sukamukti	Jalaksana	Kuningan	Jawa Barat	TN Gunung Ciremai
		171	Payung	Rajagaluh	Majalengka	Jawa Barat	TN Gunung Ciremai
		172	Gunung Wangi	Argapura	Majalengka	Jawa Barat	TN Gunung Ciremai
		173	Sangiang	Banjaran	Majalengka	Jawa Barat	TN Gunung Ciremai
		174	Cikaracak	Argapura	Majalengka	Jawa Barat	TN Gunung Ciremai
		175	Sunia	Banjaran	Majalengka	Jawa Barat	TN Gunung Ciremai
		176	Argamukti	Argapura	Majalengka	Jawa Barat	TN Gunung Ciremai
22	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Tengah	177	Karangbenda	Adipala	Cilacap	Jawa Tengah	TWA Gunung Selok
		178	Pekasiran	Batur	Banjarnegara	Jawa Tengah	CA Telogo Dringo

No	UPT	Realisasi		Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	KK
		No	Desa				
1	2	3	4	5	6	7	8
		179	Jetis	Sambirejo	Sragen	Jawa Tengah	SM Gunung Tunggangan
		180	Dowen	Gunem	Rembang	Jawa Tengah	CA Gunung Botak
		181	Blingoh	Donorojo	Jepara	Jawa Tengah	CA Gunung Celing
		182	Kebon Gede	Bantarbolang	Pemalang	Jawa Tengah	CA Bantarbolang
23	Balai Taman Nasional Karimunjawa	183	Kemujan	Karimun Jawa	Jepara	Jawa Tengah	TN Karimunjawa
		184	Parang	Karimun Jawa	Jepara	Jawa Tengah	TN Karimunjawa
		185	Karimun Jawa	Karimun Jawa	Jepara	Jawa Tengah	TN Karimunjawa
		186	Nyamuk	Karimun Jawa	Jepara	Jawa Tengah	TN Karimunjawa
24	Balai Taman Nasional Gunung Merbabu	187	Batur	Getasan	Semarang	Jawa Tengah	TN Gunung Merbabu
		188	Kopeng	Getasan	Semarang	Jawa Tengah	TN Gunung Merbabu
		189	Sampetan	Gladagsari	Boyolali	Jawa Tengah	TN Gunung Merbabu
		190	Banyuroto	Sawangan	Magelang	Jawa Tengah	TN Gunung Merbabu
		191	Muneng Warangan	Pakis	Magelang	Jawa Tengah	TN Gunung Merbabu
		192	Ngadirojo	Gladagsari	Boyolali	Jawa Tengah	TN Gunung Merbabu
		193	Senden	Selo	Boyolali	Jawa Tengah	TN Gunung Merbabu
		194	Gondangsari	Pakis	Magelang	Jawa Tengah	TN Gunung Merbabu
		195	Kenalan	Pakis	Magelang	Jawa Tengah	TN Gunung Merbabu
		196	Ketundan	Pakis	Magelang	Jawa Tengah	TN Gunung Merbabu
		197	Genikan	Ngablak	Magelang	Jawa Tengah	TN Gunung Merbabu
25	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta	198	Karangsari	Pengasih	Kulon Progo	DI Yogyakarta	SM Sermo
		199	Hargowilis	Kokap	Kulon Progo	DI Yogyakarta	SM Sermo
		200	Karangasem	Paliyan	Gunung Kidul	DI Yogyakarta	SM Paliyan
		201	Karangduwet	Paliyan	Gunung Kidul	DI Yogyakarta	SM Paliyan
26	Balai Taman Nasional Gunung Merapi	202	Ngablak	Srumbung	Magelang	Jawa Tengah	TN Gunung Merapi
		203	Balerante	Kemalang	Klaten	Jawa Tengah	TN Gunung Merapi
27	Balai Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Timur	204	Besowo	Kepung	Kediri	Jawa Timur	CA Besowo Gadungan
		205	Saobi	Kangayan	Sumenep	Jawa Timur	CA Pulau Saobi

No	UPT	Realisasi		Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	KK
		No	Desa				
1	2	3	4	5	6	7	8
		206	Tambakrejo	Sumbermanjing Wetan	Malang	Jawa Timur	CA Pulau Sempu
		207	Pupus	Ngebel	Ponorogo	Jawa Timur	CA Gunung Sigogor
		208	Cowek	Purwodadi	Pasuruhan	Jawa Timur	TWA Gunung Baung
		209	Taman Sari	Licin	Banyuwangi	Jawa Timur	TWA Kawah Ijen Merapi Ungup-ungup
		210	Gondowido	Ngebel	Ponorogo	Jawa Timur	CA Gunung Picis
28	Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru	211	Kayu Kebek	Tutur	Pasuruan	Jawa Timur	TN Bromo Tengger Semeru
		212	Taji	Jabung	Malang	Jawa Timur	TN Bromo Tengger Semeru
		213	Ngadas	Poncokusumo	Malang	Jawa Timur	TN Bromo Tengger Semeru
		214	Sumberputih	Wajak	Malang	Jawa Timur	TN Bromo Tengger Semeru
		215	Taman Satriyan	Tirtoyudo	Malang	Jawa Timur	TN Bromo Tengger Semeru
		216	Pronojiwo	Pronojiwo	Lumajang	Jawa Timur	TN Bromo Tengger Semeru
		217	Burno	Senduro	Lumajang	Jawa Timur	TN Bromo Tengger Semeru
		218	Pasrujambe	Pasrujambe	Lumajang	Jawa Timur	TN Bromo Tengger Semeru
		219	Coban Jodo	Jabung	Malang	Jawa Timur	TN Bromo Tengger Semeru
29	Balai Taman Nasional Alas Purwo	220	Sumberasri	Purwoharjo	Banyuwangi	Jawa Timur	TN Alas Purwo
		221	Kendalrejo	Tegaldlimo	Banyuwangi	Jawa Timur	TN Alas Purwo
		222	Kalipait	Tegaldlimo	Banyuwangi	Jawa Timur	TN Alas Purwo
		223	Kedungasri	Tegaldlimo	Banyuwangi	Jawa Timur	TN Alas Purwo
		224	Wringinputih	Muncar	Banyuwangi	Jawa Timur	TN Alas Purwo
30	Balai Taman Nasional Meru Betiri	225	Sarongan	Pesanggaran	Banyuwangi	Jawa Timur	TN Meru Betiri
		226	Andongrejo	Tempurejo	Jember	Jawa Timur	TN Meru Betiri
		227	Sanenrejo	Tempurejo	Jember	Jawa Timur	TN Meru Betiri
		228	Wonoasri	Tempurejo	Jember	Jawa Timur	TN Meru Betiri
		229	Mulyorejo	Silo	Jember	Jawa Timur	TN Meru Betiri
		230	Kandangan	Pesanggaran	Banyuwangi	Jawa Timur	TN Meru Betiri
		231	Curahnongko	Tempurejo	Jember	Jawa Timur	TN Meru Betiri
		232	Curahtakir	Tempurejo	Jember	Jawa Timur	TN Meru Betiri

No	UPT	Realisasi		Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	KK
		No	Desa				
1	2	3	4	5	6	7	8
31	Balai Taman Nasional Baluran	233	Wonorejo	Banyuputih	Situbondo	Jawa Timur	TN Baluran
		234	Sumberwaru	Banyuputih	Situbondo	Jawa Timur	TN Baluran
32	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Bali	235	Candikuning	Baturiti	Tabanan	Bali	CA Batukahu, TWA Danau Buyan Danau Tamblingan
		236	Batunya	Baturiti	Tabanan	Bali	TWA Danau Buyan Danau Tamblingan
		237	Kembang Mertha	Baturiti	Tabanan	Bali	TWA Danau Buyan Danau Tamblingan
		238	Wanagiri	Sukasada	Buleleng	Bali	TWA Danau Buyan Danau Tamblingan
		239	Abang Batu Dinding	Kintamani	Bangli	Bali	TWA Penelokan
		240	Kedisan	Kintamani	Bangli	Bali	TWA Penelokan
		241	Buahan	Kintamani	Bangli	Bali	TWA Penelokan
		242	Suter	Kintamani	Bangli	Bali	TWA Penelokan
		243	Abang Songan	Kintamani	Bangli	Bali	TWA Gunung Batur Bukit Payang
		244	Batur Selatan	Kintamani	Bangli	Bali	TWA Gunung Batur Bukit Payang
		245	Songan B	Kintamani	Bangli	Bali	TWA Gunung Batur Bukit Payang
		246	Batur Tengah	Kintamani	Bangli	Bali	TWA Gunung Batur Bukit Payang
33	Balai Taman Nasional Bali Barat	247	Kelurahan Gilimanuk	Melaya	Jembrana	Bali	TN Bali Barat
		248	Sumberklompok	Gerokgak	Buleleng	Bali	TN Bali Barat
		249	Pejarakan	Gerokgak	Buleleng	Bali	TN Bali Barat
		250	Melaya	Melaya	Jembrana	Bali	TN Bali Barat
		251	Blimbingsari	Melaya	Jembrana	Bali	TN Bali Barat
		252	Ekasari	Melaya	Jembrana	Bali	TN Bali Barat
34	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Nusa Tenggara Barat	253	Mekarsari	Praya Barat	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat	TWA Tanjung Tampa
		254	Batu Putih	Sekotong	Lombok Barat	Nusa Tenggara Barat	TWA Bangko-Bangko
		255	Sampir	Taliwang	Sumbawa Barat	Nusa Tenggara Barat	TWA Danau Rawa Taliwang
		256	Kukin	Moyo Utara	Sumbawa	Nusa Tenggara Barat	TWAL dan TB Pulau Moyo
		257	Lambu	Lambu	Bima	Nusa Tenggara Barat	CA Toffo Kota Lambu

No	UPT	Realisasi		Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	KK
		No	Desa				
1	2	3	4	5	6	7	8
		258	Ndano	Madapangga	Bima	Nusa Tenggara Barat	TWA Madapangga
		259	Mertak	Pujut	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat	TWA Gunung Tunak
35	Balai Taman Nasional Gunung Rinjani	260	Salut	Kayangan	Lombok Utara	Nusa Tenggara Barat	TN Gunung Rinjani
		261	Sapit	Suela	Lombok Timur	Nusa Tenggara Barat	TN Gunung Rinjani
		262	Bebidas	Wanasaba	Lombok Timur	Nusa Tenggara Barat	TN Gunung Rinjani
		263	Sembalun Lawang	Sembalun	Lombok Timur	Nusa Tenggara Barat	TN Gunung Rinjani
		264	Tambora	Pekat	Dompu	Nusa Tenggara Barat	TN Tambora
36	Balai Taman Nasional Tambora	265	Oi Bura	Tambora	Dompu	Nusa Tenggara Barat	TN Tambora
		266	Kawinda Toi	Tambora	Bima	Nusa Tenggara Barat	TN Tambora
		267	Piong	Sanggar	Bima	Nusa Tenggara Barat	TN Tambora
		268	Nenas	Fatumnasi	Timor Tengah Selatan	Nusa Tenggara Timur	CA Mutis
37	Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Nusa Tenggara Timur	269	Baumata	Taebenu	Kupang	Nusa Tenggara Timur	TWA Baumata
		270	Lifuleo	Kupang Barat	Kupang	Nusa Tenggara Timur	SM Tuadale
		271	Wiwipemo	Wolojita	Ende	Nusa Tenggara Timur	TN Kelimutu
38	Balai Taman Nasional Kelimutu	272	Nduaria	Kelimutu	Ende	Nusa Tenggara Timur	TN Kelimutu
		273	Niowula	Detusoko	Ende	Nusa Tenggara Timur	TN Kelimutu
		274	Sokoria	Ndonga Timur	Ende	Nusa Tenggara Timur	TN Kelimutu
		275	Pemo	Kelimutu	Ende	Nusa Tenggara Timur	TN Kelimutu
		276	Wologai Tengah	Detusoko	Ende	Nusa Tenggara Timur	TN Kelimutu
		277	Saga	Detusoko	Ende	Nusa Tenggara Timur	TN Kelimutu
		278	Wolojita	Wolojita	Ende	Nusa Tenggara Timur	TN Kelimutu
		279	Detusoko Barat	Detusoko	Ende	Nusa Tenggara Timur	TN Kelimutu
		280	Wologai	Detusoko	Ende	Nusa Tenggara Timur	TN Kelimutu
		281	Woloara Barat	Kelimutu	Ende	Nusa Tenggara Timur	TN Kelimutu
		282	Ramuk	Pinu Pahar	Sumba Timur	Nusa Tenggara Timur	TN Matalawa
39	Balai Taman Nasional Manupeu Tanah Daru dan Laiwangi Wanggameti	283	Katikuwai	Matawai Lapau	Sumba Timur	Nusa Tenggara Timur	TN Matalawa
		284	Wanggameti	Matawai Lapau	Sumba Timur	Nusa Tenggara Timur	TN Matalawa

No	UPT	Realisasi		Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	KK
		No	Desa				
1	2	3	4	5	6	7	8
40	Balai Besar Taman Nasional Betung Kerihun dan Danau Sentarum	285	Mensiau	Batang Lupar	Kapuas Hulu	Kalimantan Barat	TN Betung Kerihun
		286	Menua Sadap	Embaloh Hulu	Kapuas Hulu	Kalimantan Barat	TN Betung Kerihun
		287	Tanjung Lasa	Putussibau Utara	Kapuas Hulu	Kalimantan Barat	TN Betung Kerihun
		288	Tempurau	Selimbau	Kapuas Hulu	Kalimantan Barat	TN Danau Sentarum
		289	Lubuk Pengail	Suhaid	Kapuas Hulu	Kalimantan Barat	TN Danau Sentarum
		290	Lanjak Deras	Batang Lupar	Kapuas Hulu	Kalimantan Barat	TN Danau Sentarum
		291	Nanga Laboyan	Selimbau	Kapuas Hulu	Kalimantan Barat	TN Danau Sentarum
		292	Sekulat	Selimbau	Kapuas Hulu	Kalimantan Barat	TN Danau Sentarum
		293	Vega	Selimbau	Kapuas Hulu	Kalimantan Barat	TN Danau Sentarum
		294	Padang	Kepulauan Karimata	Kayong Utara	Kalimantan Barat	CA Kepulauan Karimata
41	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Barat	295	Merpak	Kelam Permai	Sintang	Kalimantan Barat	TWA Gunung Kelam
		296	Engkangin	Air Besar	Landak	Kalimantan Barat	CA Gunung Nyiut
		297	Nibung	Paloh	Sambas	Kalimantan Barat	TWA Sungai Liku
		298	Sebubus	Paloh	Sambas	Kalimantan Barat	TWA Tanjung Belimbing
		299	Meroboi	Serawai	Sintang	Kalimantan Barat	TN Bukit Baka Bukit Raya
42	Balai Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya	300	Mawang Mentatai	Menukung	Melawi	Kalimantan Barat	TN Bukit Baka Bukit Raya
		301	Nusa Poring	Ambalau	Sintang	Kalimantan Barat	TN Bukit Baka Bukit Raya
		302	Rantau Malam	Serawai	Sintang	Kalimantan Barat	TN Bukit Baka Bukit Raya
		303	Kuluk Sapangi	Katingan Hulu	Katingan	Kalimantan Tengah	TN Bukit Baka Bukit Raya
		304	Dehes Asem	Katingan Hulu	Katingan	Kalimantan Tengah	TN Bukit Baka Bukit Raya
		305	Rangan Kawit	Katingan Hulu	Katingan	Kalimantan Tengah	TN Bukit Baka Bukit Raya
		306	Kiham Batang	Katingan Hulu	Katingan	Kalimantan Tengah	TN Bukit Baka Bukit Raya
		307	Sabaung	Marikit	Katingan	Kalimantan Tengah	TN Bukit Baka Bukit Raya
		308	Tumbang Malawan	Marikit	Katingan	Kalimantan Tengah	TN Bukit Baka Bukit Raya
		309	Tumbang Habangoi	Petak Malai	Katingan	Kalimantan Tengah	TN Bukit Baka Bukit Raya
43	Balai Taman Nasional Gunung Palung	310	Benawai Agung	Sukadana	Kayong Utara	Kalimantan Barat	TN Gunung Palung
		311	Pampang Harapan	Sukadana	Kayong Utara	Kalimantan Barat	TN Gunung Palung

No	UPT	Realisasi		Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	KK
		No	Desa				
1	2	3	4	5	6	7	8
44	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Selatan	312	Batakan	Panyipatan'	Tanah Laut	Kalimantan Selatan	TWA Pelaihari
		313	Kuala Lupak	Tabunganen	Barito Kuala	Kalimantan Selatan	SM Kuala Lupak
		314	Beringin	Alalak	Barito Kuala	Kalimantan Selatan	TWA Pulau Bakut
		315	Tabunganen Muara	Tabunganen	Barito Kuala	Kalimantan Selatan	SM Kuala Lupak
		316	Marabahan Baru	Alalak	Barito Kuala	Kalimantan Selatan	SM Pulau Bakut
		317	Sungai Telan Besar	Tabunganen	Barito Kuala	Kalimantan Selatan	TWA Pulau Kembang
		318	Pulau Alalak	Alalak	Barito Kuala	Kalimantan Selatan	TWA Pulau Kembang
		319	Sakadoyan	Pamukan Selatan	Kotabaru	Kalimantan Selatan	CA Teluk Pamukan
		320	Karang Payau	Kelumpang Hulu	Kotabaru	Kalimantan Selatan	CA Teluk Kelumpang
		321	Betung	Pulau Laut Timur	Kotabaru	Kalimantan Selatan	CA Selat Laut
		322	Sembilang	Kelumpang Tengah	Kotabaru	Kalimantan Selatan	CA Teluk Kelumpang
		323	Tanjung Seloka	Pulau Laut Selatan	Kotabaru	Kalimantan Selatan	CA Sungai Lulan Sungai Bulan
		324	Tanjung Serudung	Pulau Laut Selatan	Kotabaru	Kalimantan Selatan	CA Sungai Lulan Sungai Bulan
45	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Tengah	325	Damparan	Dusun Hilir	Barito Selatan	Kalimantan Tengah	KSA/KPA Sungai Kapuas
		326	Sungai Gawing	Mantangai	Kapuas	Kalimantan Tengah	KSA/KPA Sei Barito
		327	Aruk	Timpah	Kapuas	Kalimantan Tengah	KSA/KPA Sei Barito
		328	Lawang Kajang	Timpah	Kapuas	Kalimantan Tengah	KSA/KPA Sei Barito
		329	Teluk Timbau	Dusun Hilir	Barito Selatan	Kalimantan Tengah	KSA/KPA Sungai Kapuas
		330	Sungai Pasir	Pantai Lunci	Sukamara	Kalimantan Tengah	SM Lamandau
46	Balai Taman Nasional Sebangau	331	Paduran Sebangau	Sebangau Kuala	Pulang Pisau	Kalimantan Tengah	TN Sebangau
		332	Sebangau Jaya	Sebangau Kuala	Pulang Pisau	Kalimantan Tengah	TN Sebangau
		333	Tumbang Bulan	Baun Bungo	Katingan	Kalimantan Tengah	TN Sebangau
47	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Timur	334	Muara Kaman Ulu	Muara Kaman	Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur	CAMK
		335	Muara Siran	Muara Kaman	Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur	CAMK
		336	Sekolaq Darat	Sekolaq Darat	Kutai Barat	Kalimantan Timur	CA Padang Luway
		337	Keay	Damai	Kutai Barat	Kalimantan Timur	CA Padang Luway
		338	Muara Paser	Tanah Grogot	Paser	Kalimantan Timur	CA Teluk Adang

No	UPT	Realisasi		Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	KK
		No	Desa				
1	2	3	4	5	6	7	8
		339	Janju	Tanah Grogot	Paser	Kalimantan Timur	CA Teluk Adang
		340	Tajur	Long Ikis	Paser	Kalimantan Timur	CA Teluk Adang
		341	Riwang	Batu Engau	Paser	Kalimantan Timur	CA Teluk Apar
		342	Senipah	Tanjung Harapan	Paser	Kalimantan Timur	CA Teluk Apar
		343	Laburan	Paser Belengkong	Paser	Kalimantan Timur	CA Teluk Apar
48	Balai Taman Nasional Kayan Mentarang	344	Pa' Padi	Krayan	Nunukan	Kalimantan Utara	TN Kayan Mentarang
		345	Pa' Umung	Krayan Timur	Nunukan	Kalimantan Utara	TN Kayan Mentarang
		346	Apau Ping	Bahau Hulu	Malinau	Kalimantan Utara	TN Kayan Mentarang
		347	Long Jelet	Pujungan	Malinau	Kalimantan Utara	TN Kayan Mentarang
		348	Data Dian	Kayan Hilir	Malinau	Kalimantan Utara	TN Kayan Mentarang
49	Balai Taman Nasional Kutai	349	Kandolo	Teluk Pandak	Kutai Timur	Kalimantan Timur	TN Kutai
		350	Swarga Bara	Sangatta Utara	Kutai Timur	Kalimantan Timur	TN Kutai
		351	Menamang Kanan	Muara Kaman	Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur	TN Kutai
50	Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Sulawesi Selatan	352	Mappu	Bonehau	Mamuju	Sulawesi Barat	TN Gandang Dewata
		353	Kunyi	Anreapi	Polman	Sulawesi Barat	KSA/KPA Sulbar
		354	Matano	Nuha	Luwu Timur	Sulawesi Selatan	TWA Danau Matano
		355	Sindu Agung	Mangkutana	Luwu Timur	Sulawesi Selatan	CA Kalaena
		356	Bulue	Mariorawa	Soppeng	Sulawesi Selatan	TWA Lejja
		357	Maddenra	Kulo	Sidrap	Sulawesi Selatan	TWA Sidrap
		358	Tellu Boccoe	Ponre	Bone	Sulawesi Selatan	TWA Cani Sirenreng
		359	Cakura	Polongbangkeng Selatan	Takalar	Sulawesi Selatan	TB Ko'mara
		360	Tondok Bakarui	Mamasa	Mamasa	Sulawesi Barat	TN Gandang Dewata
		361	Battang Barat	Wara Barat	Palopo	Sulawesi Selatan	TWA Nanggala III
		362	Teromu	Mangkutana	Luwu Timur	Sulawesi Selatan	CA Kalaena
		363	Korancia	Mangkutana	Luwu Timur	Sulawesi Selatan	CA Faruhumpenai
		364	Taripa	Angkona	Luwu Timur	Sulawesi Selatan	CA Faruhumpenai
		365	Non Blok	Kalaena	Luwu Timur	Sulawesi Selatan	CA Faruhumpenai

No	UPT	Realisasi		Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	KK
		No	Desa				
1	2	3	4	5	6	7	8
51	Balai Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung	366	Cani Sirenreng	Ulaeng	Bone	Sulawesi Selatan	TWA Cani Sirenreng
		367	Lumika	Bonehau	Mamuju	Sulawesi Barat	TN Gandang Dewata
		368	Panaikang	Minasatene	Pangkep	Sulawesi Selatan	TN Bantimurung Bulusaraung
		369	Bonto Masunggu	Tellu Limpoe	Bone	Sulawesi Selatan	TN Bantimurung Bulusaraung
		370	Bentenge	Mallawa	Maros	Sulawesi Selatan	TN Bantimurung Bulusaraung
		371	Labuaja	Cenrana	Maros	Sulawesi Selatan	TN Bantimurung Bulusaraung
		372	Rompegading	Cenrana	Maros	Sulawesi Selatan	TN Bantimurung Bulusaraung
		373	Patanyamang	Camba	Maros	Sulawesi Selatan	TN Bantimurung Bulusaraung
		374	Barugae	Mallawa	Maros	Sulawesi Selatan	TN Bantimurung Bulusaraung
		375	Samangki	Simbang	Maros	Sulawesi Selatan	TN Bantimurung Bulusaraung
		376	Mattampawalie	Lappariaja	Bone	Sulawesi Selatan	TN Bantimurung Bulusaraung
		377	Wanuawaru	Mallawa	Maros	Sulawesi Selatan	TN Bantimurung Bulusaraung
		378	Samaenre	Mallawa	Maros	Sulawesi Selatan	TN Bantimurung Bulusaraung
52	Balai Taman Nasional Takabonerate	379	Tarupa	Takabonerate	Kep. Selayar	Sulawesi Selatan	TN Takabonerate
		380	Latondu	Takabonerate	Kep. Selayar	Sulawesi Selatan	TN Takabonerate
		381	Rajuni	Takabonerate	Kep. Selayar	Sulawesi Selatan	TN Takabonerate
		382	Jinato	Takabonerate	Kep. Selayar	Sulawesi Selatan	TN Takabonerate
		383	Tambunan	Takabonerate	Kep. Selayar	Sulawesi Selatan	TN Takabonerate
		384	Desa Khusus Pasitallu	Takabonerate	Kep. Selayar	Sulawesi Selatan	TN Takabonerate
53	Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu	385	Tuara	Lore Barat	Poso	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		386	Kageroa	Lore Barat	Poso	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		387	Kalori	Lore Barat	Poso	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		388	Lelio	Lore Barat	Poso	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		389	Lengkeka	Lore Barat	Poso	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		390	Doda	Lore Tengah	Poso	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		391	Lempe	Kulawi	Sigi	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		392	Bariri	Lore Tengah	Poso	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		393	Toro	Kulawi	Sigi	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		394	Baleura	Lore Tengah	Poso	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu

No	UPT	Realisasi		Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	KK
		No	Desa				
1	2	3	4	5	6	7	8
		395	Betue	Lore Peore	Poso	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		396	Lawua	Kulawi Selatan	Sigi	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		397	Rompo	Lore Tengah	Poso	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		398	Talabosa	Lore Tengah	Poso	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		399	Torire	Lore Tengah	Poso	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		400	Hanggira	Lore Tengah	Poso	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		401	Puroo	Lindu	Sigi	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		402	Langko	Lindu	Sigi	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		403	Tomado	Lindu	Sigi	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		404	Anca	Lindu	Sigi	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		405	Olu	Lindu	Sigi	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		406	Tongoa	Palolo	Sigi	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		407	Karunia	Palolo	Sigi	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		408	Sedoa	Lore Utara	Poso	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		409	Watumaeta	Lore Utara	Poso	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		410	Wuasa	Lore Utara	Poso	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		411	Kaduwa	Lore Utara	Poso	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		412	Dodolo	Lore Utara	Poso	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		413	Sintuwu	Palolo	Sigi	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		414	Bulili	Nokilalaki	Sigi	Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu
		415	Kadidia	Nokilalaki	Sigi	Sulawesi Tengah	`
54	Balai Taman Nasional Kep. Togean	416	Binanguna	Una-una	Tojo Una-una	Sulawesi Tengah	TN Togean
		417	Lembanato	Togean	Tojo Una-una	Sulawesi Tengah	TN Togean
		418	Luok	Walea	Tojo Una-una	Sulawesi Tengah	TN Togean
55	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sulawesi Utara	419	Pinangunian	Aertembaga	Kota Bitung	Sulawesi Utara	CA Duasudara
		420	Danowudu	Ranowulu	Kota Bitung	Sulawesi Utara	CA Duasudara
		421	Teling	Tombariri	Minahasa	Sulawesi Utara	SM Manembo-nembo
		422	Kasawari	Aertembaga	Kota Bitung	Sulawesi Utara	CA Duasudara
		423	Paslaten	Tombariri	Minahasa Selatan	Sulawesi Utara	SM Manembo-nembo

No	UPT	Realisasi		Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	KK
		No	Desa				
1	2	3	4	5	6	7	8
		424	Duasudara	Ranowulu	Kota Bitung	Sulawesi Utara	SM Manembo-nembo
		425	Winenet Satu	Aertembaga	Kota Bitung	Sulawesi Utara	CA Duasudara
		426	Batu Putih Atas	Ranowulu	Kota Bitung	Sulawesi Utara	TWA Batu Putih
		427	Batu Putih Bawah	Ranowulu	Kota Bitung	Sulawesi Utara	TWA Batu Putih
56	Balai Taman Nasional Bogani Nani Wartabone	428	Pinonobatuan	Dumoga Timur	Bolaang Mongondow	Sulawesi Utara	TN Bogani Nani Wartabone
		429	Tunggulo	Tilongkabila	Bone Bolango	Gorontalo	TN Bogani Nani Wartabone
		430	Doloduo 2	Dumoga Barat	Bolaang Mongondow	Sulawesi Utara	TN Bogani Nani Wartabone
		431	Poduwoma	Suwawa Timur	Bone Bolango	Gorontalo	TN Bogani Nani Wartabone
		432	Bangio	Pinogu	Bone Bolango	Gorontalo	TN Bogani Nani Wartabone
		433	Ilomata	Bungalo Ulu	Bone Bolango	Gorontalo	TN Bogani Nani Wartabone
		434	Mengkang	Lolayan	Bolaang Mongondow	Sulawesi Utara	TN Bogani Nani Wartabone
		435	Tulabolo	Suwawa Timur	Bone Bolango	Gorontalo	TN Bogani Nani Wartabone
		436	Werdhi Agung Selatan	Dumoga Tengah	Bolaang Mongondow	Sulawesi Utara	TN Boganinani Wartabone
		437	Kinomaligan	Dumoga Tengah	Bolaang Mongondow	Sulawesi Utara	TN Boganinani Wartabone
		438	Molibagu	Bolaang Uki	Bolaang Mongondow Selatan	Sulawesi Utara	TN Boganinani Wartabone
		439	Tapadaka Utara	Dumoga Utara	Bolaang Mongondow Selatan	Sulawesi Utara	TN Boganinani Wartabone
57	Balai Taman Nasional Bunaken	440	Nain	Wori	Minahasa Utara	Sulawesi Utara	TN Bunaken
		441	Sondaken	Tatapaan	Minahasa Selatan	Sulawesi Utara	TN Bunaken
		442	Mantehage	Wori	Minahasa Utara	Sulawesi Utara	TN Bunaken
58	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sulawesi Tenggara	443	Lanosangia	Kalisusu Utara	Buton Utara	Sulawesi Tenggara	SM Buton Utara
		444	Ulunese	Kalono Timur	Konawe Selatan	Sulawesi Tenggara	SM Tanjung Peropa
		445	Labengki	Lasolo Kepulauan	Konawe Utara	Sulawesi Tenggara	TWA Teluk Lasolo
		446	Sumber Sari	Moramo	Konawe Selatan	Sulawesi Tenggara	SM Tanjung Peropa
		447	Wowonga Jaya	Kalisusu Utara	Buton Utara	Sulawesi Tenggara	SM Buton Utara
		448	Ulunggolaka	Latambaga	Kolaka	Sulawesi Tenggara	TWA Mangolo

No	UPT	Realisasi		Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	KK
		No	Desa				
1	2	3	4	5	6	7	8
		449	Kakenauwe	Lasalimu	Buton	Sulawesi Tenggara	SM Lambusango
		450	Wagari	Lasalimu	Buton	Sulawesi Tenggara	SM Lambusango
		451	Dawi-Dawi	Pomalaa	Kolaka	Sulawesi Tenggara	TWAL Kep Padamarang
		452	Bangun Jaya	Lainea	Konawe Selatan	Sulawesi Tenggara	SM Tanjung Batikolo
		453	Amolengo	Kolono Timur	Konawe Selatan	Sulawesi Tenggara	SM Amolengo
		454	Petetea	Kalisusu Utara	Buton Utara	Sulawesi Tenggara	SM Buton Utara
		455	Laeya	Wokorumba Utara	Buton Utara	Sulawesi Tenggara	SM Buton Utara
		456	Lamedai	Tanggetada	Kolaka	Sulawesi Tenggara	CA Lamedai
		457	Towua	Wundulako	Kolaka	Sulawesi Tenggara	TWAL Kep Padamarang
		458	Sakuli	Latambaga	Kolaka	Sulawesi Tenggara	TWA Mangolo
		459	Kolakaasi	Latambaga	Kolaka	Sulawesi Tenggara	TWA Mangolo
		460	Kalo-kalo	Lainea	Konawe Selatan	Sulawesi Tenggara	SM Tanjung Batikolo
		461	Ampera	Kolono Timur	Konawe Selatan	Sulawesi Tenggara	SM Tanjung Amolengo
		462	Ronta	Bonegunu	Buton Utara	Sulawesi Tenggara	SM Buton Utara
59	Balai Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai	463	Makaleleo	Puriala	Konawe	Sulawesi Tenggara	TN Rawa Aopa Watumohai
		464	Trimulya	Onembute	Konawe	Sulawesi Tenggara	TN Rawa Aopa Watumohai
		465	Akuni	Tinanggea	Konawe Selatan	Sulawesi Tenggara	TN Rawa Aopa Watumohai
		466	Tatangge	Tinanggea	Konawe Selatan	Sulawesi Tenggara	TN Rawa Aopa Watumohai
		467	Peatoa	Loea	Kolaka Timur	Sulawesi Tenggara	TN Rawa Aopa Watumohai
60	Balai Taman Nasional Wakatobi	468	Sombu	Wangi-wangi	Wakatobi	Sulawesi Tenggara	TN Wakatobi
		469	Tampara	Kaledupa Selatan	Wakatobi	Sulawesi Tenggara	TN Wakatobi
		470	Kasuari	Kaledupa Selatan	Wakatobi	Sulawesi Tenggara	TN Wakatobi
		471	Ambeua Raya	Kaledupa	Wakatobi	Sulawesi Tenggara	TN Wakatobi
		472	Liya Mawi	Wangi-wangi	Wakatobi	Sulawesi Tenggara	TN Wakatobi
		473	Sombano	Kaledupa	Wakatobi	Sulawesi Tenggara	TN Wakatobi
		474	Darawa	Kaledupa Selatan	Wakatobi	Sulawesi Tenggara	TN Wakatobi
		475	Jaya Makmur	Binongko	Wakatobi	Sulawesi Tenggara	TN Wakatobi
		476	Palahidu Barat	Binongko	Wakatobi	Sulawesi Tenggara	TN Wakatobi

No	UPT	Realisasi		Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	KK
		No	Desa				
1	2	3	4	5	6	7	8
61	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Maluku	477	Mantigola	Kaledupa	Wakatobi	Sulawesi Tenggara	TN Wakatobi
		478	Horuo	Kaledupa	Wakatobi	Sulawesi Tenggara	TN Wakatobi
		479	Peropa	Kaledupa Selatan	Wakatobi	Sulawesi Tenggara	TN Wakatobi
		480	Waai	Salahutu	Maluku Tengah	Maluku	CA & TWA Pulau Pombo
		481	Kaibobo	Seram Barat	Seram Bagian Barat	Maluku	SM & TWA Pulau Kasa
		482	Ariate	Huamual	Seram Bagian Barat	Maluku	SA Gunung Sahuwai, SM & TWA Pulau Kasa
		483	Waesala	Huamual	Seram Bagian Barat	Maluku	SA Gunung Sahuwai
		484	Luhu	Huamual	Seram Bagian Barat	Maluku	CA Tanjung Sial
		485	Nusantara	Banda	Maluku Tengah	Maluku	TWA Gunung Api Banda
62	Balai Taman Nasional Aketajawe Lolobata	486	Dawang	Teluk Waru	Seram Bagian Timur	Maluku	KSA/KPA Sungai Nif
		487	Eti	Seram Barat	Seram Bagian Barat	Maluku	TWA Pulau Marsegu
		488	Dorolamo	Maba Tengah	Halmahera Timur	Maluku Utara	TN Aketajawe Lolobata
		489	Miaf	Maba Tengah	Halmahera Timur	Maluku Utara	TN Aketajawe Lolobata
63	Balai Taman Nasional Manusela	490	Sawai	Weda	Halmahera Tengah	Maluku Utara	TN Aketajawe Lolobata
		491	Siatele	Seram Utara	Maluku Tengah	Maluku	TN Manusela
		492	Masihulan	Seram Utara	Maluku Tengah	Maluku	TN Manusela
		493	Saleman	Seram Utara	Maluku Tengah	Maluku	TN Manusela
		494	Piliana	Tehoru	Maluku Tengah	Maluku	TN Manusela
		495	Mosso	Tehoru	Maluku Tengah	Maluku	TN Manusela
64	Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Papua Barat	496	Saporkren	Waigeo Selatan	Raja Ampat	Papua Barat	CA Waigeo Barat
		497	Warimak	Tiplol Mayalibit	Raja Ampat	Papua Barat	CA Waigeo Timur
		498	Klasaman	Klaurung	Sorong	Papua Barat	TWA Sorong
		499	Klawana	Klamono	Sorong	Papua Barat	TWA Klamono
		500	Ayambori	Manokwari Timur	Manokwari	Papua Barat	TWA Gunung Meja
		501	Waifoi	Tiplol Mayalibit	Raja Ampat	Papua Barat	CA Waigeo Barat
		502	Susweni	Manokwari Timur	Manokwari	Papua Barat	TWA Gunung Meja
		503	Insirifuri	Manokwari Barat	Manokwari	Papua Barat	TWA Gunung Meja

No	UPT	Realisasi		Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	KK
		No	Desa				
1	2	3	4	5	6	7	8
		504	Warkesi/Saonek	Waigeo Selatan	Raja Ampat	Papua Barat	CA Waigeo Barat
65	Balai Besar Taman Nasional Teluk Cenderawasih	505	Yaur	Yaur	Nabire	Papua	TN Teluk Cenderawasih
		506	Yende	Roon	Teluk Wondama	Papua Barat	TN Teluk Cenderawasih
		507	Aisandami	Teluk Duairi	Teluk Wondama	Papua Barat	TN Teluk Cenderawasih
		508	Mena	Roon	Teluk Wondama	Papua Barat	TN Teluk Cenderawasih
66	Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Papua	509	Kampung Sereh	Sentani Timur	Kab Jayapura	Papua	CA Pegunungan Cycloop
		510	Kampung Angkasapura	Jayapura Utara	Kota Jayapura	Papua	CA Pegunungan Cycloop
		511	Kampung Tablasupa	Depapre	Kab Jayapura	Papua	CA Pegunungan Cycloop
		512	Kampung Sabron Sari	Sentani Barat	Kab Jayapura	Papua	CA Pegunungan Cycloop
		513	Kampung Necheibe	Ravenirara	Kab Jayapura	Papua	CA Pegunungan Cycloop
		514	Kampung Nyei	Ravenirara	Kab Jayapura	Papua	CA Pegunungan Cycloop
67	Balai Taman Nasional Wasur	515	Kampung Poo	Jagebob	Merauke	Papua	TN Wasur
		516	Kampung Kuler	Naukenjerai	Merauke	Papua	TN Wasur
		517	Kampung Onggaya	Naukenjerai	Merauke	Papua	TN Wasur
		518	Kampung Tomer	Naukenjerai	Merauke	Papua	TN Wasur
		519	Kampung Wasur	Merauke	Merauke	Papua	TN Wasur
		520	Kampung Yanggandur	Sota	Merauke	Papua	TN Wasur
		521	Kampung Rawa Biru	Sota	Merauke	Papua	TN Wasur

LAMPIRAN 8

Rekapitulasi Luas Pemberian Akses Pemanfaatan
Tradisional Kepada Masyarakat di Kawasan
Konservasi Melalui Kemitraan Konservasi Tahun 2020

No	pengelola	Kawasan Konservasi	Mitra	PKS	Anggota (Orang)	Zona Tradisional di Darat (Ha)	Zona Tradisional Perairan (Ha)	Luas Kawasan PKS (Ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BTN Bantimurung Bulusaraung	TN Bantimurung Bulusaraung	1 Kelompok Tani Hutan Betara Bersatu	1	53	33,47	-	33,47
			2 Kelompok Wanita Tani Hutan Semangat Baruga	1	33	129,13	-	129,13
2	BBTN Bromo Tengger Semeru	TN Bromo Tengger Semeru	3 Kelompok Tani Hutan Konservasi Taman Wanatani	1	39	30,00	-	30,00
			4 Kelompok Tani Hutan Kali Tarung I	1	29	15,00	-	15,00
			5 Kelompok Tani Hutan Kali Tarung II	1	28	15,00	-	15,00
			6 Kelompok Tani Hutan Lestari	1	20	10,00	-	10,00
			7 Kelompok Tani Hutan Sumber Abadi	1	47	10,00	-	10,00
			8 Kelompok Tani Konservasi Madu Mahameru	1	21	30,00	-	30,00
			9 Kelompok Tani Konservasi Semeru	1	22	32,00	-	32,00
			10 Kelompok Tani Konservasi Sobo Wono Lestari	1	16	32,00	-	32,00
			11 Kelompok Tani Hutan Subur Jaya I	1	37	10,00	-	10,00
			12 Kelompok Tani Hutan Subur Jaya II	1	48	10,00	-	10,00
			13 Kelompok Tani Hutan Subur Jaya III	1	34	10,00	-	10,00
			14 Kelompok Tani Hutan Bumi Lestari	1	30	30,00	-	30,00
			15 Pokdarwis Alam Asri	1	27	50,00	-	50,00
3	BTN Gunung Merbabu	TN Gunung Merbabu	16 Batur	1	360	50,05	-	50,05
4	BBTN Lore Lindu	TN Lore Lindu	17 Desa Puroo	1	15	50,00	-	50,00
			18 Desa Langko	1	15	50,00	-	50,00
			19 Desa Tomado	1	15	50,00	-	50,00
			20 Desa Anca	1	15	50,00	-	50,00
			21 Desa Olu	1	15	50,00	-	50,00
			22 Desa Tongoa	1	15	250,00	-	250,00
			23 Desa Karunia	1	18	100,00	-	100,00
			24 Desa Sedoa	1	10	50,00	-	50,00
			25 Desa Watumaeta	1	12	50,00	-	50,00

No	pengelola	Kawasan Konservasi	Mitra		PKS	Anggota (Orang)	Zona Tradisional di Darat (Ha)	Zona Tradisional Perairan (Ha)	Luas Kawasan PKS (Ha)
1	2	3	4		5	6	7	8	9
			26	Desa Wuasa	1	15	100,00	-	100,00
			27	Desa Kaduwaa	1	9	41,00	-	41,00
			28	Desa Dodolo	1	15	15,00	-	15,00
			29	Desa Sintuwu	1	15	150,00	-	150,00
			30	Desa Bulili	1	19	150,00	-	150,00
			31	Desa Kadidia	1	15	50,00	-	50,00
5	BBKSDA Papua	TWA Teluk Youtefa	32	Kelompok Tongrid Mesi	1	16	-	78,61	78,61
6	BTN Sebangau	TN Sebangau	33	Kelompok Nelayan Fitra Khatulistiwa	1	11	-	396,00	396,00
7	BTN Betung Kerihun Danau Sentarum	TN Danau Sentarum	34	Kelompok Nelayan Tempurau Desa	1	35	-	323,51	323,51
			35	Kelompok Nelayan Meliau Maju	1	29	-	285,54	285,54
8	BKSDA Maluku	TWA Pulau Marsegu	36	Kelompok Tani Osi Mokossa	1	18	-	321,00	321,00
			37	Kelompok Tani Jaya Bahari	1	15	-	500,00	500,00
			38	Kelompok Nelayan Husa Leka	1	20	-	506,40	506,40
		TWA Gunung Api Benda	39	Kelompok Tani Hutan Nusantara	1	14	51,56	-	51,56
9	BBKSDA Sumatera Utara	TWA Holiday Resort	40	Kelompok Tani Sumber Sari	1	20	56,00	-	56,00
10	BTN Kayan Mentarang	TN Kayan Mentarang	41	Kelompok Unung Ilu Mung	1	45	3.081,96	-	3.081,96
11	BTN Bukit Barisan Selatan	TN Bukit Barisan Selatan	42	Kelompok Tani Hutan Damar Pak Teba Kami	1	27	130,39	-	130,39
			43	Kelompok Tani Hutan Tebak Bunuk Makmur	1	13	16,00	-	16,00
			44	Kelompok Tani Hutan Tebak Bunuk Lestari	1	10	13,75	-	13,75
			45	Kelompok Tani Hutan Tangkulak Jaya	1	20	22,50	-	22,50
12	BTN Tanjung Puting	TN Tanjung Puting	46	Kelompok Masyarakat Tinggiran Sejahtera	1	35	51,43	-	51,43
13	BTN Gunung Palung	TN Gunung Palung	47	Kelompok Masyarakat Sinar Baru	1	16	113,79	-	113,79
			48	Kelompok Ardu Mandiri	1	11	137,71	-	137,71

No	pengelola	Kawasan Konservasi	Mitra		PKS	Anggota (Orang)	Zona Tradisional di Darat (Ha)	Zona Tradisional Perairan (Ha)	Luas Kawasan PKS (Ha)
1	2	3	4		5	6	7	8	9
14	BTN Batang Gadis	TN Batang Gadis	49	Kelompok Tani Hutan Batu Saung	1	18	12,67	-	12,67
			50	Kelompok Parsianggunan	1	19	14,81	-	14,81
			51	Kelompok Gonting Bania	1	25	14,80	-	14,80
			52	Kelompok Tani Hutan Aek Sibadur	1	17	12,57	-	12,57
15	BTN Komodo	TN Komodo	53	Kelompok Nelayan Lingkar Ihang Ata Modo	1	32	-	849,50	849,50
16	BBTN Kerinci Seblat	TN Kerinci Seblat	54	MHA Serampas	1	15	272,00	-	272,00
			55	KPPL Karya Mandiri	1	15	10,00	-	10,00
17	BTN Rawa Aopa Watumohai	TN Rawa Aopa watumohai	56	Kelompok Nelayan Ikan Air Tawar Rawa Aopa (KNIATRA) Mepokoaso	1	150	137,71	-	137,71
			57	Kelompok Masyarakat Nelayan Batara	1	18	100,00	-	100,00
18	BKSDA Kalimantan Selatan	TWAL Pelaihari	58	Kelompok Tani Lestari	1	33	35,00	-	35,00
19	BTN Aketajawe Lolobata	TN Aketajawe Lolobata	59	Kelompok Tani Hutan Pulau Dua	1	38	38,00	-	38,00
20	BTN Karimun Jawa	TN Karimun Jawa	60	Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) Mangga Delima	1	13	-	21.243,68	21.243,68
			61	Perkumpulan Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP) Karya Bhakti	1	18	-	20.612,97	20.612,97
21	BTN Manusela	TN Manusela	62	KT Kenari Mualey	1	105	221,47	-	221,47
22	BTN Bukit Duabelas	TN Bukit Duabelas	63	Kel. Tumenggung Ngadap	1	19	4.526,03	-	4.526,03
23	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	TWA Tujuh Belas Pulau	64	Kelompok Tani Rumput Laut	1	10	-	109,20	109,20
			65	Kelompok Tani Budidaya Teripang	1	13	-	201,30	201,30
24	BTN Wakatobi	TN Wakatobi	66	Kelompok Konservasi Tondo Palahidhu	1	40	-	95,34	95,34
25	BTN Gunung Rinjani	TN Gunung Rinjani	67	KTH Lawang Batu	1	30	32,48	-	32,48
			68	KTH Sopog Angen	1	44	108,45	-	108,45
			69	KTH Lembah Wilis	1	44	27,58	-	27,58

No	pengelola	Kawasan Konservasi	Mitra		PKS	Anggota (Orang)	Zona Tradisional di Darat (Ha)	Zona Tradisional Perairan (Ha)	Luas Kawasan PKS (Ha)
1	2	3	4		5	6	7	8	9
26	BTN Lorentz	TN Lorentz	70	Pokmas Tokolarek	1	15	1.190,95	-	1.190,95
			71	Pokmas Pabilio	1	15	1.481,66	-	1.481,66
			72	Pokmas Ligi-Su	1	15	204,18	-	204,18
			73	Pokmas Sekan	1	15	229,47	-	229,47
	TOTAL				73	2.193	14.047,57	45.523,05	59.570,62



LAMPIRAN 9

Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Tahun 2020

NO	UPT/UPTD		NAMA KAWASAN	FUNGSI	BASELINE 2020	CONVERT POIN
1	2	3	4	5	6	7
A	BALAI / BALAI BESAR TN					
1	BBTN Gunung Leuser	1	Gunung Leuser	TN	70	2,8
2	BBTN Kerinci Seblat	2	Kerinci Seblat	TN	72	2,88
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	3	Bukit Barisan Selatan	TN	77	3,08
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	4	Gunung Gede Pangrango	TN	81	3,24
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	5	Bromo Tengger Semeru	TN	76	3,04
6	BBTN Betung Kerihun & D. Sentarum	6	Betung Kerihun	TN	76	3,04
		7	Danau Sentarum	TN	82	3,28
7	BBTN Lore Lindu	8	Lore Lindu	TN	72	2,88
8	BBTN Teluk Cenderawasih	9	Teluk Cenderawasih	TNL	78	3,12
9	BTN Batang Gadis	10	Batang Gadis	TN	70	2,8
10	BTN Siberut	11	Siberut	TN	73	2,92
11	BTN Tesso Nilo	12	Tesso Nilo	TN	71	2,84
12	BTN Bukit Dua Belas	13	Bukit Dua Belas	TN	76	3,04
13	BTN Bukit Tiga Puluh	14	Bukit Tiga Puluh	TN	74	2,96
14	BTN Berbak dan Sembilang	15	Sembilang	TN	75	3
		16	Berbak	TN	76	3,04
15	BTN Way Kambas	17	Way Kambas	TN	71	2,84
16	BTN Ujung Kulon	18	Ujung Kulon	TN	82	3,28
17	BTN Kepulauan Seribu	19	Kepulauan Seribu	TNL	78	3,12
18	BTN Gunung Halimun Salak	20	Gunung Halimun Salak	TN	70	2,8
19	BTN Gunung Ciremai	21	Gunung Ciremai	TN	82	3,28
20	BTN Gunung Merapi	22	Gunung Merapi	TN	71	2,84
21	BTN Gunung Merbabu	23	Gunung Merbabu	TN	81	3,24
22	BTN Meru Betiri	24	Meru Betiri	TN	75	3
23	BTN Baluran	25	Baluran	TN	70	2,8
24	BTN Karimun Jawa	26	Karimun Jawa	TNL	79	3,16
25	BTN Alas Purwo	27	Alas Purwo	TN	81	3,24

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN		FUNGSI	BASELINE 2020	CONVERT POIN
1	2	3	4	5	6	7
26	BTN Bali Barat	28	Bali Barat	TN	75	3
27	BTN Gunung Rinjani	29	Gunung Rinjani	TN	70	2,8
28	BTN Komodo	30	Komodo	TN	73	2,92
29	BTN Gunung Tambora	31	Gunung Tambora	TN	72	2,88
30	BTN Kelimutu	32	Kelimutu	TN	75	3
31	BTN Kayan Mentarang	33	Kayan Mentarang	TN	72	2,88
32	BTN Bukit Baka Bukit Raya	34	Bukit Baka Bukit Raya	TN	79	3,16
33	BTN Gunung Palung	35	Gunung Palung	TN	76	3,04
34	BTN Sebangau	36	Sebangau	TN	77	3,08
35	BTN Kutai	37	Kutai	TN	80	3,2
36	BTN Tanjung Puting	38	Tanjung Puting	TN	73	2,92
37	BTN Kepulauan Togean	39	Kepulauan Togean	TNL	82	3,28
38	BTN Bantimurung Bulusaraung	40	Bantimurung-Bulusaraung	TN	77	3,08
39	BTN Bogani Nani Wartabone	41	Bogani Nani Wartabone	TN	77	3,08
40	BTN Bunaken	42	Bunaken	TNL	77	3,08
41	BTN Aketajawe Lolobata	43	Aketajawe Lolobata	TN	73	2,92
42	BTN Matalawa	44	Manupeu Tanah Daru	TN	81	3,24
		45	Laiwangi Wanggameti	TN	85	3,4
43	BTN Rawa Aopa Watumohai	46	Rawa Aopa Watumohai	TN	78	3,12
44	BTN Taka Bonerate	47	Taka Bonerate	TNL	84	3,36
45	BTN Wakatobi	48	Wakatobi	TNL	83	3,32
46	BTN Manusela	49	Manusela	TN	77	3,08

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN		FUNGSI	BASELINE 2020	CONVERT POIN
1	2	3	4	5	6	7
47	BTN Lorentz	50	Lorentz	TN	70	2,8
48	BTN Wasur	51	Wasur	TN	75	3
B BALAI / BALAI BESAR KSDA						
1	BBKSDA Riau	1	Bukit Bungkok	CA	70	2,8
		2	Pulau Berkeh	CA	70	2,8
		3	Gunung Kijang	KSA/KPA	10	0,4
		4	Gunung Lengkuas	KSA/KPA	10	0,4
		5	Sungai Pulai	KSA/KPA	10	0,4
		6	Balai Raja	SM	67	2,68
		7	Bukit Batu	SM	71	2,84
		8	Bukit Rimbang Bukit Baling	SM	76	3,04
		9	Giam Siak Kecil	SM	72	2,88
		10	Kerumutan	SM	70	2,8
		11	PLG Sebangau	SM	43	1,72
		12	Tasik Belat	SM	61	2,44
		13	Tasik Besar (Serkap)	SM	45	1,8
		14	Tasik Serkap (Tasik Sarang Burung)	SM	47	1,88
		15	Tasik Tanjung Padang	SM	73	2,92
		16	Pulau Rempang	TB	62	2,48
		17	Zamrud	TN	73	2,92
		18	Buluh Cina	TWA	70	2,8
		19	Muka Kuning	TWA	71	2,84
		20	Sungai Dumai	TWA	70	2,8

NO	UPT/UPTD		NAMA KAWASAN	FUNGSI	BASELINE 2020	CONVERT POIN
1	2	3	4	5	6	7
2	BBKSDA Sumatera Utara	1	Batu Gajah	CA	51	2,04
		2	Batu Ginurit	CA	43	1,72
		3	Lubuk Raya	KSA/KPA	42	1,68
		4	Dolok Saut	CA	68	2,72
		5	Dolok Sibual-Buali	CA	74	2,96
		6	Dolok Sipirok	CA	73	2,92
		7	Dolok Tinggi Raja	CA	73	2,92
		8	Liang Balik	CA	38	1,52
		9	Martelu Purba	CA	70	2,8
		10	Sibolangit	CA	75	3
		11	Sei Ledong	KSA/KPA	37	1,48
		12	Barumon	SM	73	2,92
		13	Dolok Surungan	SM	70	2,8
		14	Karang Gading Langkat Timur Laut	SM	76	3,04
		15	Siranggas	SM	73	2,92
		16	Pulau Pini	TB	36	1,44
		17	Deleng Lancuk	TWA	49	1,96
		18	Dolok Tinggi Raja	TWA	57	2,28
		19	Holiday Resort	TWA	64	2,56
		20	Lau Debuk-debuk	TWA	70	2,8
		21	Sibolangit	TWA	75	3
		22	Sicike-cike	TWA	72	2,88
		23	Sijaba Huta Ginjang	TWA	55	2,2

NO	UPT/UPTD		NAMA KAWASAN	FUNGSI	BASELINE 2020	CONVERT POIN
1	2	3	4	5	6	7
3	BBKSDA Jawa Barat	1	Bojong Larang Jayanti	CA	49	1,96
		2	Cadas Malang	CA	62	2,48
		3	Cibanteng	CA	71	2,84
		4	Cigenteng Cipanyi	CA	57	2,28
		5	Dungus Iwul	CA	51	2,04
		6	Gunung Burangrang	CA	76	3,04
		7	Gunung Jagat	CA	60	2,4
		8	Gunung Papandayan	CA	70	2,8
		9	Gunung Simpang	CA	65	2,6
		10	Gunung Tangkuban Perahu	CA	70	2,8
		11	Gunung Tilu	CA	72	2,88
		12	Gunung Tukung Gede	CA	59	2,36
		13	Junghuhn	CA	61	2,44
		14	Kawah Kamojang	CA	71	2,84
		15	Leuweung Sancang	CA	67	2,68
		16	Malabar	CA	Lokasi kawasan tidak ditemukan	
		17	Nusa Gede Panjalu	CA	71	2,84
		18	Pananjung Pangandaran	CA	71	2,84
		19	Pulau Dua	CA	59	2,36
		20	Rawa Danau	CA	57	2,28
		21	Sukawayana	CA	71	2,84
		22	Takokak	CA	58	2,32
		23	Talaga Bodas	CA	71	2,84
		24	Tangkuban Perahu - Pelabuhan Ratu	CA	56	2,24

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	FUNGSI	BASELINE 2020	CONVERT POIN
1	2	3	4	5	6
		25	Telaga Patengan	CA	73
		26	Telaga Warna	CA	61
		27	Yanlapa	CA	50
		28	Cikepuh	SM	70
		29	Gunung Sawal	SM	63
		30	Sindangkerta	SM	66
		31	Masigit Kareumbi	TB	62
		32	Cimanggu	TWA	74
		33	Darajat	TWA	61
		34	Gunung Guntur	TWA	50
		35	Gunung Pancar	TWA	70
		36	Gunung Papandayan	TWA	74
		37	Gunung Tampomas	TWA	63
		38	Jember	TWA	54
		39	Kawah Gunung Tangkuban Perahu	TWA	73
		40	Kamojang	TWA	73
		41	Linggarjati	TWA	71
		42	Pananjung Pangandaran	TWA	72
		43	Pulau Sangiang	TWA	49
		44	Rumpin	TWA	14
		45	Sukawayana	TWA	71
		46	Talaga Bodas	TWA	56
		47	Telaga Patengan	TWA	70
		48	Telaga Warna	TWA	70
4	BBKSDA Jawa Timur	1	Manggis Gadungan	CA	72
		2	Besowo Gadungan	CA	60
		3	Ceding	CA	60

NO	UPT/ UPTD	NAMA KAWASAN	FUNGSI	BASELINE 2020	CONVERT POIN
1	2	3	4	5	6
		4	Curah Manis Sempolan I-VII	CA	65
		5	Gua Ngilirip	CA	72
		6	Gunung Abang	CA	65
		7	Gunung Picis	CA	76
		8	Gunung Sigogor	CA	70
		9	Janggangan Rogojampi I	CA	64
		10	Janggangan Rogojampi II	CA	72
		11	Kawah Ijen Merapi Ungup Ungup	CA	72
		12	Pancur Ijen I	CA	54
		13	Pancur Ijen II	CA	71
		14	Pulau Bawean	CA	70
		15	Pulau Noko	CA	54
		16	Pulau Nusa	CA	70
		17	Pulau Sempu	CA	73
		18	Saobi	CA	72
		19	Sungai Kolbu Iyang Plateau	CA	74
		20	Watangan Puger	CA	73
		21	Dataran Tinggi Yang	SM	77
		22	Pulau Bawean	SM	75
		23	Pulau Nusa Barung	SM	54
		24	Gunung Baung	TWA	70
		25	Kawah Ijen Merapi Ungup-ungup	TWA	78
		26	Tretes	TWA	71

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	FUNGSI	BASLINE 2020	CONVERT POIN
1	2	3	4	5	6
5	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	1	Hutan Bakau Maubesi	CA	71
		2	Gunung Mutis	CA	41
		3	Kemang Boleng I	CA	41
		4	Kemang Boleng II	CA	40
		5	Ndeta Kelikima	CA	31
		6	Riung	CA	28
		7	Wae Wuul	CA	51
		8	Watu Ata	CA	35
		9	Wolo Tado	CA	39
		10	Sisimeni Sanam	KSA/KPA	Berubah fungsi menjadi HL
		11	Ale Asisio	SM	63
		12	Danau Tuadale	SM	43
		13	Egon Ilmedo	SM	61
		14	Harlu	SM	64
		15	Kateri	SM	48
		16	Perhatu	SM	32
		17	Dataran Bena	TB	46
		18	Pulau Ndana	TB	41
		19	Baumata	TWA	48
		20	Bipolo	TWA	52
		21	Camplong	TWA	71
		22	Gugus Pulau Teluk Maumere	TWAL	38
		23	Manipo	TWA	71
		24	Pulau Batang	TWA	36
		25	Pulau Lapang	TWA	36
		26	Pulau Rusa	TWA	37

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	FUNGSI	BASLINE 2020	CONVERT POIN
1	2	3	4	5	6
		27	Ruteng	TWA	75
		28	Teluk Kupang	TWA	52
		29	Tujuh Belas Pulau	TWA	53
		30	Tuti Adagae	TWA	41
6	BBKSDA Sulawesi Selatan	1	Faruhumpenai	CA	70
		2	Kalaena	CA	70
		3	Ponda-ponda	CA	71
		4	Komara	SM	71
		5	Komara	TB	70
		6	Gandang Dewata	TN	53
		7	Cani Sirenreng	TWA	56
		8	Danau Mahalona	TWA	60
		9	Danau Matano	TWA	59
		10	Danau Towuti	TWA	56
		11	Lejja	TWA	76
		12	Malino	TWA	43
		13	Nanggala III	TWA	64
		14	Sidrap	TWA	70
7	BBKSDA Papua	1	Biak Utara	CA	51
		2	Bupul	CA	44
		3	Enarotali	CA	38
		4	Pegunungan Cycloops	CA	65
		5	Pegunungan Wayland	CA	27
		6	Yapen Tengah	CA	48
		7	Pulau Supiori	CA	49
		8	Tanjung Wiay	CA	58

NO	UPT/UPTD		NAMA KAWASAN	FUNGSI	BASELINE 2020	CONVERT POIN
1	2	3	4	5	6	7
		9	Mapia	KSA/KPA	30	1,2
		10	Danau Bian	SM	51	2,04
		11	Mamberamo Foja	SM	48	1,92
		12	Pegunungan Jayawijaya	SM	20	0,8
		13	Pulau Dolok	SM	40	1,6
		14	Pulau Komolon	SM	38	1,52
		15	Pulau Pombo	SM	34	1,36
		16	Savan	SM	40	1,6
		17	Nabire	TWA	49	1,96
		18	Supiori	TWA	47	1,88
		19	Teluk Youtefa	TWA	53	2,12
8	BBKSDA Papua Barat	1	Waigeo Timur	CA	74	2,96
		2	Waigeo Barat	CA	74	2,96
		3	Pulau Misool	CA	47	1,88
		4	Pegunungan Arfak	CA	56	2,24
		5	Pegunungan Fakfak	CA	60	2,4
		6	Pegunungan Tamrau Selatan	CA	26	1,04
		7	Pegunungan Tamrau Utara	CA	49	1,96
		8	Pegunungan Wondiboy	CA	49	1,96
		9	Pulau Salawati Utara	CA	35	1,4
		10	Teluk Bintuni	CA	51	2,04
		11	Pantai Sausapor	CA	53	2,12
		12	Pegunungan Kumawa	CA	35	1,4

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN		FUNGSI	BASELINE 2020	CONVERT POIN	
1	2	3	4	5	6	7	
		13	Pulau Batanta Barat	CA	47	1,88	
		14	Pulau Kofiau	CA	15	0,6	
		15	Wagura Kote	CA	29	1,16	
		16	Hutan Pendidikan Tuan Wowi	KSA/KPA	Fungsi Kawasan Hutan Pendidikan		
		17	Mubrani - Kaironi	SM	48	1,92	
		18	Pulau Sabuda dan Pulau Tataruga	SM	31	1,24	
		19	Pulau Venu	SM	31	1,24	
		20	Sidei Wibain	SM	46	1,84	
		21	Beriat	TWA	64	2,56	
		22	Gunung Meja	TWA	56	2,24	
		23	Klamono	TWA	63	2,52	
		24	Sorong	TWA	70	2,8	
9	BKSDA Aceh	1	Hutan Pinus Janthoi	CA	87	3,48	
		2	Serbojadi	CA	74	2,96	
		3	Rawa Singkil	SM	78	3,12	
		4	Lingga Isaq	TB	78	3,12	
		5	Jantoi	TWA	81	3,24	
		6	Kepulauan Banyak	TWA	79	3,16	
		7	Kuta Malaka	TWA	52	2,08	
		8	Pulau Weh	TWA	80	3,2	

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	FUNGSI	BASLINE 2020	CONVERT POIN
1	2	3	4	5	6
10	BKSDA Sumatera Barat	1	Baringin Sati	CA	48
		2	Batang Palupuh	CA	55
		3	Batang Pangean I	CA	52
		4	Batang Pangean II	CA	52
		5	Lembah Anai	CA	52
		6	Lembah Harau	CA	53
		7	Maninjau	CA	50
		8	Rimbo Panti	CA	49
		9	Arau Hilir dan Air Tarusan	SM	53
		10	Barisan	SM	61
		11	Malampah Alahan Panjang	SM	58
		12	Pagai Selatan	SM	45
		13	Air Putih Kelok 9	TWA	53
		14	Gunung Marapi	TWA	60
		15	Gunung Sago Malintang	TWA	52
		16	Lembah Harau	TWA	71
		17	Mega Mendung	TWA	49
		18	Rimbo Panti	TWA	59
		19	Saibi Sarabua	TWA	36
		20	Singgalang Tandikat	TWA	53
11	BKSDA Jambi	1	Durian Luncuk I	CA	74
		2	Durian Luncuk II	CA	73
		3	Hutan Bakau Pantai Timur	CA	70
		4	Sungai Batara	CA	25

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	FUNGSI	BASLINE 2020	CONVERT POIN
1	2	3	4	5	6
		5	Buluh Hitam / Pasir Mayang Danau Bangko	KSA/KPA	39
		6	Tabir Kejasung / Sungai Bengkal	KSA/KPA	39
12	BKSDA Bengkulu dan Lampung	1	Air Alas	CA	58
		2	Air Seblat	CA	48
		3	Bukit Barisan Selatan	CA	42
		4	Danau Dusun Besar	CA	70
		5	Danau Menghijau	CA	53
		6	Kepulauan Krakatau	CA	75
		7	Kioyo I dan II	CA	71
		8	Mukomuko	CA	55
		9	Pagar Gunung I	CA	52
		10	Pagar Gunung II	CA	59
		11	Pagar Gunung III	CA	65
		12	Pagar Gunung IV	CA	61
		13	Pagar Gunung V	CA	58
		14	Pasar Ngalam	CA	71
		15	Pasar Seluma	CA	62
		16	Pasar Talo	CA	59
		17	Sungai Bahewo	CA	64
		18	Taba Pananjung I	CA	61
		19	Taba Pananjung II	CA	66
		20	Talang Ulu I	CA	65
		21	Talang Ulu II	CA	64
		22	Tanjung Laksaha	CA	76
		23	Teluk Klowe	CA	70
		24	Rawa Kandis	KSA/KPA	43

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN		FUNGSI	BASELINE 2020	CONVERT POIN
1	2	3	4	5	6	7
		25	Gunung Nanu'ua	TB	71	2,84
		26	Semidang Bukit Kabu	TB	62	2,48
		27	Air Hitam	TWA	70	2,8
		28	Air Ketebat Danau Tes	TWA	50	2
		29	Air Rami I/II	TWA	50	2
		30	Bukit Kaba	TWA	63	2,52
		31	Danau Dendam Tak Sudah	TWA	58	2,32
		32	Lubuk Tapi Kayu Ajaran	TWA	53	2,12
		33	Mukomuko	TWA	56	2,24
		34	Pantai Panjang dan Pulau Baai	TWA	68	2,72
		35	Seblat	TWA	62	2,48
		36	Way Hawang	TWA	44	1,76
13	BKSDA Sumatera Selatan	1	Bentayan	SM	70	2,8
		2	Dangku	SM	74	2,96
		3	Gumai Pasemah	SM	71	2,84
		4	Gunung Raya	SM	61	2,44
		5	Isau-isau Pasemah	SM	72	2,88
		6	Padang Sugihan	SM	70	2,8
		7	Gunung Maras	TN	43	1,72
		8	Bukit Selero (eks PLG KH Isau-isau)	TWA	66	2,64
		9	Gunung Permisan	TWA	56	2,24
		10	Jering Menduyung	TWA	64	2,56
		11	Punti Kayu	TWA	75	3

NO	UPT/ UPTD	NAMA KAWASAN	FUNGSI	BASELINE 2020	CONVERT POIN	
1	2	3	4	5	6	7
14	BKSDA Jakarta	1	Pulau Bokor	CA	70	2,8
		2	Muara Angke	SM	73	2,92
		3	Pulau Rambut	SM	73	2,92
		4	Angke Kapuk	TWA	82	3,28
15	BKSDA Jawa Tengah	1	Bantarbolang	CA	71	2,84
		2	Bekutuk	CA	76	3,04
		3	Cabak I/II	CA	70	2,8
		4	Curug Bengkawah	CA	65	2,6
		5	Donoloyo	CA	70	2,8
		6	Gebugan	CA	67	2,68
		7	Gunung Butak	CA	75	3
		8	Gunung Celering	CA	85	3,4
		9	Subvak 18C/19B	CA	71	2,84
		10	Karang Bolong	CA	77	3,08
		11	Kecubung Ulo Lanang	CA	72	2,88
		12	Keling I ABC	CA	79	3,16
		13	Keling II/III	CA	75	3
		14	Kembang	CA	74	2,96
		15	Moga	CA	76	3,04
		16	Nusakambangan Barat	CA	73	2,92
		17	Nusakambangan Timur	CA	75	3
		18	Pager Wunung Darupono	CA	76	3,04
		19	Pantodomas	CA	72	2,88
		20	Peson Subah I	CA	64	2,56
		21	Peson Subah II	CA	71	2,84

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN		FUNGSI	BASELINE 2020	CONVERT POIN
1	2	3	4	5	6	7
		22	Pringombo I	CA	74	2,96
		23	Pringombo II	CA	70	2,8
		24	Sepakung	CA	69	2,76
		25	Telogo Dringo	CA	74	2,96
		26	Telogo Ranjeng	CA	71	2,84
		27	Telogo Sumurup	CA	71	2,84
		28	Wijaya Kusuma	CA	71	2,84
		29	Gunung Tunggangan	SM	71	2,84
		30	Grojogan Sewu	TWA	76	3,04
		31	Guci	TWA	75	3
		32	Gunung Selok	TWA	73	2,92
		33	Sumber Semen	TWA	75	3
		34	Telogo Warno / Telogo Pengilon	TWA	76	3,04
		16	BKSDA Yogyakarta	1	Batu Gamping	CA
2	Imogiri			CA	74	2,96
3	Paliyan			SM	70	2,8
4	Sermo			SM	71	2,84
5	Batu Gamping			TWA	68	2,72
17	BKSDA Bali	1	Batukau	CA	70	2,8
		2	Danau Buyan Danau Tamblinga (RTK.4)	TWA	74	2,96
		3	Gunung Batur Bukit Payang	TWA	70	2,8
		4	Penelokan	TWA	72	2,88
		5	Sangeh (RTK.21)	TWA	71	2,84

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN		FUNGSI	BASELINE 2020	CONVERT POIN
1	2	3	4	5	6	7
18	BKSDA Nusa Tenggara Barat	1	Pulau Sangiang	CA	55	2,2
		2	Pedauh	CA	60	2,4
		3	Toffo Kota Lambu	CA	40	1,6
		4	Danuera	KSA/KPA	9	0,36
		5	Jereweh	KSA/KPA	31	1,24
		6	Pulau Panjang	CA	50	2
		7	Pulau Moyo	TB	56	2,24
		8	Bangko Bangko	TWA	56	2,24
		9	Danau Rawa Taliwang	TWA	61	2,44
		10	Gunung Tunak	TWA	74	2,96
		11	Kerandangan	TWA	74	2,96
		12	Madapangga	TWA	66	2,64
		13	Pelangan	TWA	24	0,96
		14	Pulau Moyo	TWA	69	2,76
		15	Pulau Satonda	TWA	71	2,84
		16	Semongkat	TWA	68	2,72
		17	Suranadi	TWA	74	2,96
		18	Tanjung Tampa	TWA	46	1,84
19	BKSDA Kalimantan Barat	1	Gunung Raya Pasi	CA	70	2,8
		2	Karimata	CA	56	2,24
		3	Lo Pat Foen Pi	CA	52	2,08
		4	Mandor	CA	55	2,2
		5	Muara Kendawangan	CA	70	2,8
		6	Nyiut Penrissen	CA	70	2,8
		7	Asuansang	TWA	54	2,16
		8	Baning	TWA	70	2,8
		9	Bukit Kelam	TWA	71	2,84

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	FUNGSI	BASLINE 2020	CONVERT POIN
1	2	3	4	5	6
20	BKSDA Kalimantan Selatan	10 Gunung Dungan / Gunung Batu	TWA	46	1,84
		11 Gunung Melintang	TWA	54	2,16
		12 Sungai Liku	TWA	64	2,56
		13 Tanjung Belimbing	TWA	74	2,96
	BKSDA Kalimantan Tengah	1 Gunung Kentawan	CA	72	2,88
		2 Sungai Bulan dan Sungai Lulan	CA	52	2,08
		3 Teluk Kelumpang, Selat Laut dan Selat Sebuku	CA	62	2,48
		4 Teluk Pamukan	CA	60	2,4
		5 Asam-asam	KSA/KPA	18	0,72
		6 Tanjung Pengharapan - Sungai Embung	KSA/KPA	20	0,8
		7 Kuala Lupak	SM	70	2,8
		8 Pleihari Tanah laut	SM	72	2,88
		9 Pulau Kaget	SM	71	2,84
		10 Pleihari Tanah Laut	TWA	61	2,44
		11 Pulau Bakut	TWA	71	2,84
		12 Pulau Burung dan Suwangi	TWA	58	2,32
		13 Pulau Kembang	TWA	62	2,48
21	BKSDA Kalimantan Tengah	1 Bukit Sapat Hawung	CA	46	1,84
		2 Bukit Tangkiling	CA	55	2,2
		3 Pararawen I dan II	CA	64	2,56
		4 Bukit Rawi (Eks PLG II)	KSA/KPA	32	1,28
		5 EX PLG IV	KSA/KPA	14	0,56
		6 Marang (Eks PLG I)	KSA/KPA	24	0,96
		7 Sei Sebangau	KSA/KPA	25	1

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	FUNGSI	BASLINE 2020	CONVERT POIN
1	2	3	4	5	6
22	BKSDA Kalimantan Timur	8 Sungai Barito	KSA/KPA	26	1,04
		9 Sungai Kapuas	KSA/KPA	34	1,36
		10 Tanjung Malatayur	KSA/KPA	18	0,72
		11 Lamandau	SM	75	3
		12 Bukit Tangkiling	TWA	62	2,48
		13 Tanjung Keluang	TWA	70	2,8
	BKSDA Sulawesi Tenggara	1 Muara Kaman Sedulang	CA	59	2,36
		2 Padang Luwai	CA	63	2,52
		3 Teluk Adang	CA	71	2,84
		4 Teluk Apar	CA	62	2,48
		5 Pulau Semama	SM	64	2,56
		6 Pulau Sangalaki	TWA	70	2,8
23	BKSDA Sulawesi Tenggara	1 Kakenauwe	CA	74	2,96
		2 Lamedae	CA	75	3
		3 Napabalano	CA	73	2,92
		4 Buton Utara	SM	71	2,84
		5 Lambusango	SM	73	2,92
		6 Tanjung Amolengo	SM	71	2,84
		7 Tanjung Batikolo	SM	71	2,84
		8 Tanjung Peropa	SM	73	2,92
		9 Kepulauan Padamarang	TWAL	77	3,08
		10 Mangolo	TWA	71	2,84
		11 Teluk Lasolo	TWAL	78	3,12
		12 Tirta Rimba / Air Jatuh	TWA	73	2,92

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	FUNGSI	BASLINE 2020	CONVERT POIN
1	2	3	4	5	6
24	BKSDA Sulawesi Tengah	1 Gunung Dako	CA	64	2,56
		2 Gunung Sojol	CA	70	2,8
		3 Gunung Tinombala	CA	71	2,84
		4 Morowali	CA	65	2,6
		5 Pamona	CA	73	2,92
		6 Pangi Binangga	CA	65	2,6
		7 Tanjung Api	CA	65	2,6
		8 Bakiriang	SM	75	3
		9 Lombuyan	SM	58	2,32
		10 Pati-Pati	CA	63	2,52
		11 Pinjan/Tanjung Matop	SM	63	2,52
		12 Pulau Dolangan	SM	53	2,12
		13 Tanjung Santigi	SM	64	2,56
		14 Landusa Tomata	TB	58	2,32
		15 Bancea	TWA	65	2,6
		16 Pulau Pasoso	SM	73	2,92
		17 Pulau Tokobae	TWA	47	1,88
		18 Wera	TWA	71	2,84
25	BKSDA Sulawesi Utara	1 Gunung Ambang	CA	46	1,84
		2 Gunung Dua Sudara	CA	67	2,68
		3 Gunung Lokon	CA	50	2
		4 Mas Popaya Raja	CA	61	2,44
		5 Panua	CA	67	2,68
		6 Tangale	CA	47	1,88
		7 Tanjung Panjang	CA	47	1,88
		8 Nantu	SM	63	2,52
		9 Gunung Manembo-nembo	SM	49	1,96
		10 Karakelang	SM	46	1,84

NO	UPT/ UPTD	NAMA KAWASAN	FUNGSI	BASLINE 2020	CONVERT POIN
1	2	3	4	5	6
26	BKSDA Maluku	11 Batu Angus	TWA	57	2,28
		12 Batu Putih	TWA	57	2,28
		13 Gunung Ambang	TWA	52	2,08
		1 Bekau Huhun	CA	18	0,72
		2 Gunung Api Kisar	CA	17	0,68
		3 Gunung Sibela Pulau Bacan	CA	52	2,08
		4 Lifamatola	CA	35	1,4
		5 Pombo	CA	47	1,88
		6 Pulau Angwarmase	CA	67	2,68
		7 Pulau Nustaram	CA	38	1,52
		8 Pulau Nuswotar	CA	38	1,52
		9 Pulau Obi	CA	33	1,32
		10 Pulau Seho	CA	49	1,96
		11 Taliabu	CA	37	1,48
		12 Tanjung Sial	CA	55	2,2
		13 Tobalai	KSA/KPA	31	1,24
		14 Daab	KSA/KPA	31	1,24
		15 Danau Tihu	SM	31	1,24
		16 Gunung Sahuwai	KSA/KPA	64	2,56
		17 Pulau Larat	KSA/KPA	26	1,04
		18 Sungai Niff	KSA/KPA	53	2,12
		19 Tafermaar	KSA/KPA	38	1,52
		20 Masbait	SM	34	1,36
		21 Pulau Baun	SM	37	1,48
		22 Pulau Kasa	SM	75	3
		23 Pulau Kobror	SM	38	1,52
		24 Pulau Manuk	SM	28	1,12
		25 Tanimbar	SM	63	2,52
		26 Gunung Api Banda	TWA	75	3

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	FUNGSI	BASLINE 2020	CONVERT POIN
1	2	3	4	5	6
		27	Pulau Kasa	TWAL	71
		28	Pulau Marsegu	TWAL	74
		29	Pulau Pombo	TWAL	70
C UPTD TAHURA					
1	UPTD Tahura Subulussalam	1	Subulussalam	TAHURA	34
2	UPTD Tahura Pocut Meurah Intan	2	Pocut Meurah Intan	TAHURA	58
3	UPTD Tahura Simeulue	3	Simeulue	TAHURA	28
4	UPTD Tahura Tuanku Tambusai	4	Tuanku Tambusai	TAHURA	23
5	UPTD Tahura Bukit Barisan	5	Bukit Barisan	TAHURA	60
6	UPTD Tahura Sultan Syarif Kasim (Minas)	6	Sultan Syarif Kasim (Minas)	TAHURA	63
7	UPTD Tahura Dr. Muhammad Hatta	7	Dr. Muhammad Hatta	TAHURA	58
8	UPTD Tahura Bukit Sari	8	Bukit Sari	TAHURA	65
9	UPTD Tahura Sekitar Tanjung (Orang Kayo Hitam)	9	Sekitar Tanjung (Orang Kayo Hitam)	TAHURA	60
10	UPTD Tahura Sultan Thaha Syaifuddin	10	Sultan Thaha Syaifuddin	TAHURA	49
11	UPTD Tahura Bukit Rabang-Gluguran	11	Bukit Rabang - Gluguran	TAHURA	20
12	UPTD Tahura Rajo Lelo (Pungguk Menakat)	12	Rajo Lelo (Pungguk Menakat)	TAHURA	31

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	FUNGSI	BASLINE 2020	CONVERT POIN
1	2	3	4	5	6
13	UPTD Tahura Wan Abdul Rahman	13	Wan Abdul Rahman	TAHURA	70
14	UPTD Tahura Gunung Lalang	14	Gunung Lalang	TAHURA	12
15	UPTD Tahura Gunung Mangkol	15	Gunung Mangkol	TAHURA	63
16	UPTD Tahura Gunung Me-numbing	16	Gunung Me-numbing	TAHURA	45
17	UPTD Tahura Banten	17	Banten	TAHURA	71
18	UPTD Tahura Gunung Palasari - Gunung Kunci	18	Gunung Palasari - Gunung Kunci	TAHURA	61
19	UPTD Tahura Ir. H. Juanda	19	Ir. H. Juanda	TAHURA	73
20	UPTD Tahura Pancoran Mas	20	Pancoran Mas	TAHURA	55
21	UPTD Tahura KGPA Mangkunegoro I (Ngargoyoso)	21	KGPA Mangkunegoro I	TAHURA	70
22	UPTD Tahura Gunung Bunder	22	Gunung Bunder	TAHURA	73
23	UPTD Tahura R.Soeryo	23	R.Soeryo	TAHURA	77
24	UPTD Tahura Ngurah Rai	24	Ngurah Rai	TAHURA	74
25	UPTD Tahura Nuraksa	25	Nuraksa	TAHURA	65
26	UPTD Tahura Prof. Ir. Herman Johannes	26	Prof. Ir. Herman Johannes	TAHURA	45

NO	UPT/UPTD		NAMA KAWASAN	FUNGSI	BASELINE 2020	CONVERT POIN
1	2	3	4	5	6	7
26	UPTD Tahura Prof. Ir. Herman Johannes	26	Prof. Ir. Herman Johannes	TAHURA	45	1,8
27	UPTD Tahura Sultan Adam	27	Sultan Adam	TAHURA	70	2,8
28	UPTD Tahura Lapak Jaru	28	Lapak Jaru	TAHURA	70	2,8
29	UPTD Tahura Bukit Soeharto	29	Bukit Soeharto	TAHURA	66	2,64
30	UPTD Tahura Lati Petangis	30	Lati Petangis	TAHURA	70	2,8
31	UPTD Tahura Murhum	31	Murhum	TAHURA	70	2,8
32	UPTD Tahura Abdul Latief/Sinjai	32	Abdul Latief/Sinjai	TAHURA	73	2,92
33	UPTD Tahura Bontobahari	33	Bontobahari	TAHURA	58	2,32
34	UPTD Tahura Sulteng	34	Sulteng	TAHURA	71	2,84
35	UPTD Tahura Gunung Tumpa (Haveworang)	35	Gunung Tumpa (Haveworang)	TAHURA	76	3,04
JUMLAH UNIT KK YANG DINILAI					551	
JUMLAH TOTAL NILAI					33.367	1.335
RATA-RATA					60,23	2,41

LAMPIRAN 10

Pagu dan Realisasi Direktorat Jenderal KSDAE Tahun 2020

No	Satuan Kerja	Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Kantor Pusat Ditjen KSDAE	140.636.644.000	129.073.130.612	91,78%
Jumlah Anggaran Kantor Pusat		140.636.644.000	129.073.130.612	91,78%
1	BBKSDA Sumatera Utara	30.320.963.000	29.102.707.432	95,98%
2	BBKSDA Riau	24.820.508.000	24.387.133.198	98,25%
3	BBKSDA Jawa Barat	40.462.851.000	38.120.910.714	94,21%
4	BBKSDA Jawa Timur	33.800.578.000	31.088.766.712	91,98%
5	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	27.099.595.000	25.584.843.902	94,41%
6	BBKSDA Sulawesi Selatan	26.850.926.000	23.550.790.030	87,71%
7	BBKSDA Papua Barat	20.046.295.000	19.940.555.230	99,47%
8	BBKSDA Papua	26.269.175.000	25.238.719.985	96,08%
9	BKSDA Aceh Darussalam	21.462.055.000	21.050.283.289	98,08%
10	BKSDA Sumatera Barat	18.422.062.000	16.006.781.537	86,89%
11	BKSDA Sumatera Selatan	35.389.875.000	31.087.926.006	87,84%
12	BKSDA Jambi	21.142.866.000	19.191.264.487	90,77%
13	BKSDA Bengkulu	26.412.125.000	25.989.217.347	98,40%
14	BKSDA DKI Jakarta	16.429.979.000	15.492.115.572	94,29%
15	BKSDA Yogyakarta	16.135.619.000	16.007.950.067	99,21%
16	BKSDA Jawa Tengah	22.122.124.000	21.253.080.308	96,07%
17	BKSDA Bali	16.942.499.000	16.019.886.219	94,55%
18	BKSDA Nusa Tenggara Barat	26.353.778.000	23.980.160.983	90,99%
19	BKSDA Kalimantan Barat	17.571.367.000	16.212.807.489	92,27%
20	BKSDA Kalimantan Selatan	16.620.488.000	16.297.284.973	98,06%
21	BKSDA Kalimantan Timur	16.397.990.000	16.206.609.327	98,83%
22	BKSDA Kalimantan Tengah	17.965.243.000	15.644.299.364	87,08%
23	BKSDA Sulawesi Tengah	16.042.333.000	14.352.682.560	89,47%
24	BKSDA Sulawesi Utara	13.237.918.000	12.850.814.098	97,08%
25	BKSDA Sulawesi Tenggara	16.573.736.000	16.563.235.454	99,94%
26	BKSDA Maluku	14.578.235.000	14.479.290.918	99,32%
Jumlah Anggaran KSDA		579.471.183.000	545.700.117.201	94,17%

No	Satuan Kerja	Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	BBTN Gunung Leuser	35.926.567.000	32.590.476.138	90,71%
2	BBTN Kerinci Seblat	44.094.599.000	39.073.489.236	88,61%
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	24.250.886.000	23.786.617.396	98,09%
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	30.158.567.000	29.568.967.260	98,05%
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	22.665.449.000	22.195.009.650	97,92%
6	BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	30.219.325.000	28.707.543.163	95,00%
7	BBTN Lore Lindu	25.198.629.000	23.052.379.573	91,48%
8	BBTN Teluk Cenderawasih	60.047.527.000	57.228.796.324	95,31%
9	BTN Batang Gadis	21.908.771.000	16.248.518.092	74,16%
10	BTN Siberut	12.563.458.000	12.204.555.986	97,14%
11	BTN Bukit Tiga Puluh	12.793.928.000	11.646.177.283	91,03%
12	BTN Bukit Dua Belas	10.342.233.000	10.337.115.347	99,95%
13	BTN Kambas	32.089.224.000	30.086.451.482	93,76%
14	BTN Tesso Nilo	13.020.080.000	12.405.900.175	95,28%
15	BTN Ujung Kulon	17.293.356.000	16.537.884.162	95,63%
16	BTN Gunung Halimun Salak	29.686.760.000	29.404.882.866	99,05%
17	BTN Gunung Ciremai	16.851.525.000	13.826.227.712	82,05%
18	BTN Karimunjawa	14.195.693.000	13.105.238.543	92,32%
19	BTN Gunung Merapi	16.455.250.000	15.510.965.897	94,26%
20	BTN Gunung Merbabu	15.057.069.000	14.733.454.008	97,85%
21	BTN Meru Betiri	16.726.667.000	16.443.725.520	98,31%
22	BTN Baluran	17.597.505.000	16.055.829.313	91,24%
23	BTN Alas Purwo	16.484.934.000	15.432.114.561	93,61%

a	Satuan Kerja	Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5
24	BTN Bali Barat	18.684.585.000	16.917.905.149	90,54%
25	BTN Gunung Rinjani	27.500.264.000	26.814.817.056	97,51%
26	BTN Komodo	22.942.738.000	21.045.073.373	91,73%
27	BTN Manupeu Tanah Daru dan Laiwangi Wanggameti	15.197.235.000	14.521.933.668	95,56%
28	BTN Kelimutu	12.812.859.000	11.948.179.366	93,25%
29	BTN Gunung Palung	20.845.523.000	20.278.415.598	97,28%
30	Balai TN Bukit Baka Bukit Raya	11.628.669.000	10.949.508.193	94,16%
31	BTN Tanjung Puting	15.801.269.000	15.015.015.940	95,02%
32	BTN Sebangau	15.439.466.000	15.017.611.668	97,27%
33	BTN Kutai	18.562.480.000	16.799.049.513	90,50%
34	BTN Kayan Mentarang	10.402.650.000	10.066.664.596	96,77%
35	BTN Bunaken	11.749.027.000	11.226.116.961	95,55%
36	BTN Bogani Nani Wartabone	21.109.187.000	19.267.385.849	91,27%
37	BTN Kepulauan Togean	8.915.642.000	8.756.863.923	98,22%
38	BTN Takabonerate	11.375.744.000	10.840.371.615	95,29%
39	BTN Bantimurung Bulusaraung	33.773.215.000	33.564.493.953	99,38%
40	BTN Rawa Aopa Watumohai	16.306.801.000	16.078.857.923	98,60%
41	BTN Manusela	10.839.603.000	10.555.190.647	97,38%
42	BTN Aketajawe Lolobata	25.716.856.000	24.995.711.614	97,20%
43	BTN Lorentz	12.012.203.000	11.533.309.181	96,01%
44	BTN Wasur	24.874.805.000	24.345.919.835	97,87%
45	BTN Wakatobi	12.599.834.000	12.596.783.597	99,98%
46	BTN Berbak dan Sembilang	16.068.340.000	14.565.643.375	90,65%
47	BTN Kepulauan Seribu	12.543.633.000	12.012.200.601	95,76%
48	BTN Tambora	21.559.914.000	21.261.423.723	98,62%
Jumlah Anggaran Taman Nasional		964.890.544.000	911.156.766.604	94,43%
REALISASI ANGGARAN KSDAE		1.684.998.371.000	1.585.930.014.417	94,12%

LAMPIRAN 11

Reaktivasi Kunjungan Wisata Alam ke Taman Nasional/Taman Wisata Alam/Suaka Margasatwa
Reaktivasi Tahap I

No	Kawasan	Kabupaten/Kota
1	2	3
1	TN Kepulauan Seribu	Kepulauan Seribu
2	TN Gunung Halimun Salak	Bogor Sukabumi Lebak
3	TN Gunung Gede Pangrango	Bogor Sukabumi Cianjur
4	TN Gunung Ceremai	Kuningan Majalengka
5	TN Gunung Merapi	Magelang Boyolali Klaten Sleman
6	TN Gunung Merbabu	Magelang Boyolali Semarang
7	TN Bromo Tengger Semeru	Malang Lumajang Probolinggo Pasuruan
8	TN Meru Betiri	Jember Banyuwangi
9	TN Alas Purwo	Banyuwangi
10	TN Bali Barat	Jembrana Buleleng

No	Kawasan	Kabupaten/Kota
1	2	3
11	TN Kutai	Kutai Timur Bontang
12	TN Gunung Rinjani	Lombok Tengah Lombok Timur Lombok Utara
13	TN Tambora	Dompu Bima
14	TN Komodo	Manggarai Barat
15	TN Kelimutu	Ende
16	TN Manupeu Tanadaru	Sumba Barat Sumba Timur Sumba Tengah
17	TN Laiwangi Wanggameti	Sumba Timur
18	TWA Angke Kapuk (BKSDA DKI Jakarta)	Jakarta Utara
19	TWA Gn. Papandayan (BBKSDA Jawa Barat)	Bandung Garut
20	TWA Kawah Gn. Tangkuban Perahu (BBKSDA Jawa Barat)	Bandung Subang
21	TWA Cimanggu (BBKSDA Jawa Barat)	Bandung
22	TWA Tlago Warno/ Pengilon (BKSDA Jawa Tengah)	Wonosobo

No	Kawasan	Kabupaten/Kota
1	2	3
23	TWA Grojogan Sewu (BKSDA Jawa Tengah)	Karanganyar
24	TWA Guci (BKSDA Jawa Tengah)	Tegal
25	TWA Kawah Ijen Merapi Ungup-Ungup (BBKSDA Jawa Timur)	Banyuwangi Bondowoso
26	TWA Pulau Sangalaki (BKSDA Kalimantan Timur)	Berau
27	TWA Menipo (BBKSDA Nusa Tenggara Timur)	Kupang
28	TWA 17 Pulau Riung (BBKSDA Nusa Tenggara Timur)	Ngada
29	TWA Leija (BBKSDA Sulawesi Selatan)	Soppeng

Reaktivasi Tahap II

No	Kawasan	Kabupaten/Kota
1	2	3
1	TN Gunung Leuser	Langkat
2	TN Karimun Jawa	Jepara
3	TN Lore Lindu	Palu
4	TN Ujung Kulon	Pandeglang
5	TN Baluran	Situbondi
6	TN Wakatobi	Wakatobi
7	TWA Sibolangit (BKSDA Sumatera Utara)	Deli Serdang
8	TWA Puntji Kayu (BKSDA Sumatera Selatan)	Palembang
9	TWA Gunung Tunak (BKSDA Nusa Tenggara Barat)	Lombok Tengah
10	TWA Linggarjati (BKSDA Jawa Barat)	Kuningan
11	TWA Gunung Guntur (BKSDA Jawa Barat)	Garut
12	TWA Telaga Bodas (BKSDA Jawa Barat)	Garut
13	TWAL Pulau Sangiang (BKSDA Jawa Barat)	Serang
14	TWA Gunung Pancar (BKSDA Jawa Barat)	Bogor
15	TWA Talaga Warna (BKSDA Jawa Barat)	Bogor
16	TWA Pantai Panjang Pulau BAAI (BKSDA Bengkulu)	Bengkulu
17	TWA Bukit Kaba (BKSDA Bengkulu)	Rejang Lebong Kepahiang

Reaktivasi Tahap III

No	Kawasan	Kabupaten/Kota
1	2	3
1	Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung	Pangkep
2	Taman Nasional Takabonerate	Selayar
3	Taman Nasional Kepulauan Togean	Tojo Una-Una
4	Taman Nasional Bunaken	Manado
5	Taman Nasional Tanjung Putting	Kotawaringin
6	Taman Nasional Kerinci Seblat	Rejang Lebong
7	Taman Nasional Gunung Palung	Kenyong Kubang
8	TWA Batu Putih (BKSDA Sulawesi Utara)	Bitung
9	TWA Batu Angus (BKSDA Sulawesi Utara)	Bitung
10	TWA Gunung Ambang (BKSDA Sulawesi Utara)	Mongodow Timur
11	TWA Camplong (BKSDA Nusa Tenggara Timur)	Kupang
12	TWA Ruteng (BKSDA Nusa Tenggara Timur)	Manggarai
13	TWA Laut Gugus Pulau Teluk Maumere (BKSDA Nusa Tenggara Timur)	Sikka
14	TWA Laut Teluk Lasolo (BKSDA Sulawesi Tenggara)	Konawe Utara
15	TWA Mangolo (BKSDA Sulawesi Tenggara)	Kolaka
16	TWA Laut Padamarang (BKSDA Sulawesi Tenggara)	Kolaka
17	TWA Suranadi (BKSDA Nusa Tenggara Barat)	Lombok Tengah
18	TWA Kerandangan (BKSDA Nusa Tenggara Barat)	Bima
19	TWA Semongkat (BKSDA Nusa Tenggara Barat)	Sumbawa
20	TWA Pulau Satonda (BKSDA Nusa Tenggara Barat)	Dompu
21	TWA Madapangga (BKSDA Nusa Tenggara Barat)	Bima
22	SM Pulau Rambut (BKSDA DKI Jakarta)	DKI Jakarta
23	SM Tanjung Peropa (BKSDA Sulawesi Tenggara)	Konawe Selatan
24	SM Manembo-Nembo (BKSDA Sulawesi Utara)	Minahasa
25	SM Nantu (BKSDA Sulawesi Utara)	Bitung
26	SM Karakelang (BKSDA Sulawesi Utara)	Talaud

TN/TWA/SM lainnya yang bersiap untuk Reaktivasi

No	Nama Kawasan	Uraian	Keterangan
1	2	3	4
1	TWA Danau Rawa Taliwang (BKSDA NTB)	1. Menyusun standar operasional prosedur (SOP) kunjungan wisata alam 2. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk selalu menggunakan masker, melengkapi diri dengan hand sanitizer, dan menjaga jarak sesuai dengan standar protokol kesehatan 3. Melakukan uji coba/latihan penggunaan dan pemanfaatan sarpras yang ada sesuai SOP	Pertimbangan dalam melakukan reaktivasi yaitu Kabupaten Sumbawa Barat masuk kategori Resiko Rendah (Zona Kuning)
2	TWA Pulau Moyo (BKSDA NTB)		Pertimbangan dalam melakukan reaktivasi yaitu Kabupaten Sumbawa masuk kategori Resiko Rendah (Zona Kuning)
3	TWA Tanjung Tampa (BKSDA NTB)		Pertimbangan dalam melakukan reaktivasi yaitu Kabupaten Lombok Tengah masuk kategori Resiko Rendah (Zona Kuning)
4	TWA Panelokan (BKSDA Bali)	1. Menyusun standar operasional prosedur (SOP) kunjungan wisata alam 2. Menyiapkan sarana dan prasarana protokol kesehatan berupa pemasangan tempat cuci tangan dan thermogun di setiap kawasan TWA 3. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk selalu menggunakan masker, melengkapi diri dengan hand sanitizer, dan menjaga jarak sesuai dengan standar protokol kesehatan 4. Melakukan uji coba/latihan penggunaan dan pemanfaatan sarpras yang ada sesuai SOP 5. Pemasangan papan pengumuman pada tempat tempat strategis.	Pertimbangan dalam melakukan reaktivasi yaitu Kabupaten Bangli masuk kategori Resiko Sedang (Zona Orange)
5	TWA Gunung Batur Bukit Payang (BKSDA Bali)		Pertimbangan dalam melakukan reaktivasi yaitu Kabupaten Bangli masuk kategori Resiko Sedang (Zona Orange)
6	TWA Sangeh (BKSDA Bali)		Pertimbangan dalam melakukan reaktivasi yaitu Kabupaten Badung masuk kategori Resiko Sedang (Zona Orange)
7	TWA Danau Buyan Danau Tamblingan (BKSDA Bali)		Pertimbangan dalam melakukan reaktivasi yaitu Kabupaten Buleleng masuk kategori Resiko Sedang (Zona Orange)
8	TWA Seblat (BKSDA Lampung)	1. Telah mengirimkan permohonan izin pembukaan kawasan kepada Dirjen KSDAE 2. Telah menyiapkan sarana dan prasarana kesehatan	Pertimbangan dalam melakukan reaktivasi yaitu kecamatan Marga Sakti, Air Rami, Putri Hijau masuk kategori tidak beresiko (zona Hijau)
9	TWA Gunung Kelam (BKSDA Kalimantan Barat)	1. Telah mengirimkan permohonan izin pembukaan kawasan kepada Dirjen KSDAE 2. Telah mendapatkan rekomendasi dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang 3. Telah menyusun konsep SOP	Pertimbangan dalam melakukan reaktivasi yaitu kabupaten sintang masuk pada kategori Rendah (Zona Kuning)

No	Nama Kawasan	Uraian	Keterangan
1	2	3	4
10	TN Rawa Aopa Watumohai	1. Telah mengirimkan permohonan izin pembukaan kawasan kepada Dirjen KSDAE 2. Telah mendapatkan rekomendasi dari Sekda Rumbia	Pertimbangan dalam melakukan reaktivasi yaitu kabupaten konawe masuk pada kategori Sedang (Zona Orange)
11	Taman Nasional Betung Kerihun (Destinasi Takelan)	1. Telah menyampaikan permohonan izin membuka kawasan kepada Dirjen KSDAE 2. Telah melakukan sosialisasi terkait reaktivasi bertahap 3. Telah menyiapkan sarana dan prasarana untuk pelayanan pengunjung serta kesehatan	Pertimbangan dalam melakukan reaktivasi yaitu kabupaten kapuas Hulu masuk pada kategori Rendah (zona Kuning)
12	Taman Nasional Danau Sentarum Destinasi : Sepandan, Tekenang, Bukit Semujan)	4. Mensosialisasikan protokol kesehatan pencegahan penyebaran COVID 19 kepada petugas	
13	Taman Nasional Bukit Dua Belas	1. Telah menyampaikan permohonan izin membuka kawasan Dirjen KSDAE 2. Telah memperoleh rekomendasi dari BPBD Kabupaten Sarolangun 3. Telah menyiapkan SOP kunjungan 4. Telah menetapkan pengunjung harian dengan DD DT pandemi	Pertimbangan dalam melakukan reaktivasi yaitu kabupaten Sarolangun masuk pada kategori Rendah (zona Kuning)
14	Taman Nasional Aketajawe Lolobata	1. Telah menyampaikan permohonan izin kepada Direktur Jenderal KSDAE 2. Telah melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Satuan Tugas COVID19 3. Telah menyusun SOP Kunjungan Wisata Alam 4. Telah mempersiapkan sarana prasarana penunjang 5. Telah melakukan simulasi	Pertimbangan dalam melakukan reaktivasi yaitu kabupaten Maluku Utara masuk pada kategori Rendah (zona Kuning)
15	TWA Jering Menduyung-BKSDA Sumatera Selatan	1. Telah menyampaikan surat permohonan kepada Direktur PJLHK 2. Telah menempatkan SOP/Protokol Kunjungan Wisata	Pertimbangan dalam melakukan reaktivasi. Kabupaten Bangka Belitung masuk pada kategori Rendah (zona kuning)
16	TWA Gunung Permisan– BKSDA Sumatera Selatan	3. Menyiapkan sarana dan Prasarana dan petugas untuk penerapan protokol kesehatan	Pertimbangan dalam melakukan reaktivasi. Kabupaten Bangka Belitung masuk pada kategori Rendah (zona kuning)
17	TN Gunung Maras		Pertimbangan dalam melakukan reaktivasi. Kabupaten Bangka Belitung masuk pada kategori Rendah (zona kuning)

No	Nama Kawasan	Uraian	Keterangan
1	2	3	4
18	TN Bukit Tiga Puluh	1. Telah menyampaikan surat permohonan kepada Direkur Jenderal KSDAE 2. Penyiapan petugas wisata alam untuk penanggulangan COVID19 3. Penyiapan sarana dan prasarana COVID19 4. Pembuatan dan pemasangan papan informasi 5. Pembatasan jumlah kunjungan (20 orang/hari)	Pertimbangan dalam melakukan reaktivasi. Kabupaten Indragiri Hulu masuk pada kategori Sedang (zona Orange)
19	TN Bogani Nani Wartabone	1. Telah menyampaikan surat permohonan kepada Direktur Jenderal KSDAE 2. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan instansi terkait 3. Menyusun SOP kunjungan saat pandemic 4. Menyiapkan sarana dan prasarana penunjang	Pertimbangan dalam melakukan reaktivasi, Kabupaten Kotamobagu masuk pada kategori sedang (Zona Orange)

